

# DINAMIKA ELEKTORAL CAPRES DAN CAWAPRES PILIHAN PUBLIK DALAM DUA SURNAS TERBARU

Temuan Survei Nasional:  
Februari 2023 dan Maret 2023



Jl. Cisadane No. 8, Menteng – Pusat  
Telp: (021) 31927996/98, Fax: (021) 3143867  
Website: [www.indikator.co.id](http://www.indikator.co.id)

# PENGANTAR

- Hari H Pemilu 2024 akan berlangsung kurang dari satu tahun ke depan. Mendekati waktu tersebut, para bakal calon, baik presiden dan wakil presiden, serta partai politik, mempersiapkan diri agar lebih dikenal dan disuka oleh warga, sehingga pada akhirnya akan dipilih oleh rakyat.
- Sejauh ini, beberapa nama tampak muncul ke permukaan dan digadang-gadang akan turut berkontestasi dalam Pilpres 2024. Nama-nama tersebut datang dari berbagai kalangan dan telah pula menjalin komunikasi dengan partai maupun pemilih untuk memperoleh simpati.
- Di antara nama-nama yang disebut-sebut akan maju sebagai calon presiden adalah Anies Baswedan (Mantan Gubernur DKI Jakarta), Ganjar Pranowo (Gubernur Jawa Tengah), dan Prabowo Subianto (Menteri Pertahanan, calon presiden pada Pilpres 2014 dan 2019).
- Kemudian, nama-nama lain yang juga beredar di bursa pencalonan adalah Agus Harimurti Yudhoyono (Ketua Umum Partai Demokrat), Airlangga Hartarto (Menko Perekonomian, Ketua Umum Partai Golkar), Erick Thohir (Menteri BUMN, Ketua PSSI), Khofifah Indar Prawansa (Gubernur Jawa Timur), Puan Maharani (Ketua DPR RI, Pengurus DPP PDIP), Ridwan Kamil (Gubernur Jawa Barat), dan Sandiaga Uno (Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, calon wakil presiden pada Pilpres 2019).

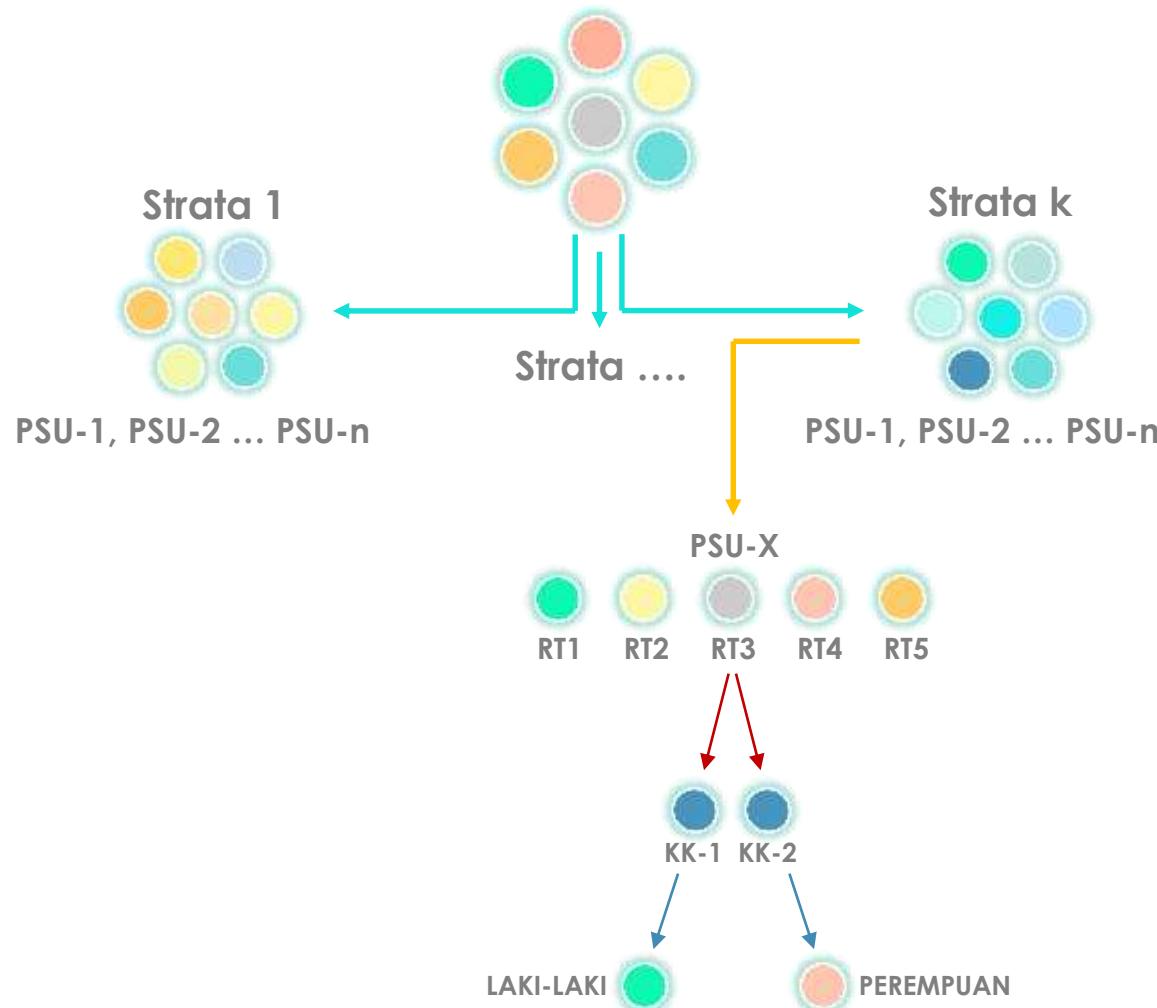
# PENGANTAR

- Di antara nama-nama tersebut, sejumlah nama tampak mendapat sinyal dukungan dari Presiden Joko Widodo. Meski tidak secara eksplisit menyebut nama, namun Jokowi mengisyaratkan dukungannya pada nama-nama tertentu. Namun demikian, dalam negara demokrasi, pilihan bersifat independen sehingga masih belum diketahui secara pasti pengaruhnya dalam perilaku memilih warga.
- Indikator Politik Indonesia mengadakan survei nasional untuk menjawab pertanyaan tentang siapa di antara nama-nama tersebut yang lebih dipilih warga, setidaknya ketika survei dilakukan. Dalam rilis ini, akan dilaporkan level dukungan dan tren dukungan pemilih kepada nama-nama tersebut. Akan dilaporkan juga pilihan pada partai politik dan hubungannya dengan pilihan presiden.
- Di luar elektabilitas calon, survei juga mengukur kepuasan warga terhadap kinerja Presiden Joko Widodo, evaluasi terhadap kondisi bangsa saat ini, kepercayaan pada lembaga demokrasi, serta sikap warga terhadap berbagai isu yang sempat mengemuka di ruang publik. Di antara isu-isu tersebut adalah tentang sistem pemilu, masa jabatan kepala desa, kasus-kasus yang ditangani kepolisian dan kejaksaan, Ongkos Naik Haji, dan sebagainya.
- Hasil survei memberi gambaran tentang pilihan warga dalam konteks Pemilu 2024, serta sikap mereka terhadap berbagai isu. Hasil survei dapat menjadi bahan rujukan untuk para pengambil keputusan yang berkaitan dengan pilihan politik dan isu publik tersebut.

# METODE

- Populasi survei ini adalah seluruh warga negara Indonesia yang punya hak pilih dalam pemilihan umum, yakni mereka yang sudah berumur 17 tahun atau lebih, atau sudah menikah ketika survei dilakukan.
- Penarikan sampel menggunakan metode multistage random sampling.
- Dalam survei Periode 9-16 Februari 2023 jumlah sampel sebanyak 1.220 orang. Sampel berasal dari seluruh Provinsi yang terdistribusi secara proporsional. Dengan asumsi metode simple random sampling, ukuran sampel 1.200 responden memiliki toleransi kesalahan (margin of error--MoE) sekitar  $\pm 2.9\%$  pada tingkat kepercayaan 95%.
- Dalam survei Periode 12-18 Maret 2023 jumlah sampel sebanyak 800 orang. Sampel berasal dari hampir semua Provinsi yang terdistribusi secara proporsional. Dengan asumsi metode simple random sampling, ukuran sampel 800 responden memiliki toleransi kesalahan (margin of error--MoE) sekitar  $\pm 3.5\%$  pada tingkat kepercayaan 95%.
- Responden terpilih diwawancara lewat tatap muka oleh pewawancara yang telah dilatih.
- Quality control terhadap hasil wawancara dilakukan secara random sebesar 20% dari total sampel oleh supervisor dengan kembali mendatangi responden terpilih (spot check). Dalam quality control tidak ditemukan kesalahan berarti.

# FLOWCHART PENARIKAN SAMPEL



Populasi desa/kelurahan (PSU).

Desa/kelurahan (PSU) di tiap strata dipilih secara random dengan jumlah proporsional.

Di setiap PSU terpilih, dipilih sebanyak 5 RT (satuan lingkungan terkecil di atas KK) dengan cara random.

Di masing-masing RT/Lingkungan terpilih, dipilih secara random dua KK.

Di tiap KK terpilih, dipilih secara random satu orang yang punya hak pilih, laki-laki/perempuan.

# VALIDASI SAMPEL

---

# VALIDASI SAMPEL

	SAMPEL FEB'23	SAMPEL MAR'23	POPULASI
<b>GENDER</b>			
Laki-laki	49.3	48.8	50.0
Perempuan	50.7	51.2	50.0
<b>DESA/KOTA</b>			
Pedesaan	50.0	49.9	50.2
Perkotaan	50.0	50.1	49.8
<b>USIA</b>			
<= 20 tahun	9.9	9.7	10.3
21-25 tahun	12.0	11.9	12.5
26-30 tahun	13.2	12.9	13.5
31-35 tahun	11.7	12.1	12.0
36-40 tahun	11.6	12.3	11.6
41-45 tahun	9.8	10.3	9.8
46-50 tahun	8.7	9.3	8.6
51-55 tahun	6.7	6.5	6.6
56-60 tahun	5.3	5.1	5.1
> 60 tahun	11.0	10.1	10.1

	SAMPEL FEB'23	SAMPEL MAR'23	POPULASI
<b>PENDIDIKAN</b>			
<= SD	36.8	37.8	37.0
SLTP	18.5	18.1	18.0
SLTA	31.2	30.5	31.2
Kuliah	13.5	13.6	13.7
<b>AGAMA</b>			
Islam	88.1	87.4	87.2
Protestan/Katolik	9.7	8.9	9.9
Lainnya	2.2	3.7	3.0
<b>ETNIS</b>			
Jawa	40.4	41.0	40.2
Sunda	16.1	15.5	15.5
Batak	3.8	3.5	3.6
Madura	3.1	3.2	3.0
Betawi	2.9	2.9	2.9
Minang	2.8	3.1	2.7
Bugis	2.6	2.8	2.7
Melayu	2.2	2.3	2.3
Lainnya	26.1	25.8	27.1

# VALIDASI SAMPEL

	SAMPEL FEB'23	SAMPEL MAR'23	POPULASI
PROVINSI			
ACEH	2.0	1.9	1.8
SUMATERA UTARA	4.9	5.4	5.1
SUMATERA BARAT	2.1	2.2	1.9
RIAU	1.9	2.1	2.0
JAMBI	1.2	1.2	1.3
SUMATERA SELATAN	3.1	3.1	3.1
BENGKULU	0.8	0.7	0.7
LAMPUNG	3.2	3.3	3.2
BANGKA BELITUNG	0.5	0.0	0.5
KEPULAUAN RIAU	0.6	0.6	0.6
DKI JAKARTA	4.1	4.1	4.1
JAWA BARAT	17.4	17.2	17.4
JAWA TENGAH	14.6	14.3	14.6
DI YOGYAKARTA	1.4	1.4	1.4
JAWA TIMUR	16.2	16.6	16.2
BANTEN	4.3	4.7	4.3
BALI	1.5	1.6	1.6

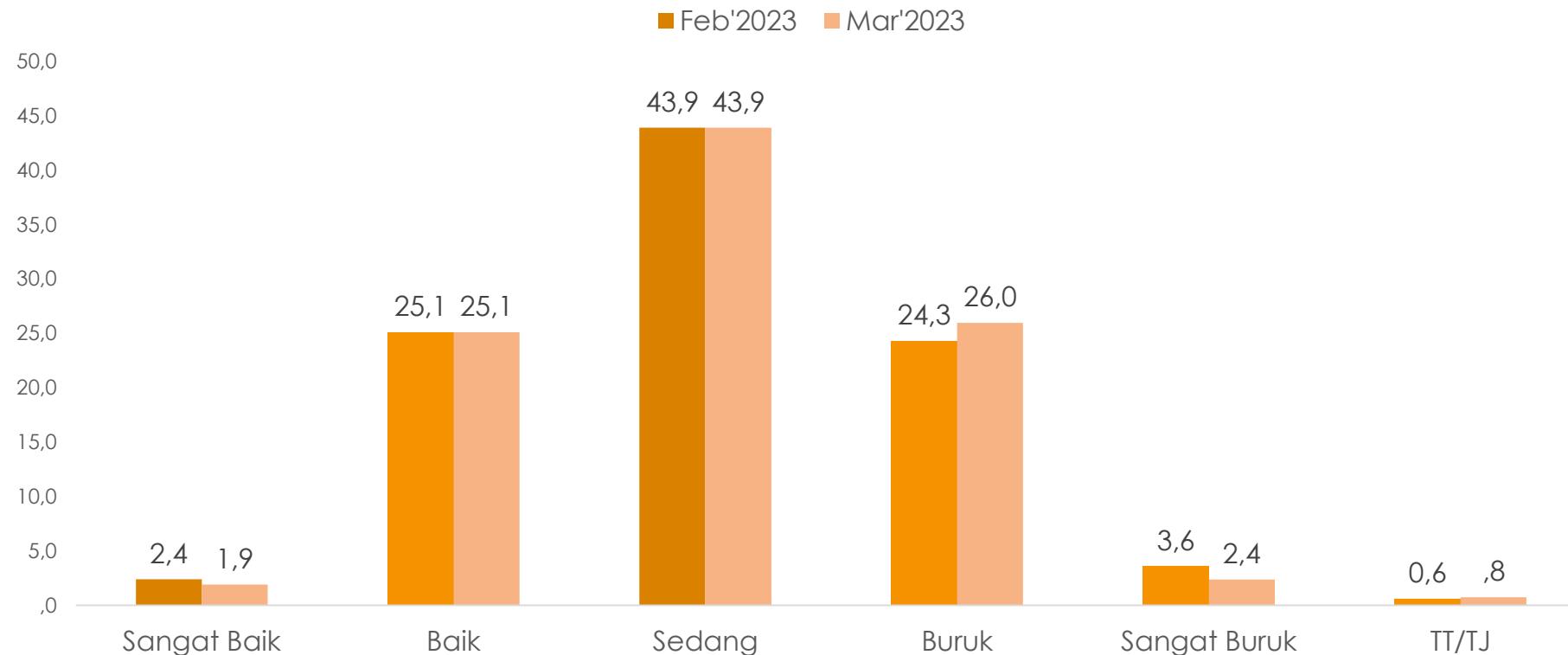
	SAMPEL FEB'23	SAMPEL MAR'23	POPULASI
PROVINSI			
NUSA TENGGARA BARAT	2.2	1.8	1.9
NUSA TENGGARA TIMUR	1.6	1.8	1.8
KALIMANTAN BARAT	1.8	2.0	1.9
KALIMANTAN TENGAH	0.8	0.9	0.9
KALIMANTAN SELATAN	1.8	1.6	1.5
KALIMANTAN TIMUR	1.3	1.4	1.3
KALIMANTAN UTARA	0.2	0.0	0.2
SULAWESI UTARA	1.0	1.1	1.0
SULAWESI TENGAH	1.0	1.2	1.0
SULAWESI SELATAN	3.1	3.6	3.2
SULAWESI TENGGARA	0.9	1.0	0.9
GORONTALO	0.5	0.0	0.4
SULAWESI BARAT	0.5	0.0	0.5
MALUKU	0.6	1.1	0.7
MALUKU UTARA	0.4	0.0	0.4
PAPUA BARAT	0.3	0.0	0.4
PAPUA	1.9	2.2	1.9

# KONDISI UMUM

---

# KONDISI EKONOMI NASIONAL

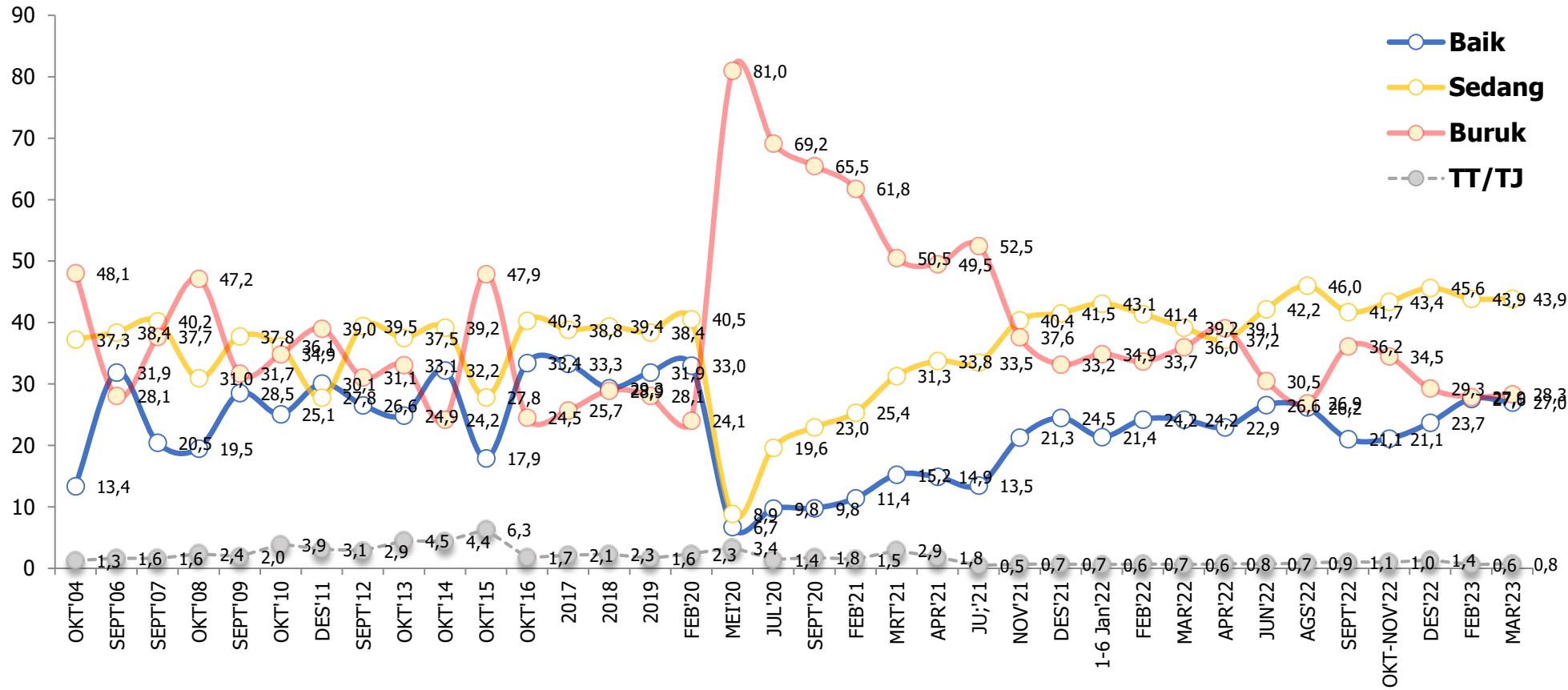
Bagaimana Ibu / Bapak melihat keadaan ekonomi nasional pada umumnya sekarang? sangat baik, baik, sedang, buruk, atau sangat buruk? ... (%)



Lebih banyak yang menilai kondisi ekonomi nasional saat ini sedang, sementara yang menilai buruk atau sangat buruk imbang dengan yang menilai baik atau sangat baik.

**INDIKATOR**

# TREN KONDISI EKONOMI NASIONAL

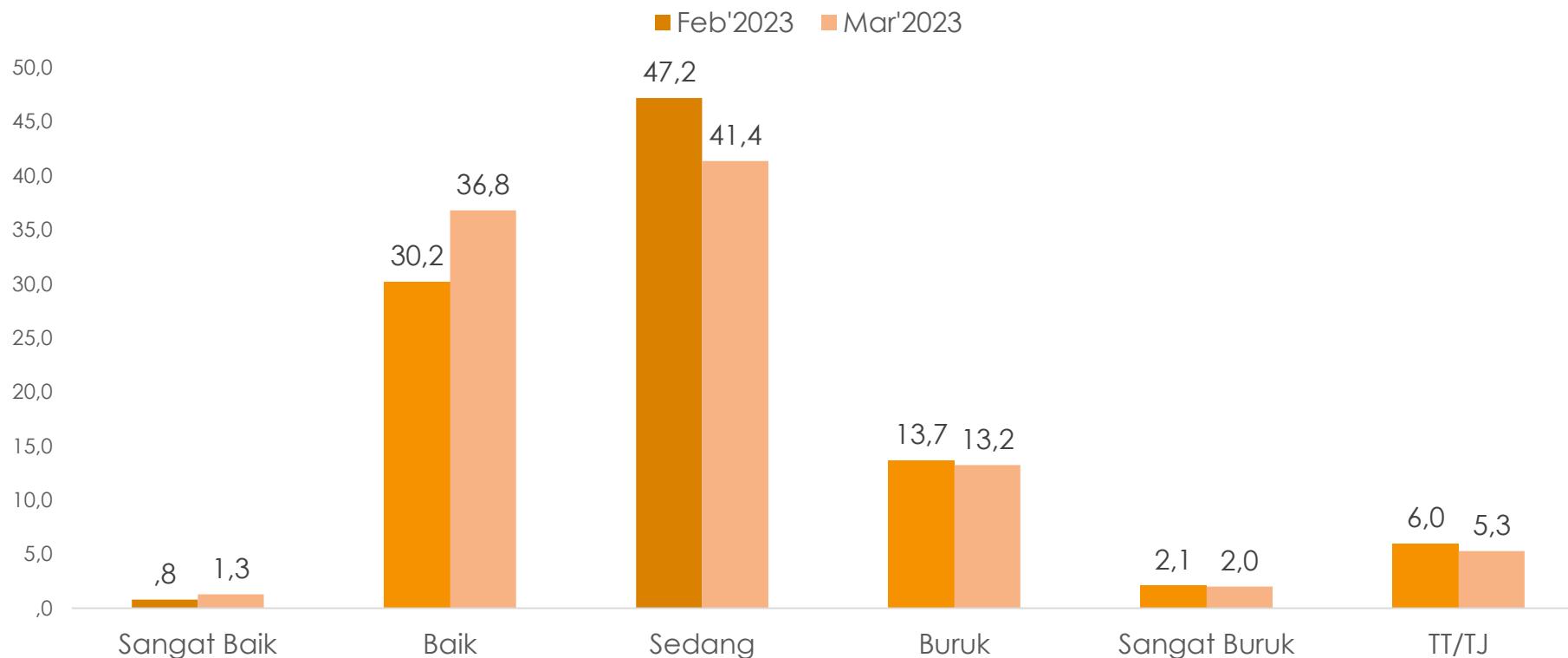


Tidak berubah.

INDIKATOR

# KONDISI POLITIK

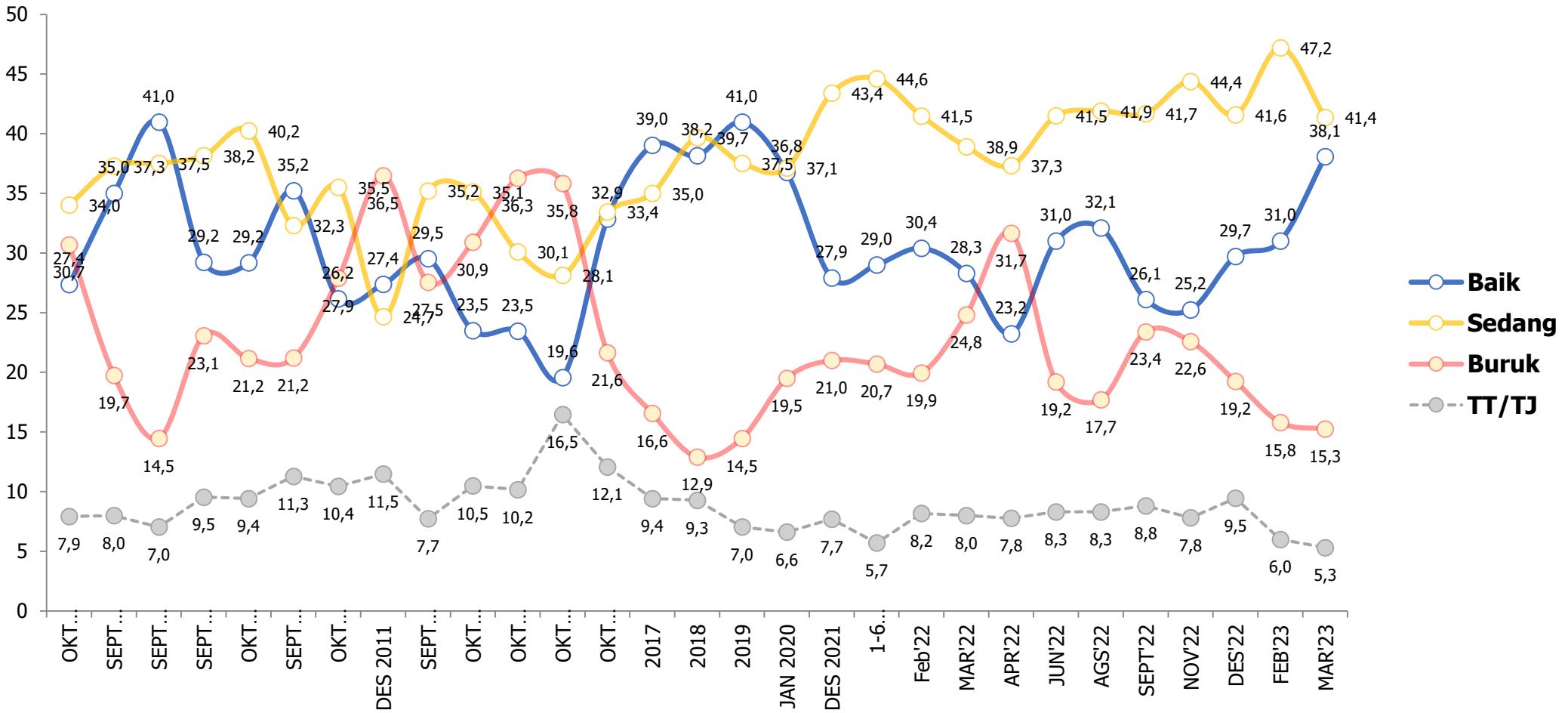
Bagaimana Ibu / Bapak melihat keadaan politik nasional pada umumnya sekarang? sangat baik, baik, sedang, buruk, atau sangat buruk? ... (%)



Lebih banyak yang menilai kondisi politik nasional saat ini sedang. Yang menilai baik atau sangat baik lebih banyak ketimbang yang menilai buruk atau sangat buruk.

**INDIKATOR**

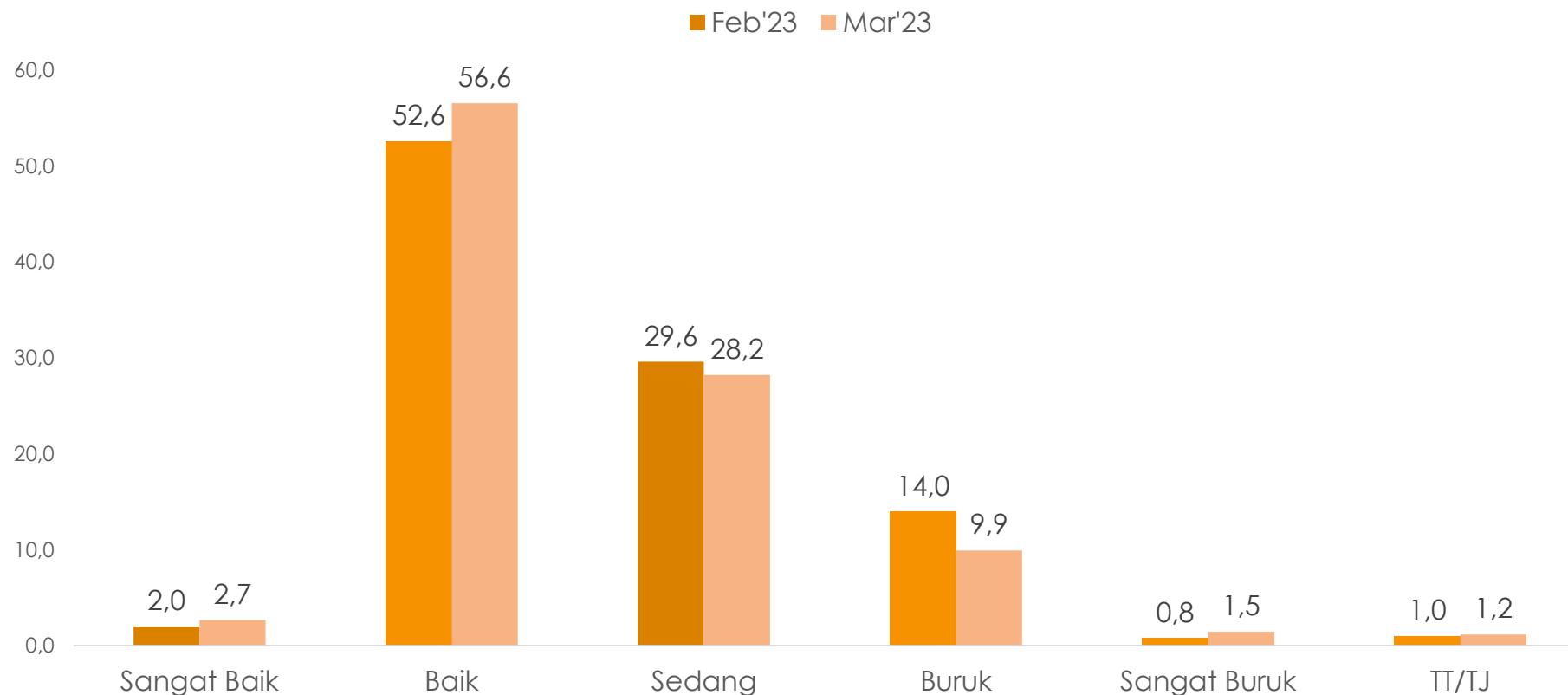
# TREN KONDISI POLITIK



INDIKATOR

# KONDISI KEAMANAN

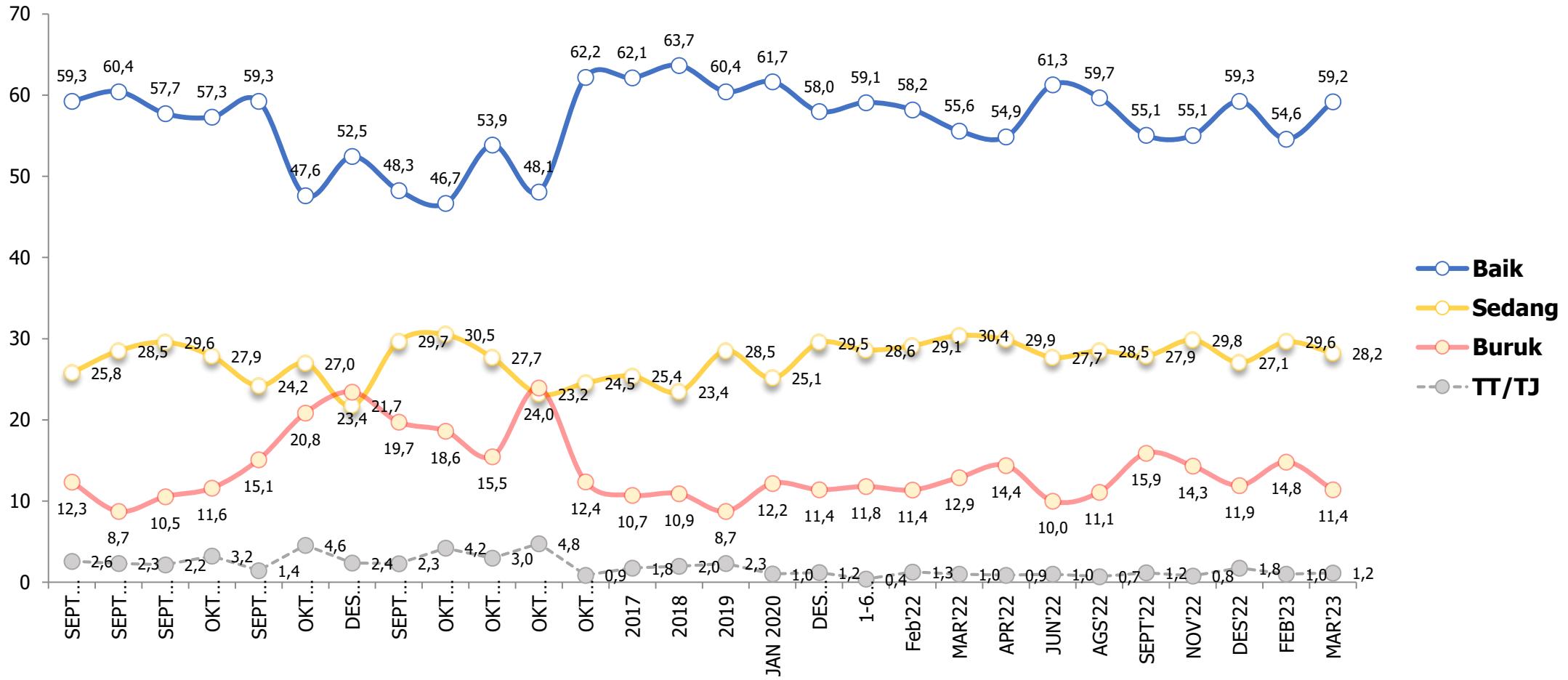
Bagaimana Ibu / Bapak melihat keadaan keamanan di negara kita pada umumnya sekarang? sangat baik, baik, sedang, buruk, atau sangat buruk? ... (%)



Mayoritas menilai kondisi keamanan baik.

**INDIKATOR**

# TREN KONDISI KEAMANAN

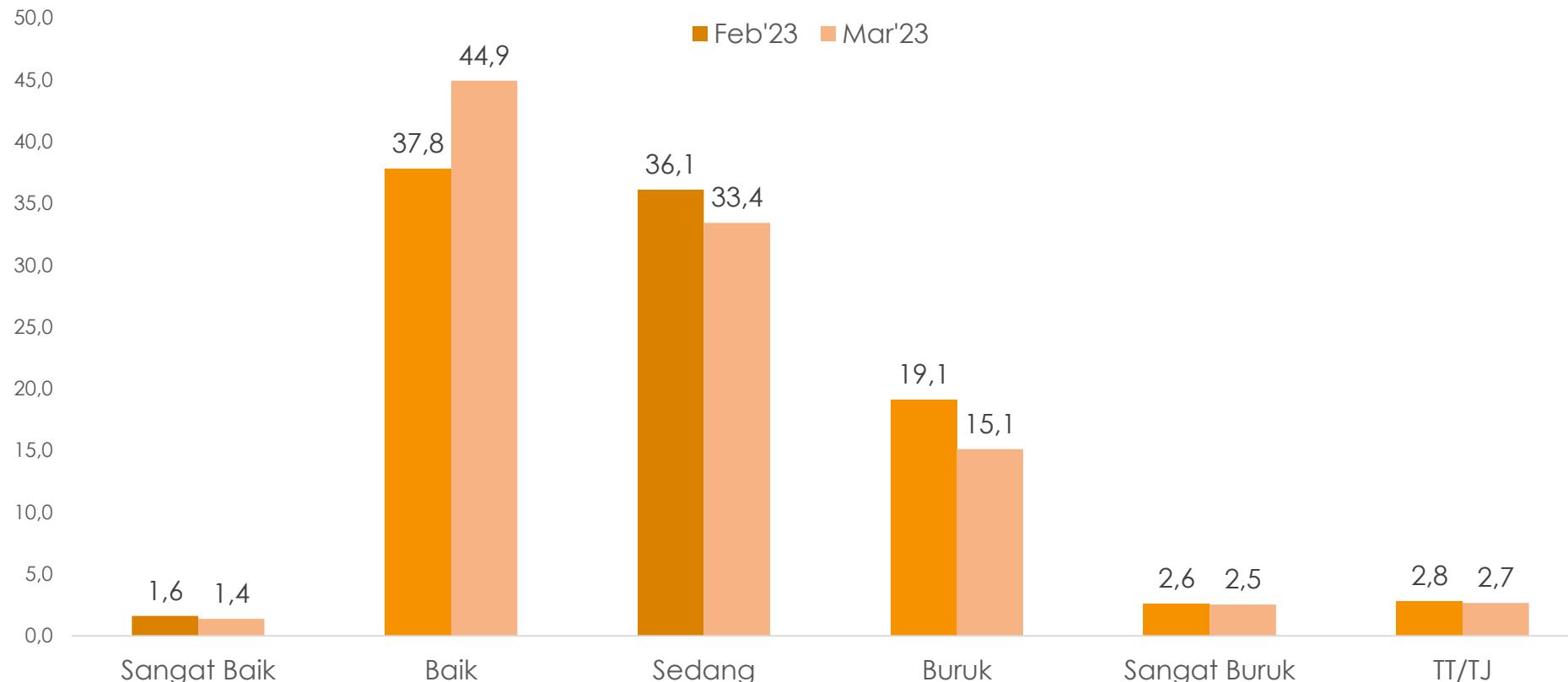


Kondisi keamanan cenderung membaik.

**INDIKATOR**

# KONDISI PENEGAKAN HUKUM

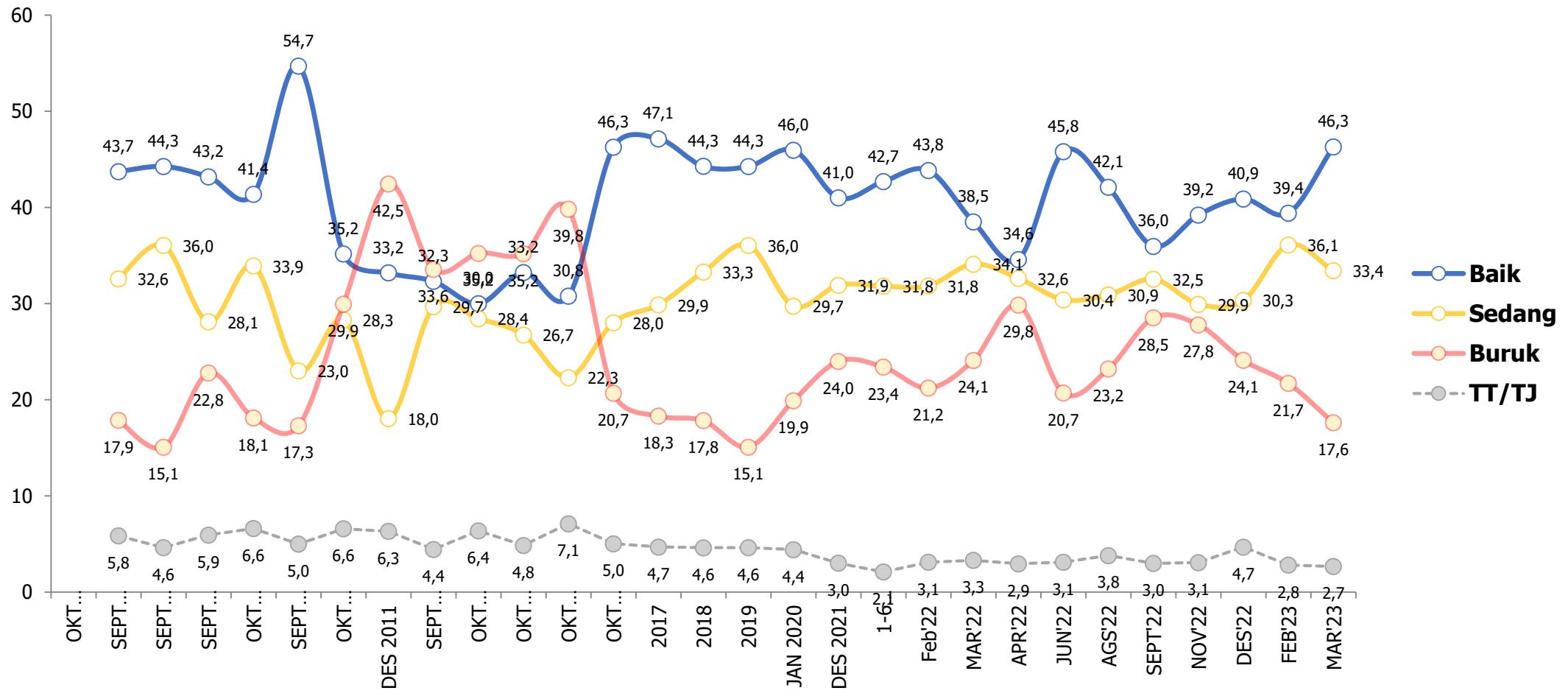
Bagaimana Ibu / Bapak melihat keadaan penegakan hukum di negara kita pada umumnya sekarang?  
sangat baik, baik, sedang, buruk, atau sangat buruk? ... (%)



Lebih banyak yang menilai kondisi penegakan hukum baik ketimbang buruk.

**INDIKATOR**

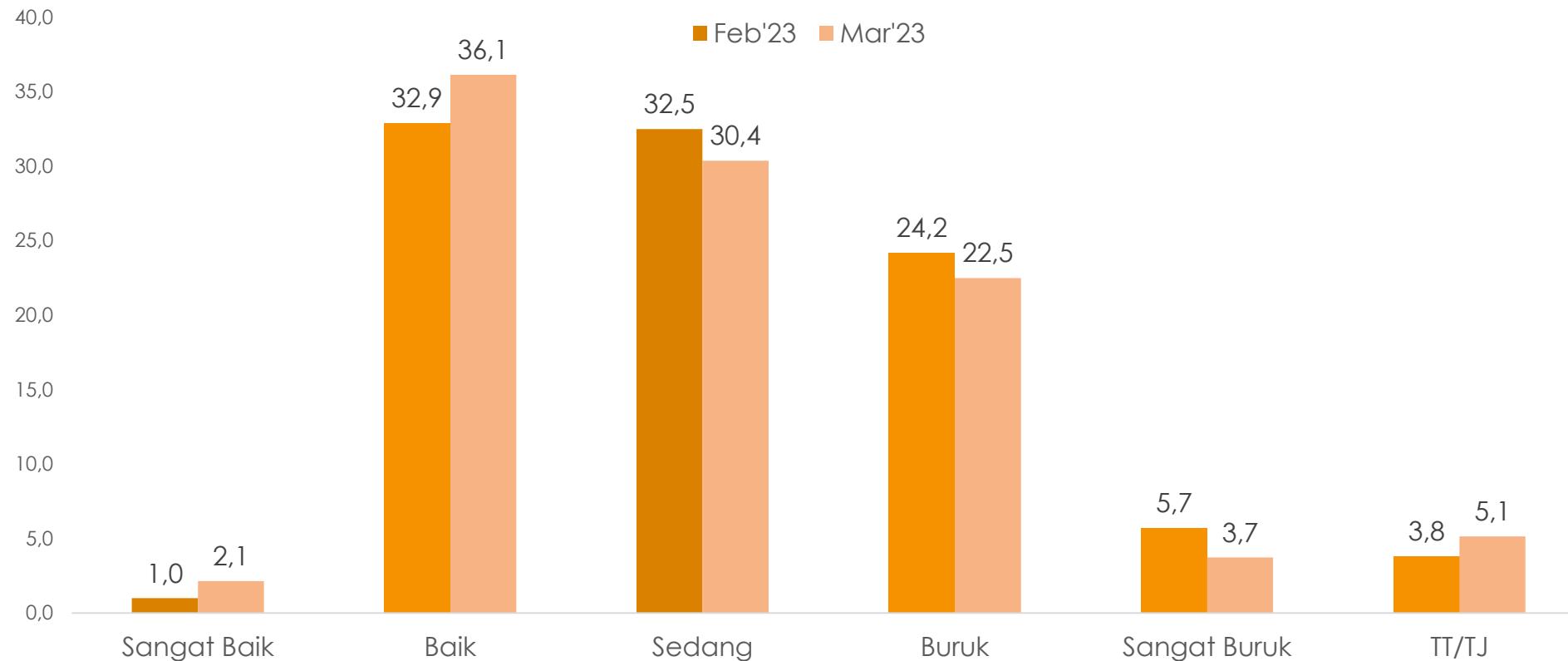
# TREN KONDISI PENEGAKAN HUKUM



Kondisi penegakan hukum cenderung membaik.

# KONDISI PEMBERANTASAN KORUPSI

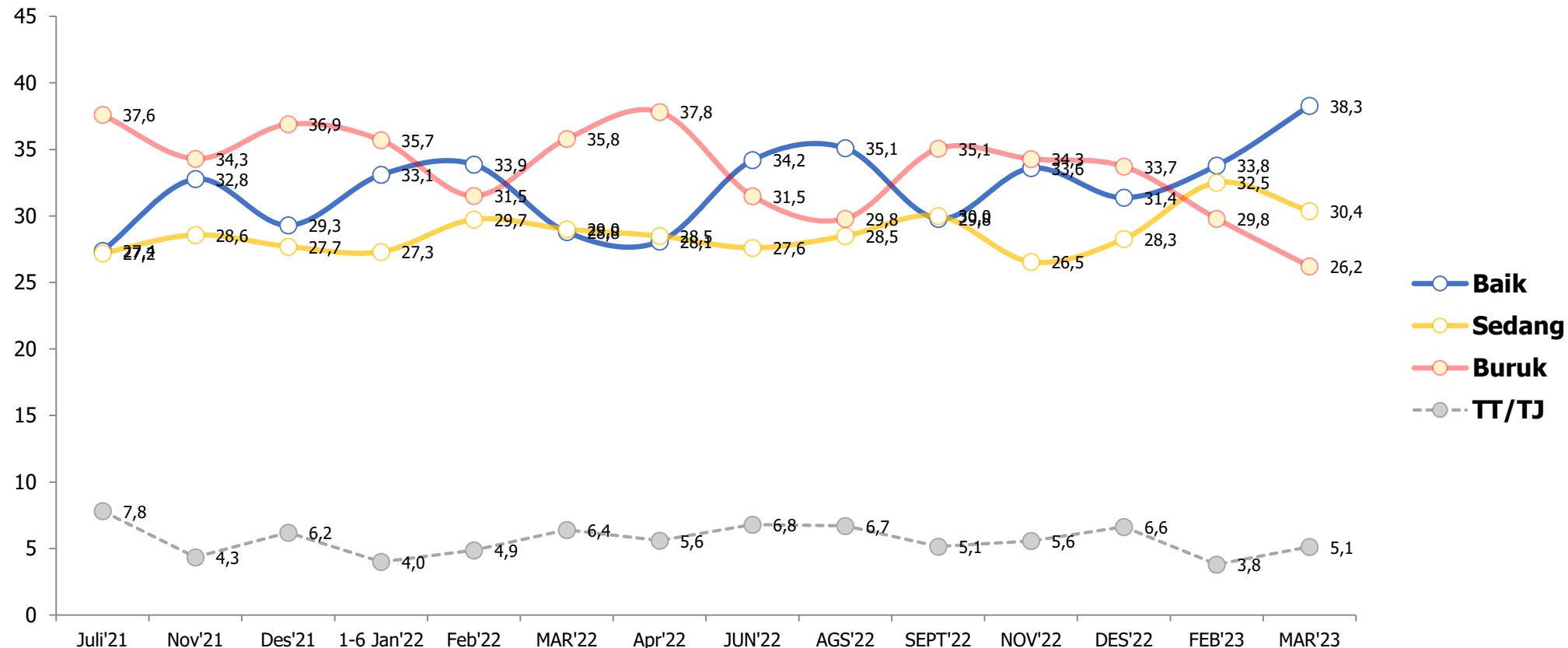
Bagaimana Ibu/Bapak melihat keadaan pemberantasan korupsi di pemerintahan sekarang? sangat baik, baik, sedang, buruk, atau sangat buruk? ... (%)



Kondisi pemberantasan korupsi cenderung lebih banyak yang menilai positif.

**INDIKATOR**

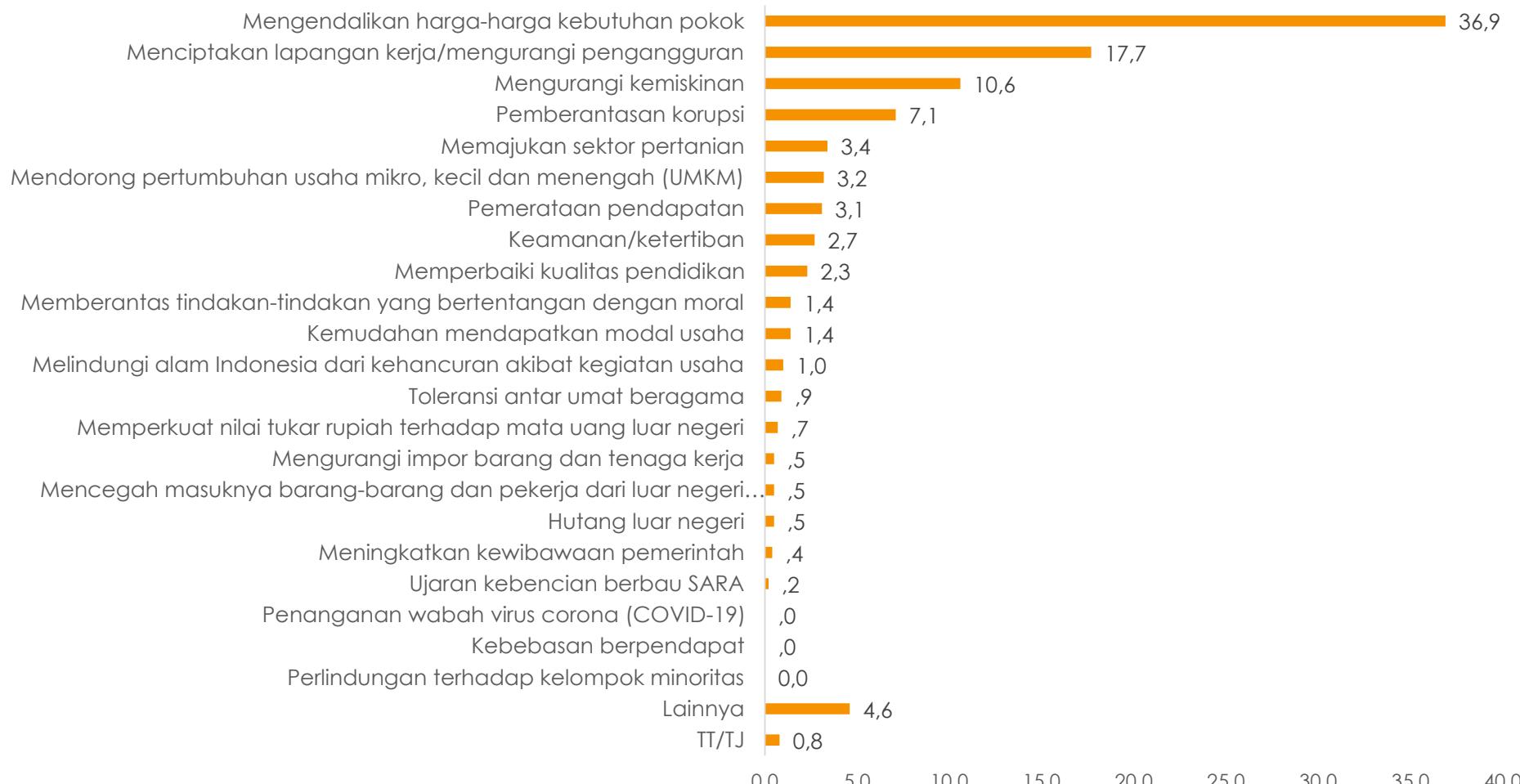
# TREN KONDISI PEMBERANTASAN KORUPSI



Persepsi pemberantasan korupsi juga cenderung membaik.

# MASALAH MENDESAK

Menurut Ibu/Bapak mana masalah paling mendesak yang harus diselesaikan oleh pemimpin nasional lima tahun ke depan? ... (%)



# TEMUAN

- Kondisi ekonomi nasional tidak mengalami perubahan berarti. Kondisi politik, penegakan hukum dan pemberantasan korupsi cenderung dinilai semakin positif. Sementara kondisi keamanan fluktuasinya tampak masih di sekitar rentang toleransi kesalahan survei.
- Mengedalikan harga kebutuhan pokok merupakan masalah utama yang paling menonjol menurut warga. Kemudian isu pengangguran/lapangan kerja, kemiskinan dan pemberantasan korupsi.

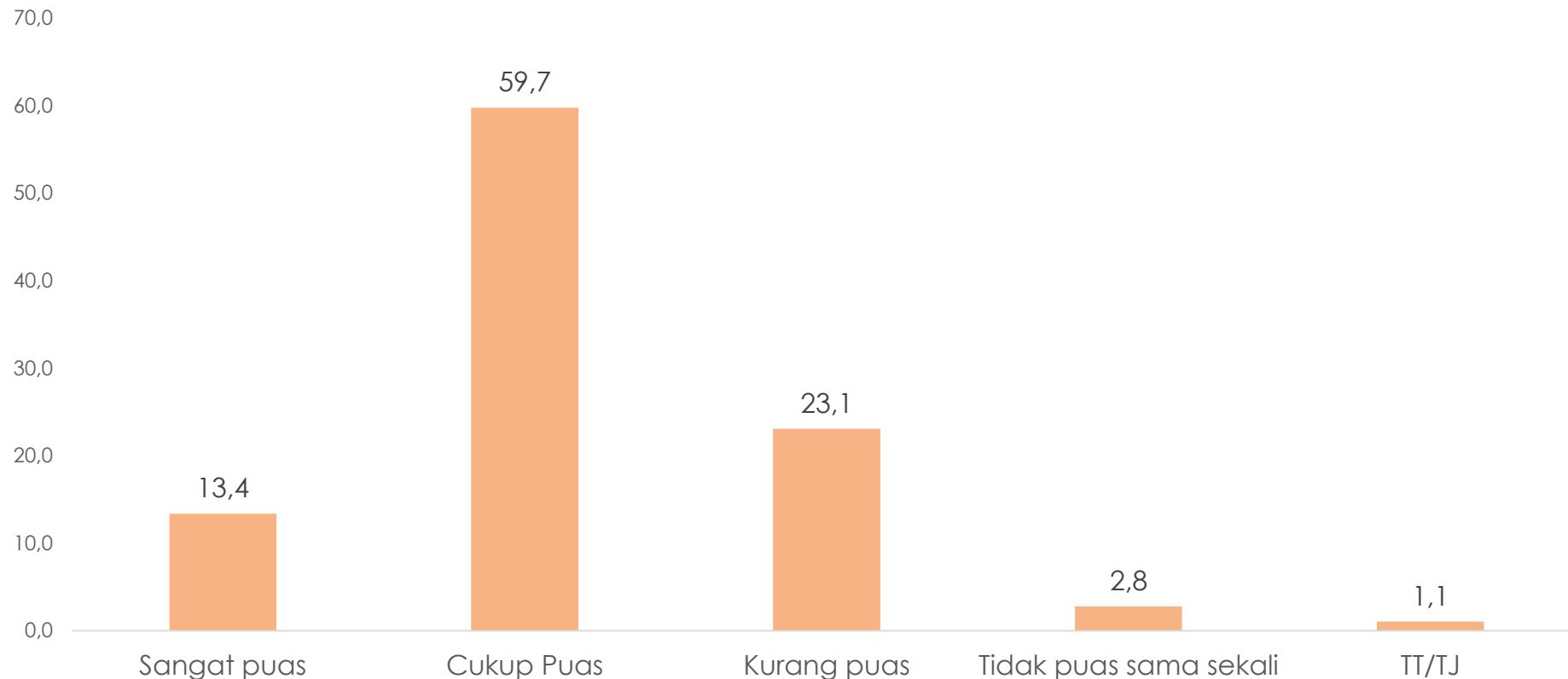
# KINERJA PEMERINTAH

---

INDIKATOR

# KINERJA PRESIDEN

Secara umum, apakah sejauh ini Ibu/Bapak sangat puas, cukup puas, kurang puas, atau tidak puas sama sekali dengan kerja Presiden Joko Widodo (Jokowi)? ... (%)



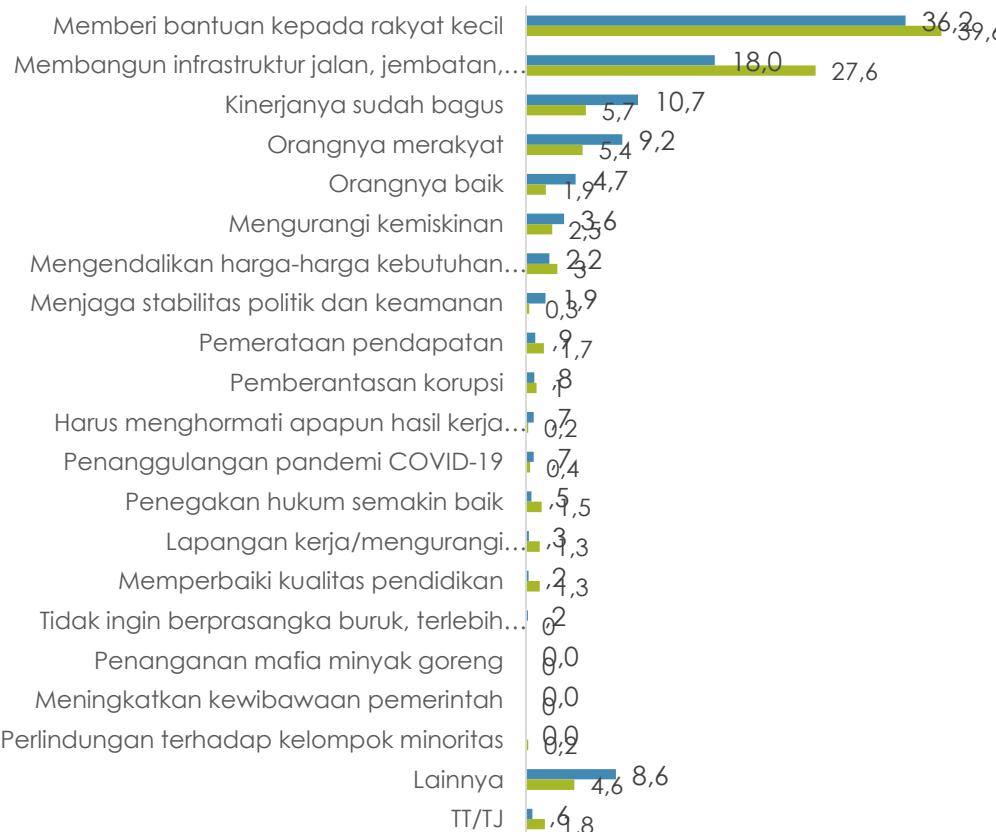
Sekitar 73,1% warga nasional cukup atau sangat puas dengan kinerja Joko Widodo sebagai Presiden.

# ALASAN PUAS/TIDAK PUAS ATAS KINERJA PRESIDEN

Apa alasan PALING UTAMA Ibu/Bapak merasa **sangat atau cukup puas** dengan kinerja Presiden Joko Widodo?... (%)

## Alasan Puas

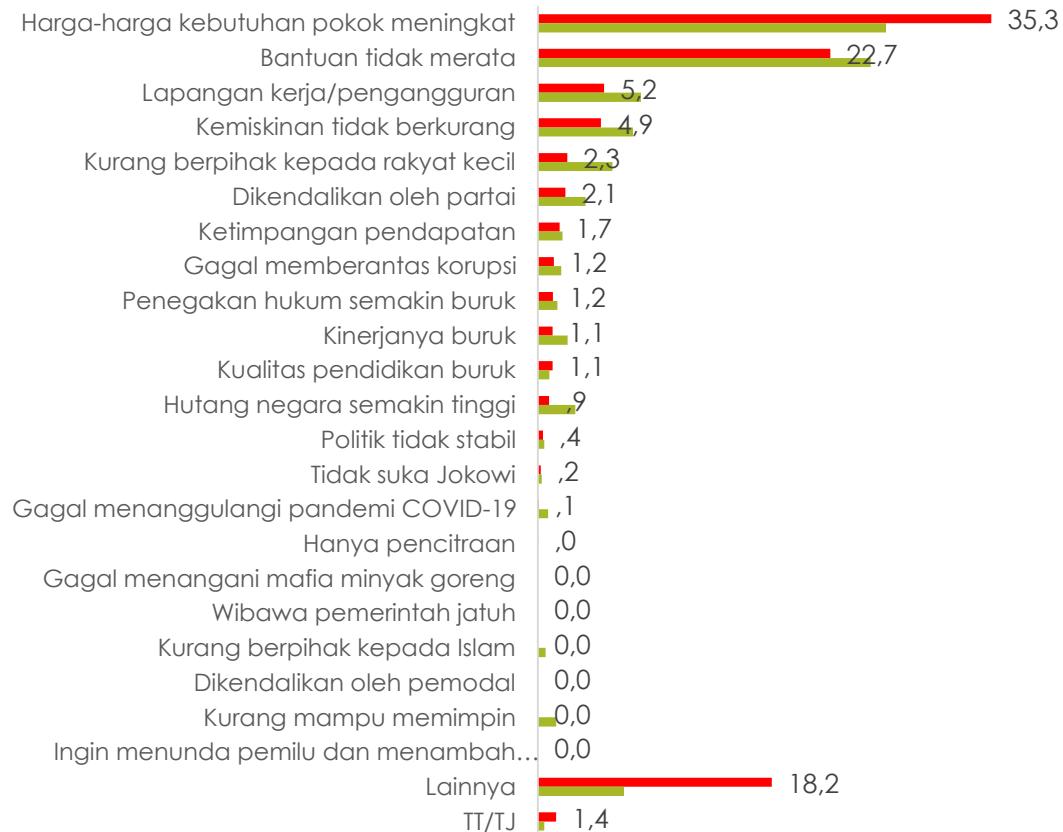
■ Feb'23 ■ Mar'23



Apa alasan PALING UTAMA Ibu/Bapak merasa **kurang atau tidak puas sama sekali** dengan kinerja Presiden Joko Widodo?... (%)

## Alasan Tidak Puas

■ Feb'23 ■ Mar'23



# KINERJA PRESIDEN MENURUT DEMOGRAFI DAN WILAYAH

	BASE	Puas	Tidak puas	TJ
<b>GENDER</b>				
Laki-laki	<b>48.8</b>	75.7	23.1	1.1
Perempuan	<b>51.2</b>	70.7	28.4	1.0
<b>USIA</b>				
<= 21 tahun	<b>11.1</b>	90.1	8.7	1.2
22 - 25 tahun	<b>10.4</b>	54.6	45.4	0.0
26 - 40 tahun	<b>37.2</b>	70.4	28.7	0.9
41 - 55 tahun	<b>26.0</b>	73.1	25.2	1.7
> 55 tahun	<b>15.2</b>	80.0	19.1	0.9
<b>ETNIS</b>				
Jawa	<b>41.0</b>	81.3	18.2	0.5
Sunda	<b>15.5</b>	66.5	33.5	0.0
Batak	<b>3.5</b>	62.9	31.7	5.3
Madura	<b>3.2</b>	85.7	14.3	0.0
Betawi	<b>2.9</b>	55.6	44.4	0.0
Minang	<b>3.1</b>	45.0	50.7	4.2
Bugis	<b>2.8</b>	62.1	37.9	0.0
Melayu	<b>2.3</b>	63.9	36.1	0.0
Lainnya	<b>25.8</b>	71.3	26.7	2.0
<b>AGAMA</b>				
Islam	<b>87.4</b>	71.4	27.4	1.2
Protestan/Katolik	<b>8.9</b>	91.6	8.4	0.0
Lainnya	<b>3.7</b>	69.6	30.4	0.0
<b>PENDIDIKAN</b>				
<= SD	<b>37.8</b>	72.6	27.0	0.4
SLTP	<b>18.1</b>	72.3	27.0	0.7
SLTA	<b>30.5</b>	78.4	19.1	2.5
Kuliah	<b>13.6</b>	64.0	36.0	0.0

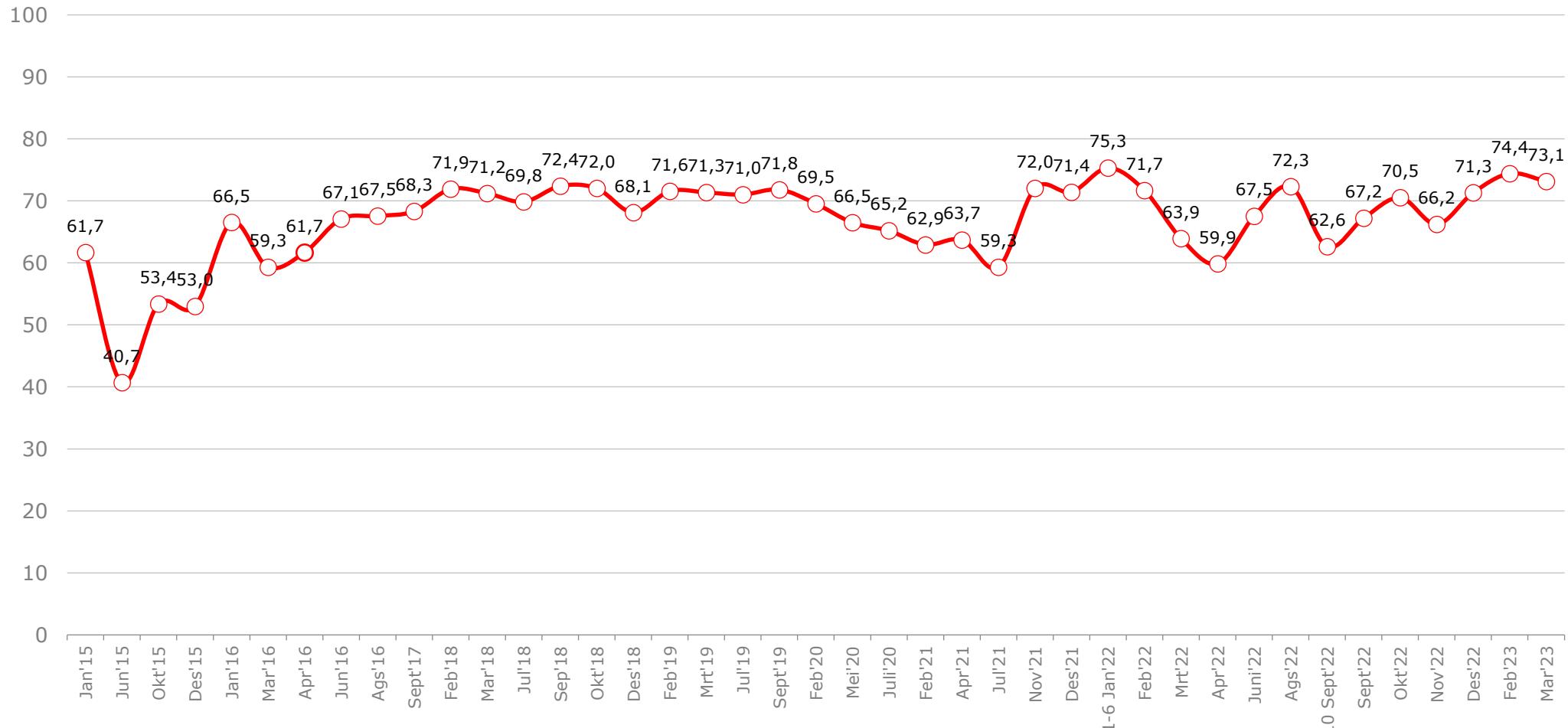
	BASE	Puas	Tidak puas	TJ
<b>PEKERJAAN</b>				
Petani/peternak/nelayan	<b>16.3</b>	73.6	25.8	0.6
Buruh kasar, sopir/ojek, keamanan, warung/PKL, tidak tetap, menganggur	<b>23.2</b>	68.9	29.7	1.4
Wiraswasta, pengusaha	<b>7.6</b>	74.2	22.8	3.0
Pegawai (negeri/swasta), Guru/Dosen, Profesional				
Ibu Rumah Tangga	<b>27.7</b>	70.4	29.0	0.7
Masih sekolah/kuliah	<b>7.6</b>	85.6	12.7	1.7
Lainnya	<b>6.1</b>	82.3	16.3	1.3
<b>PENDAPATAN</b>				
< 1 juta	<b>18.9</b>	73.6	24.0	2.4
1 - < 2 juta	<b>32.2</b>	78.1	21.4	0.5
2 - < 4 juta	<b>32.9</b>	66.7	32.0	1.3
=> 4 juta	<b>16.0</b>	75.8	24.2	0.0
<b>PEDESAAN/PERKOTAAN</b>				
Pedesaan	<b>49.9</b>	73.1	25.7	1.1
Perkotaan	<b>50.1</b>	73.1	25.9	1.0

	BASE	Puas	Tidak puas	TJ
<b>WILAYAH</b>				
SUMATERA	<b>20.5</b>	60.6	36.5	2.9
BANTEN	<b>4.7</b>	69.7	30.3	0.0
DKI	<b>4.1</b>	52.4	46.6	1.0
JABAR	<b>17.2</b>	68.1	30.7	1.2
JATENG DIY	<b>15.7</b>	87.8	11.8	0.4
JATIM	<b>16.6</b>	78.3	21.7	0.0
BALI NUSA	<b>5.2</b>	94.2	4.7	1.0
KALIMANTAN	<b>5.8</b>	77.8	22.2	0.0
SULAWESI	<b>6.9</b>	77.7	20.8	1.5
MALUKU PAPUA	<b>3.3</b>	59.5	40.5	0.0

Mayoritas cukup/sangat puas atas kinerja Presiden di tiap basis demografi dan wilayah, kecuali kelompok etnis Minang.



# TREN KINERJA PRESIDEN



\* 5-10 Sept'22

INDIKATOR

# TEMUAN

- Mayoritas cukup atau sangat puas dengan kinerja Joko Widodo sebagai Presiden. Warga yang cenderung puas terutama karena menilai Joko Widodo sering memberi bantuan kepada rakyat kecil dan membangun infrastruktur. Sementara warga yang cenderung kurang puas karena menilai harga-harga kebutuhan pokok yang meningkat dan pembagian bantuan kurang merata.
- Mayoritas cukup/sangat puas atas kinerja Presiden di tiap basis demografi dan wilayah, kecuali kelompok etnis Minang.

# PILIHAN PRESIDEN

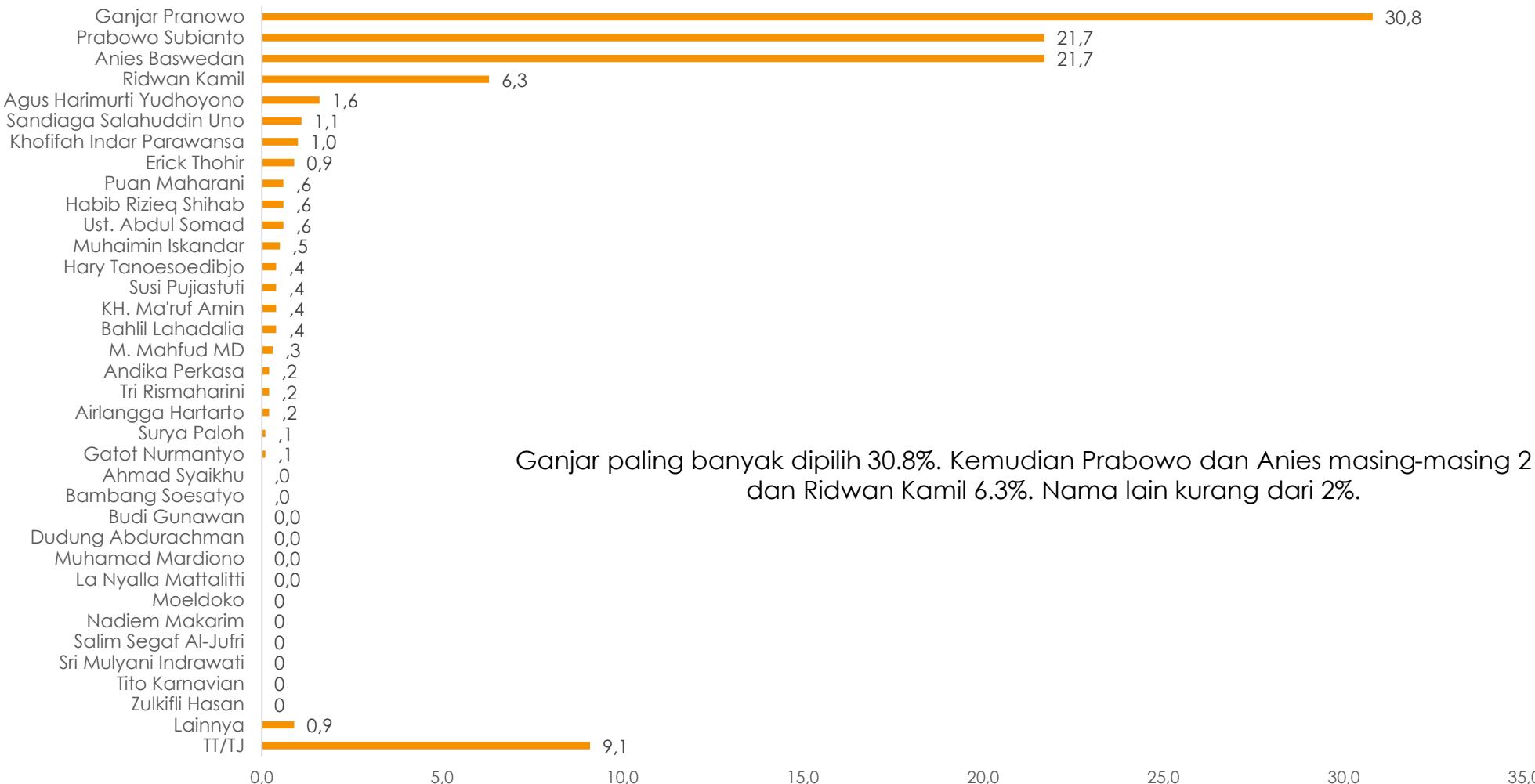
---

INDIKATOR

# PILIHAN KEPADA CALON PRESIDEN

(Simulasi 34 Nama Semi Terbuka)

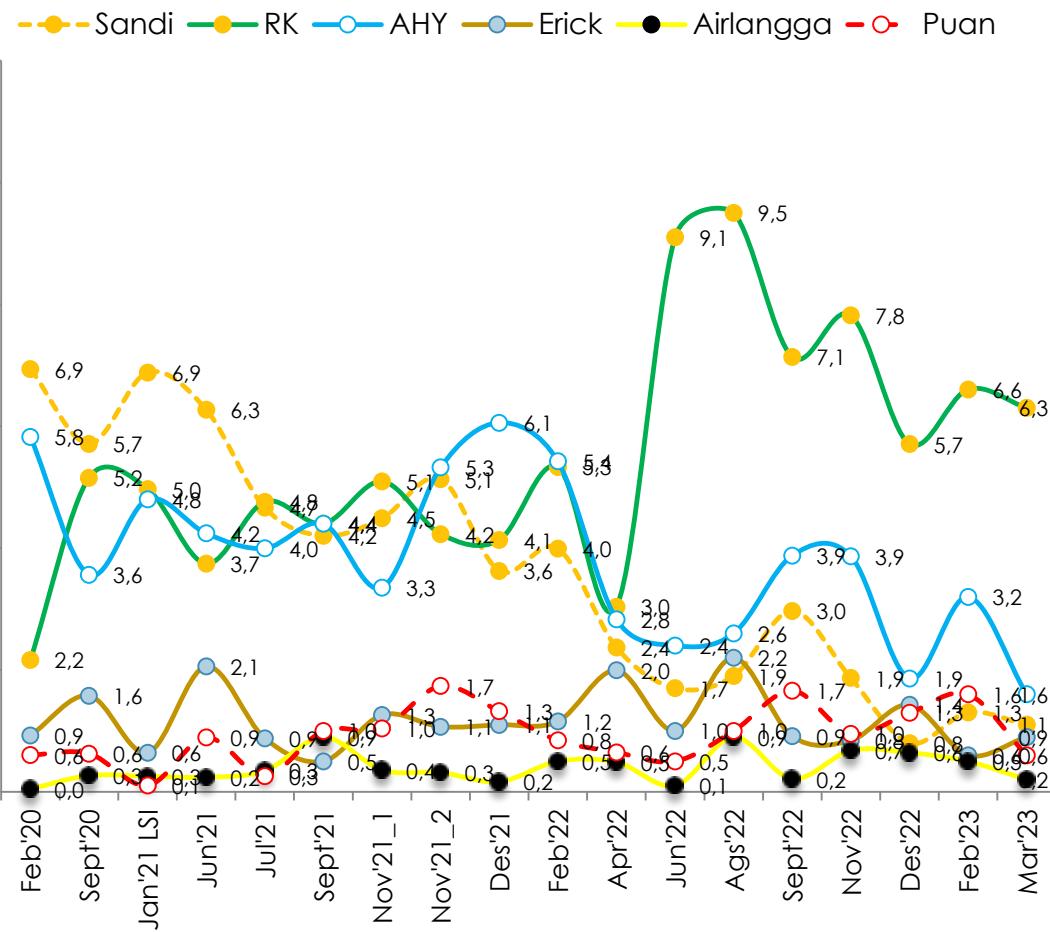
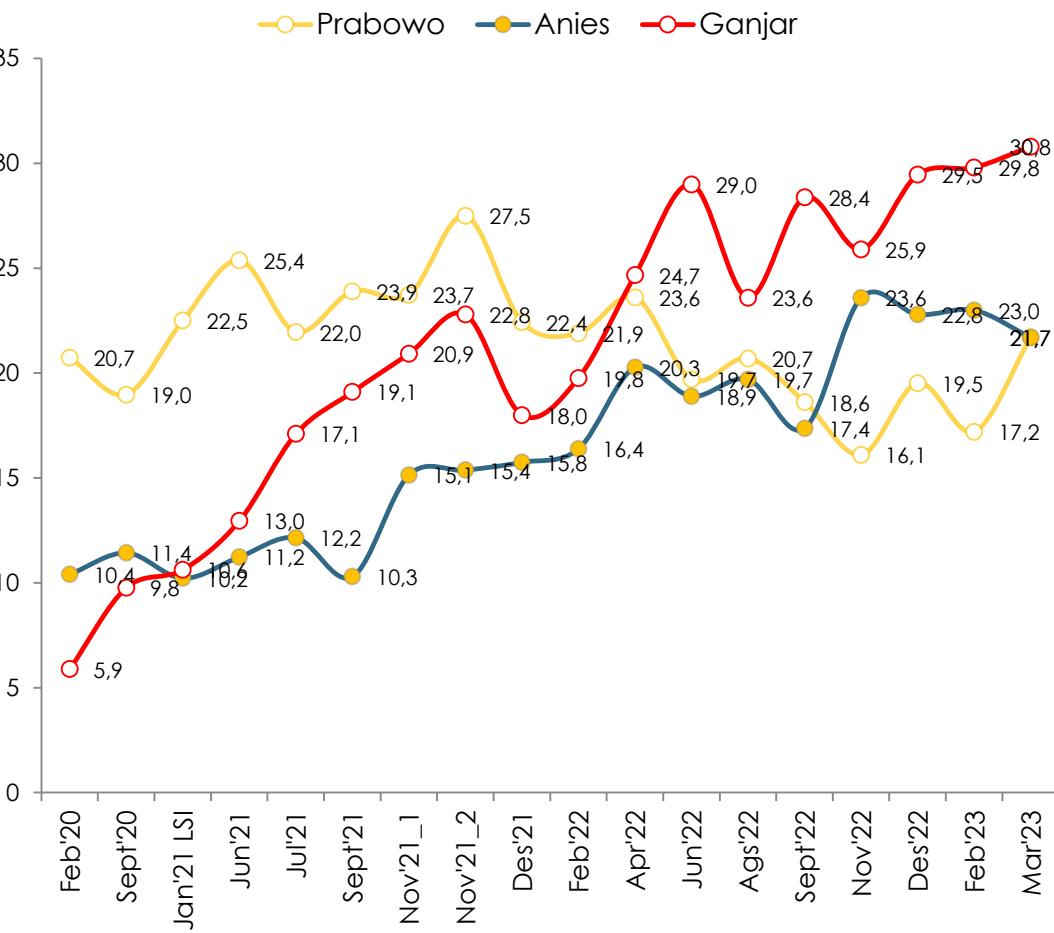
Jika pemilihan presiden diadakan sekarang, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai presiden di antara nama-nama berikut ini?... (%)



Ganjar paling banyak dipilih 30.8%. Kemudian Prabowo dan Anies masing-masing 21.7%, dan Ridwan Kamil 6.3%. Nama lain kurang dari 2%.

# TREN PILIHAN KEPADA CALON PRESIDEN

(Simulasi 34 Nama Semi Terbuka)



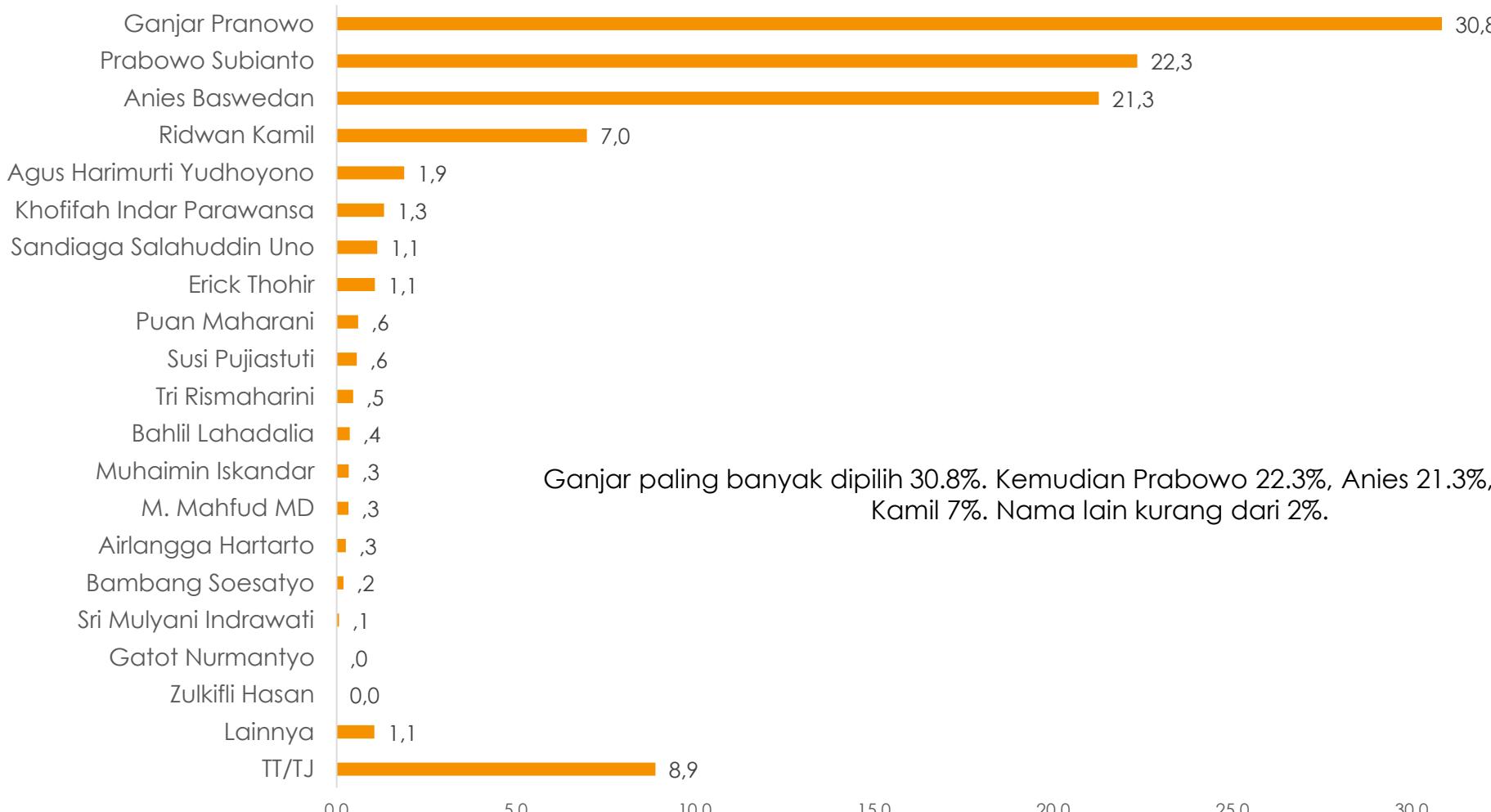
Prabowo cenderung menguat lebih besar.

INDIKATOR

# PILIHAN KEPADA CALON PRESIDEN

(Simulasi 19 Nama Semi Terbuka)

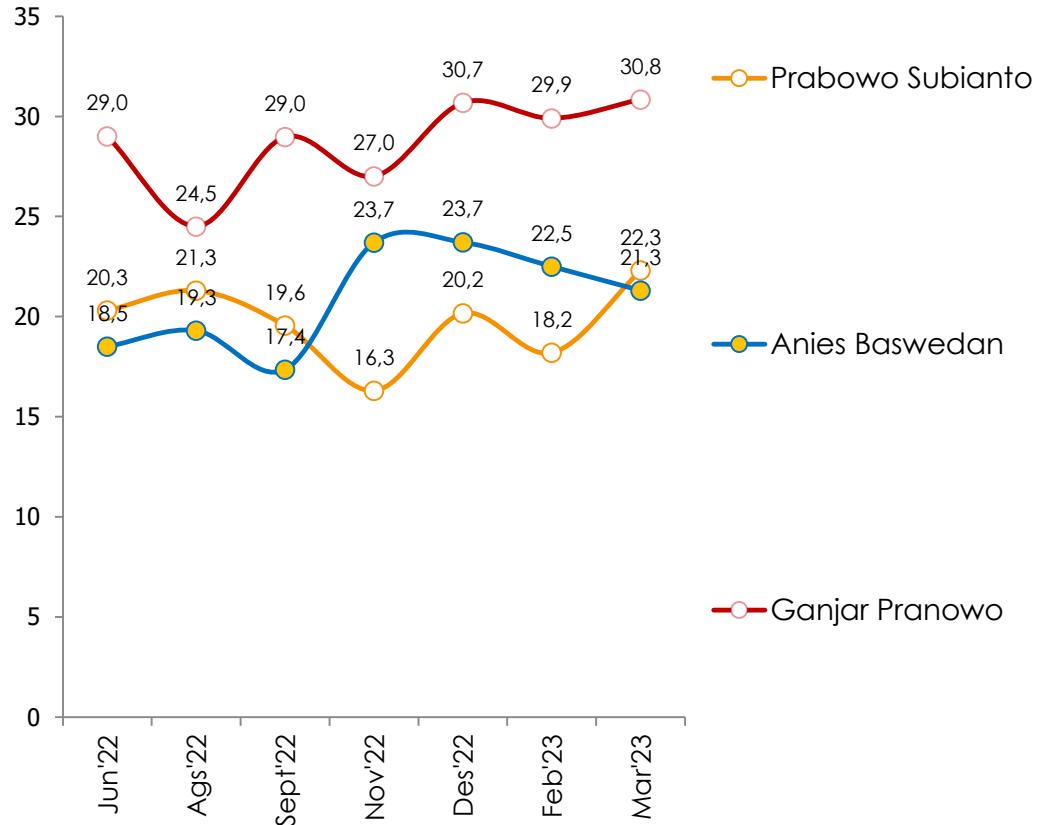
Jika pemilihan presiden diadakan sekarang, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai presiden di antara nama-nama berikut ini?... (%)



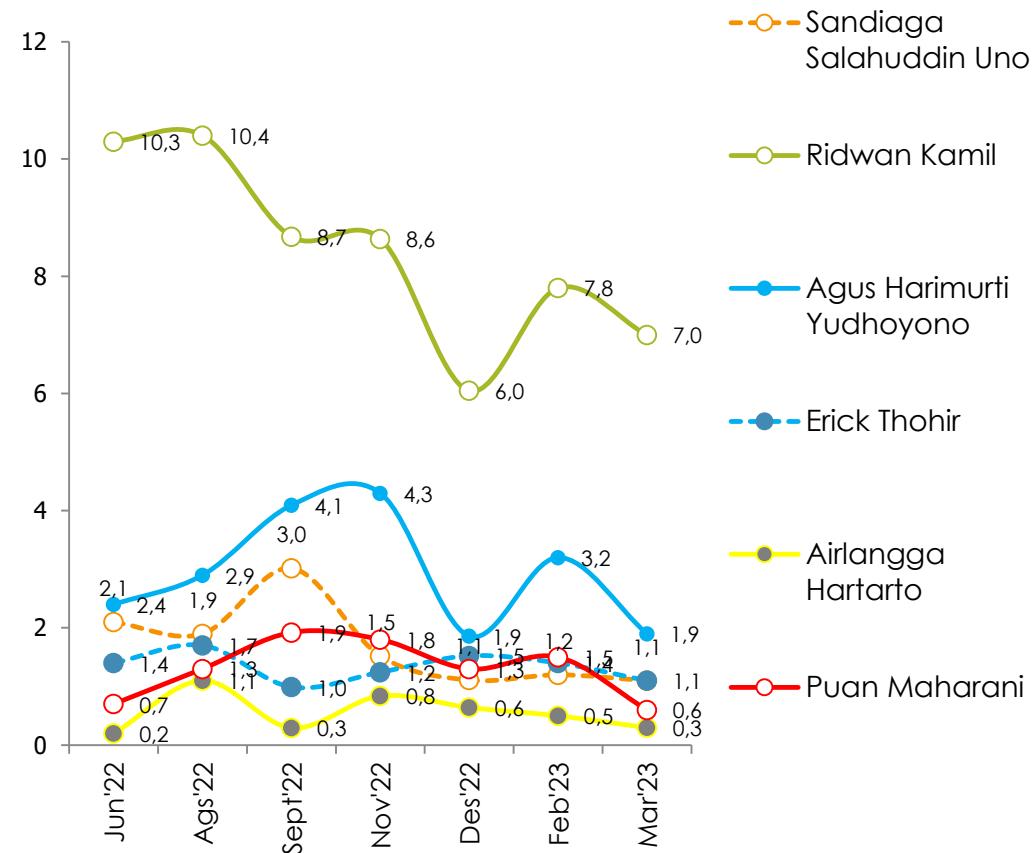
Ganjar paling banyak dipilih 30,8%. Kemudian Prabowo 22,3%, Anies 21,3%, dan Ridwan Kamil 7%. Nama lain kurang dari 2%.

# TREN PILIHAN SEMI TERBUKA 19 NAMA [9 NAMA UTAMA]

## TIGA BESAR



## NAMA LAIN

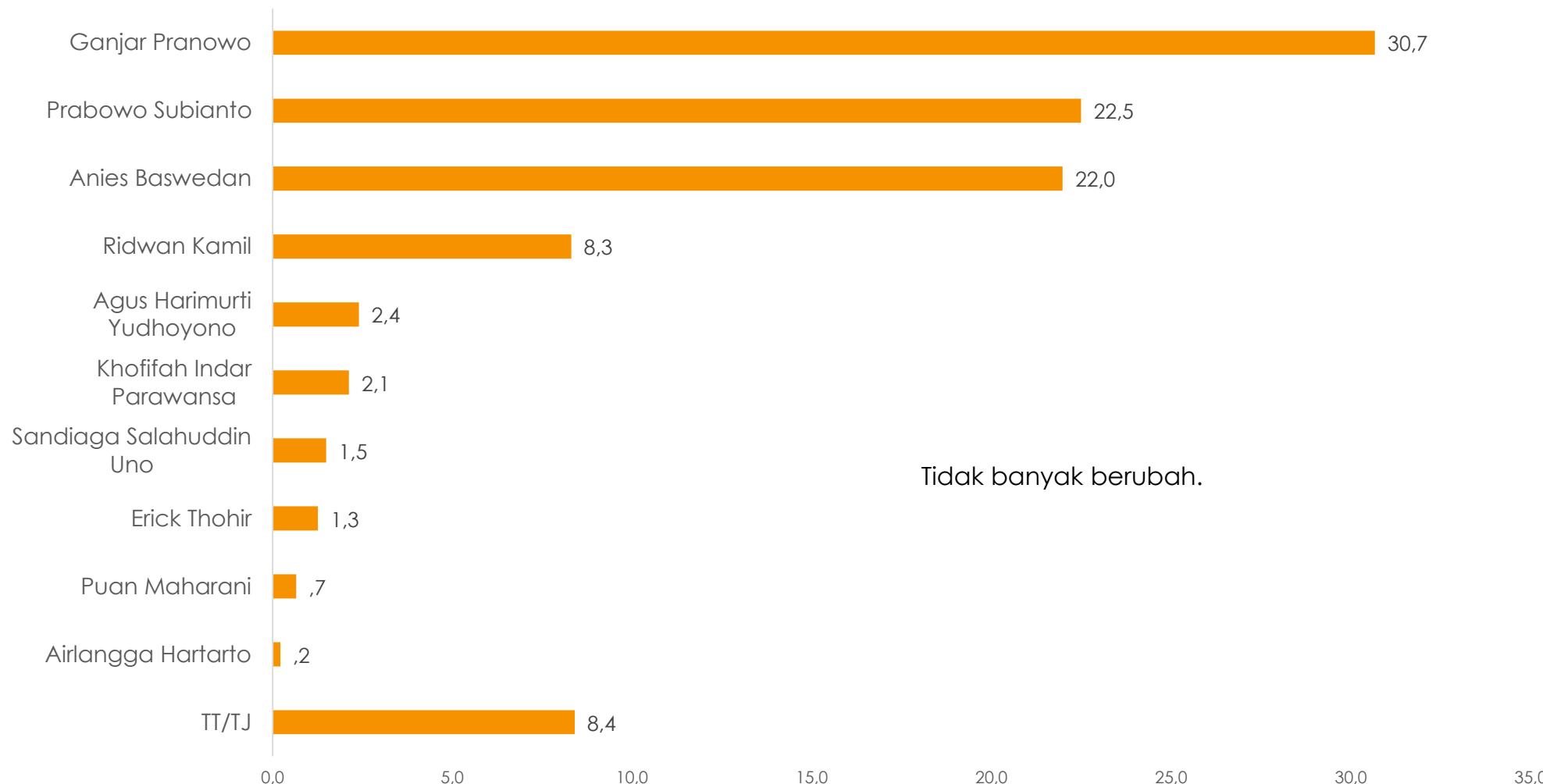


Prabowo cenderung menguat, nama lain relatif stagnan.

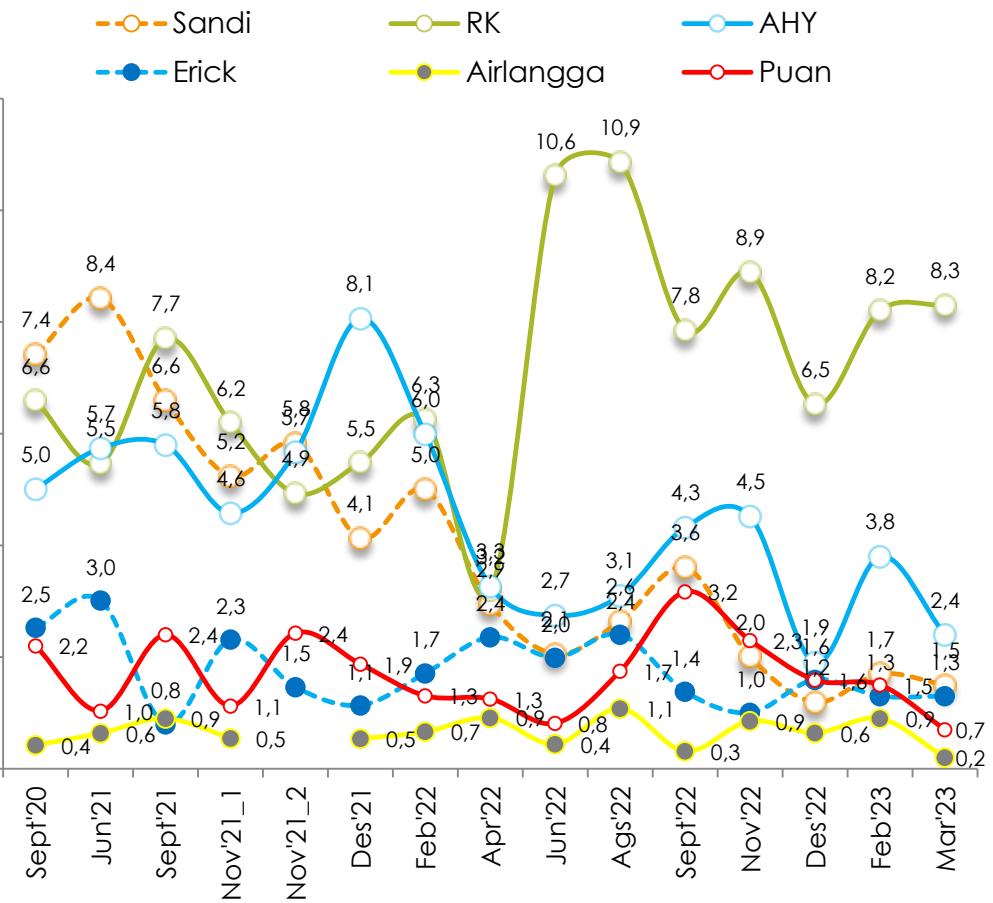
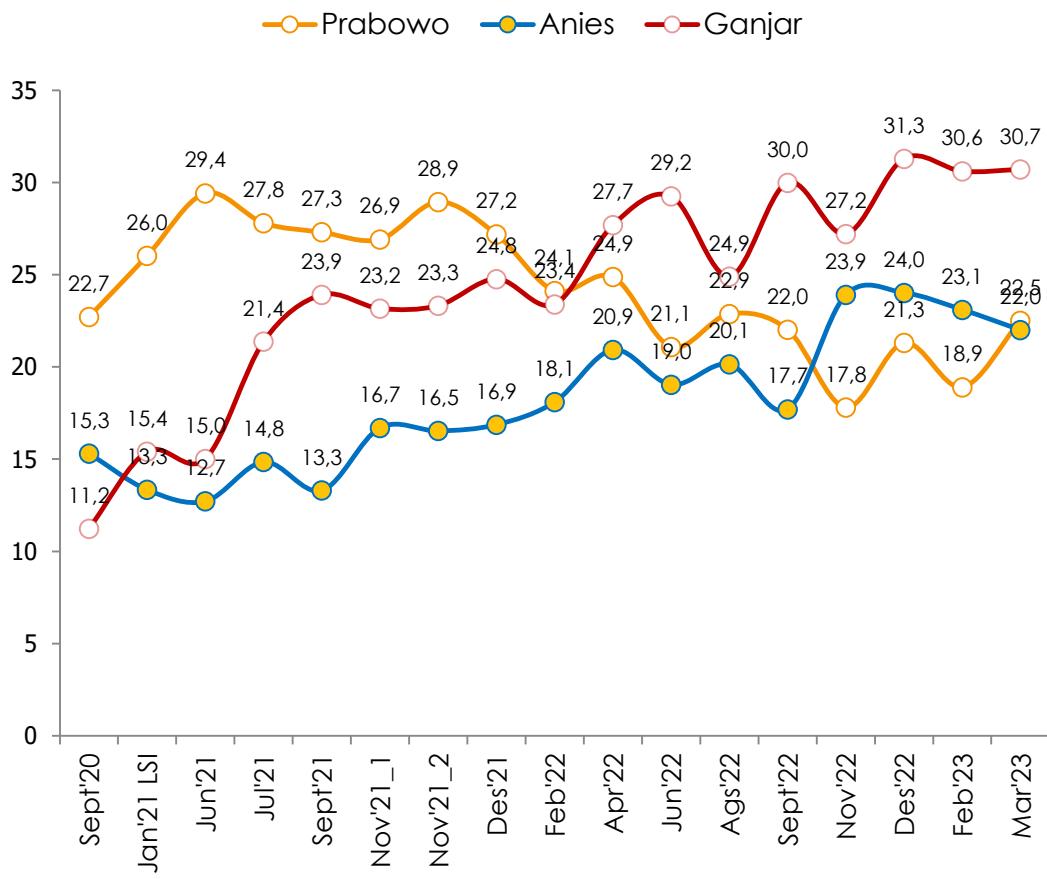
# PILIHAN KEPADA CALON PRESIDEN

(Simulasi 10 Nama)

Jika pemilihan presiden diadakan sekarang, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai presiden di antara nama-nama berikut ini?... (%)



# TREN PILIHAN 10-12 NAMA

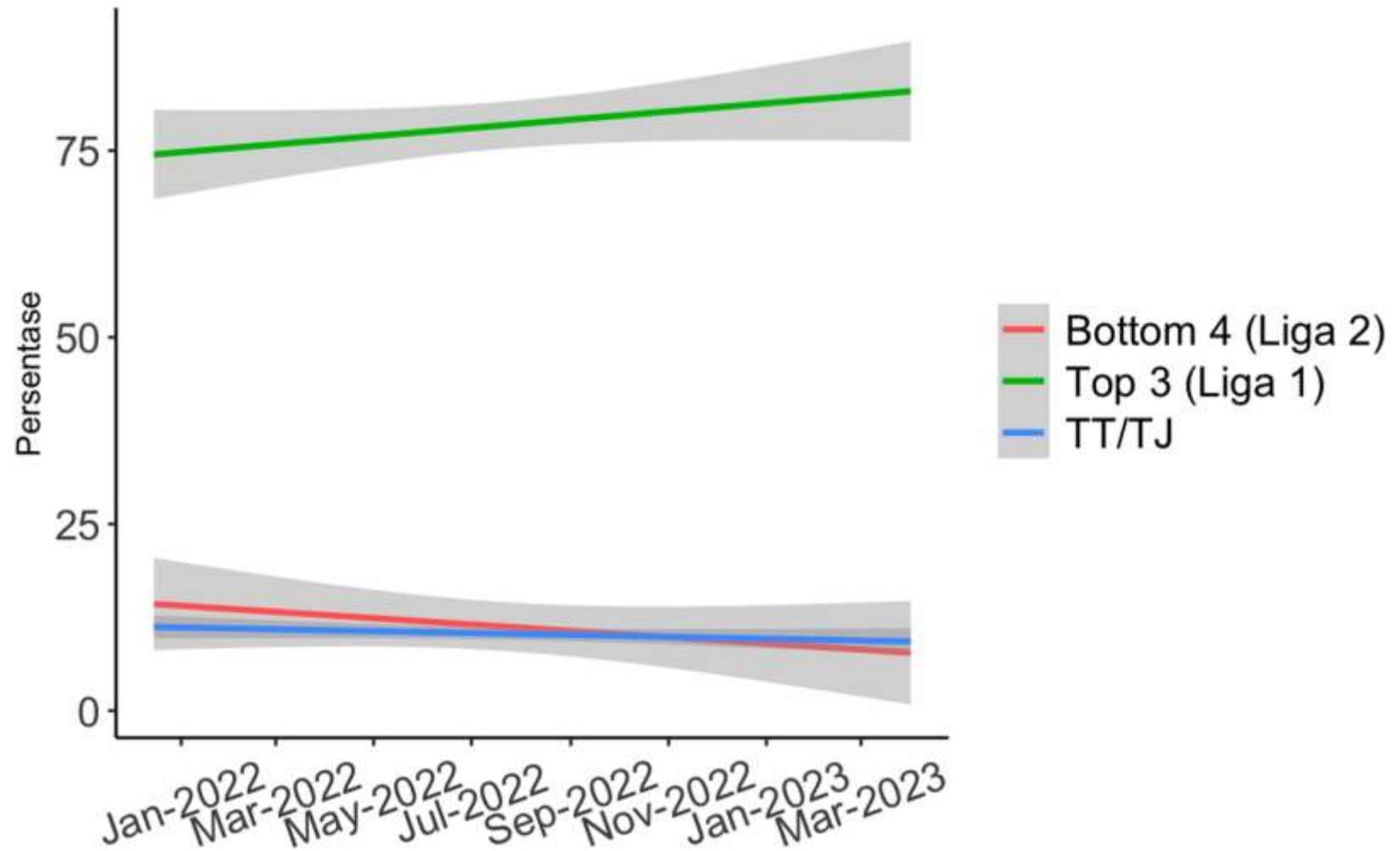


Prabowo cenderung menguat, nama lain relatif stagnan.

**INDIKATOR**

# Dinamika Pergerakan Agregat Suara Liga 1 dan Liga 2

- Top 3 (Liga 1) sulit digeser karena mereka punya kedikenalan besar dan punya basis geografis besar.
- Agregat jumlah pemilih kandidat liga 2 semakin menurun
  - Kandidat liga 2 mendapatkan total 9-10% suara saat ini
- TT/TJ konstan
  - Tidak meningkat bahkan di pertanyaan simulasi 3-nama: kemungkinan besar banyak dari pemilih ini akan golput
  - TT/TJ tidak hanya “undecided.” Banyak yang tidak peduli politik

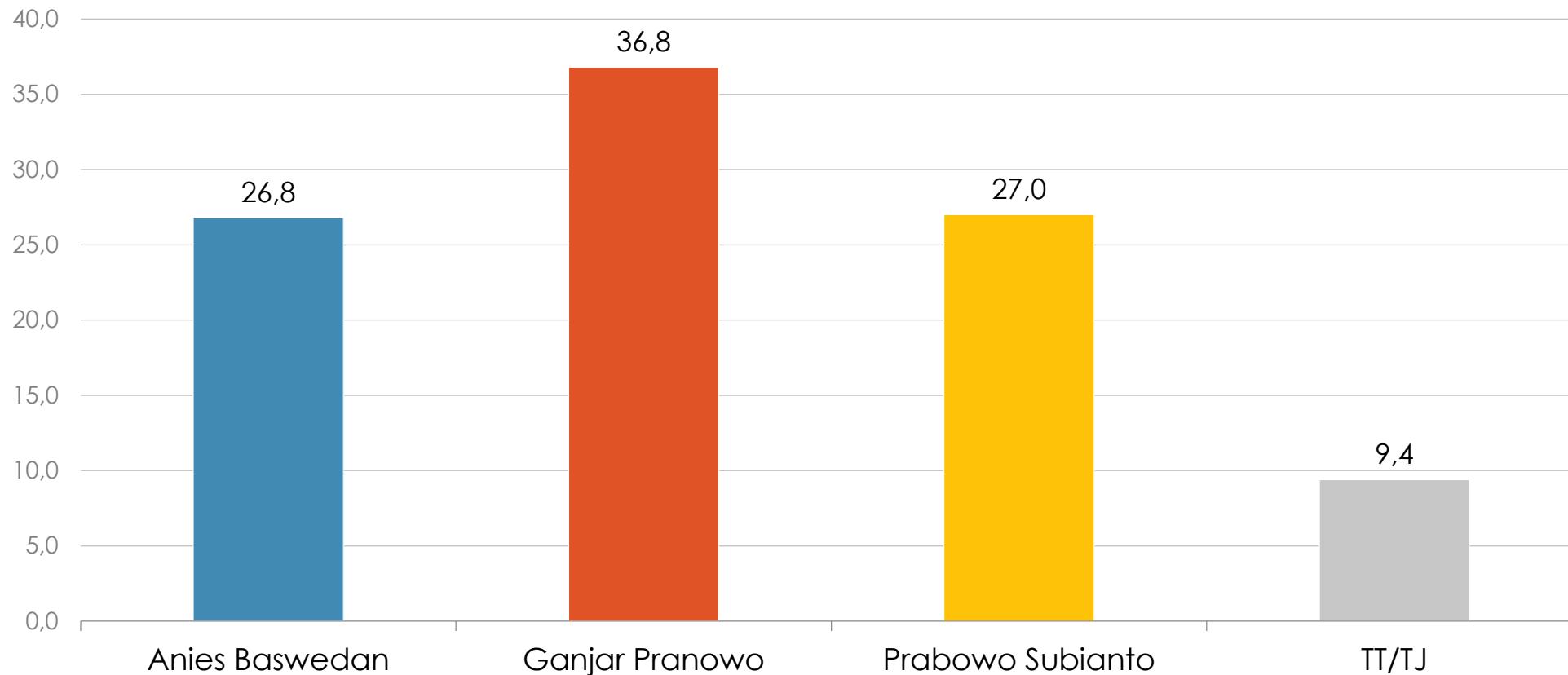


INDIKATOR

# PILIHAN KEPADA CALON PRESIDEN

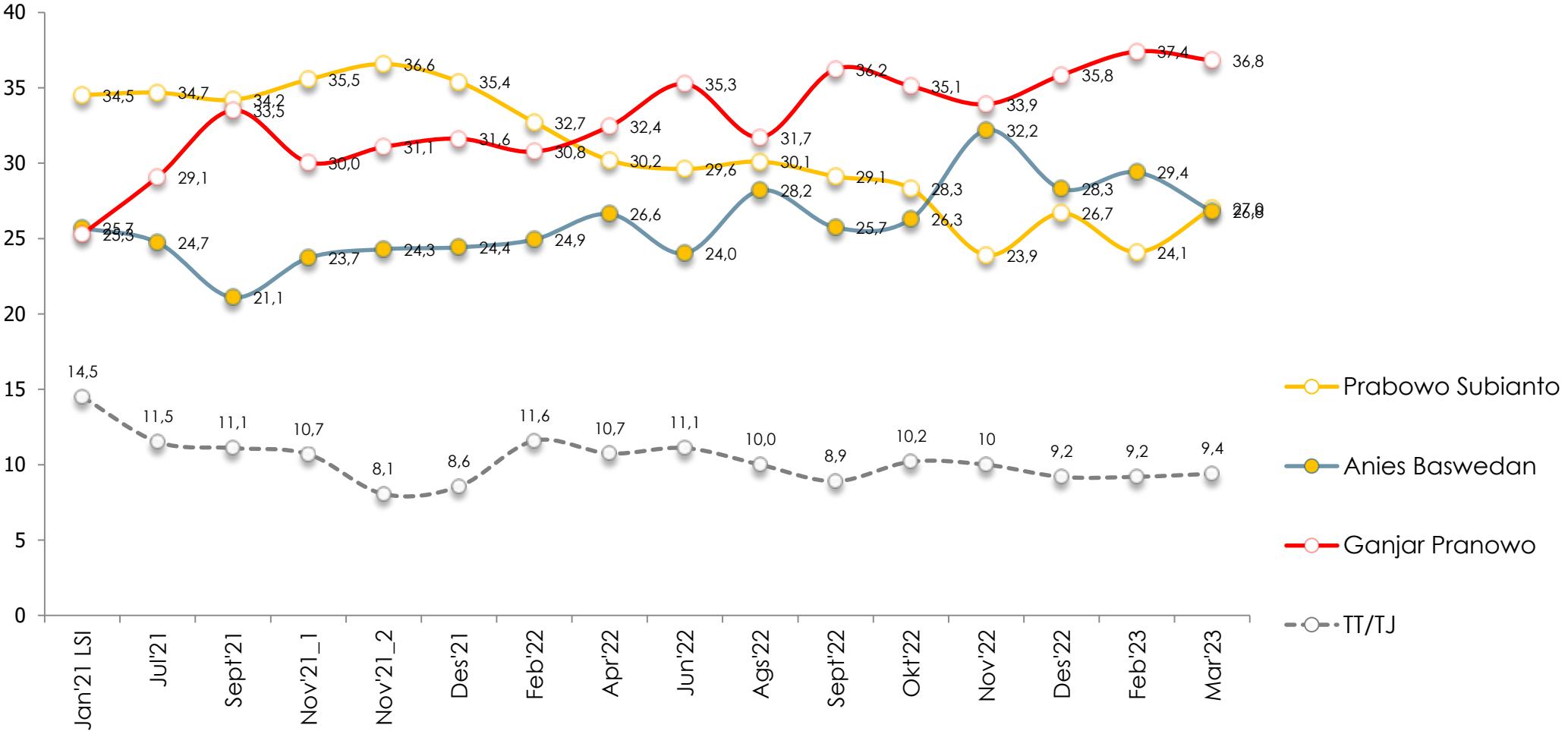
(Simulasi 3 Nama)

Jika pemilihan presiden diadakan sekarang, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai presiden di antara nama-nama berikut ini?... (%)



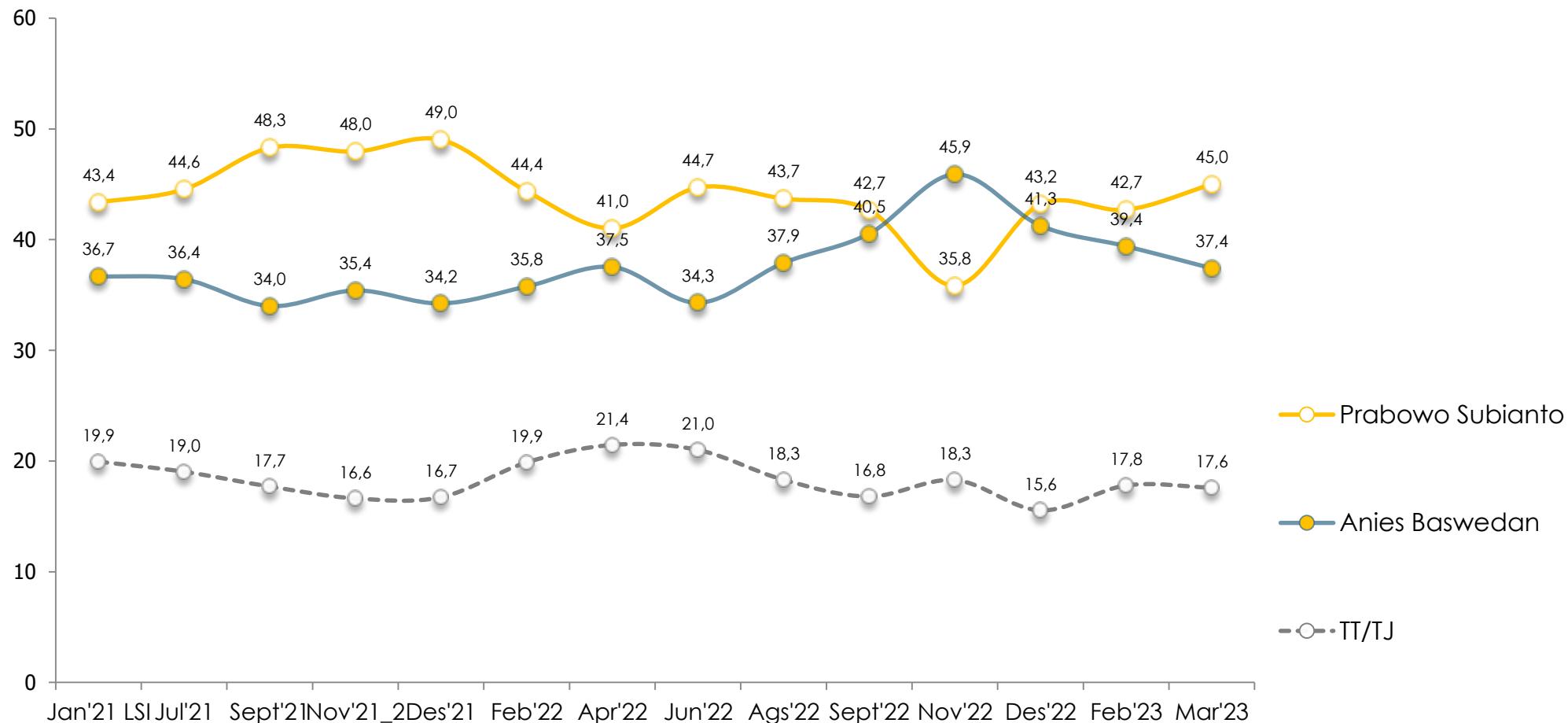
# TREN PILIHAN KEPADA CALON PRESIDEN

(Simulasi 3 Nama)



Prabowo cenderung menguat, Ganjar dan Anies stagnan atau menurun.

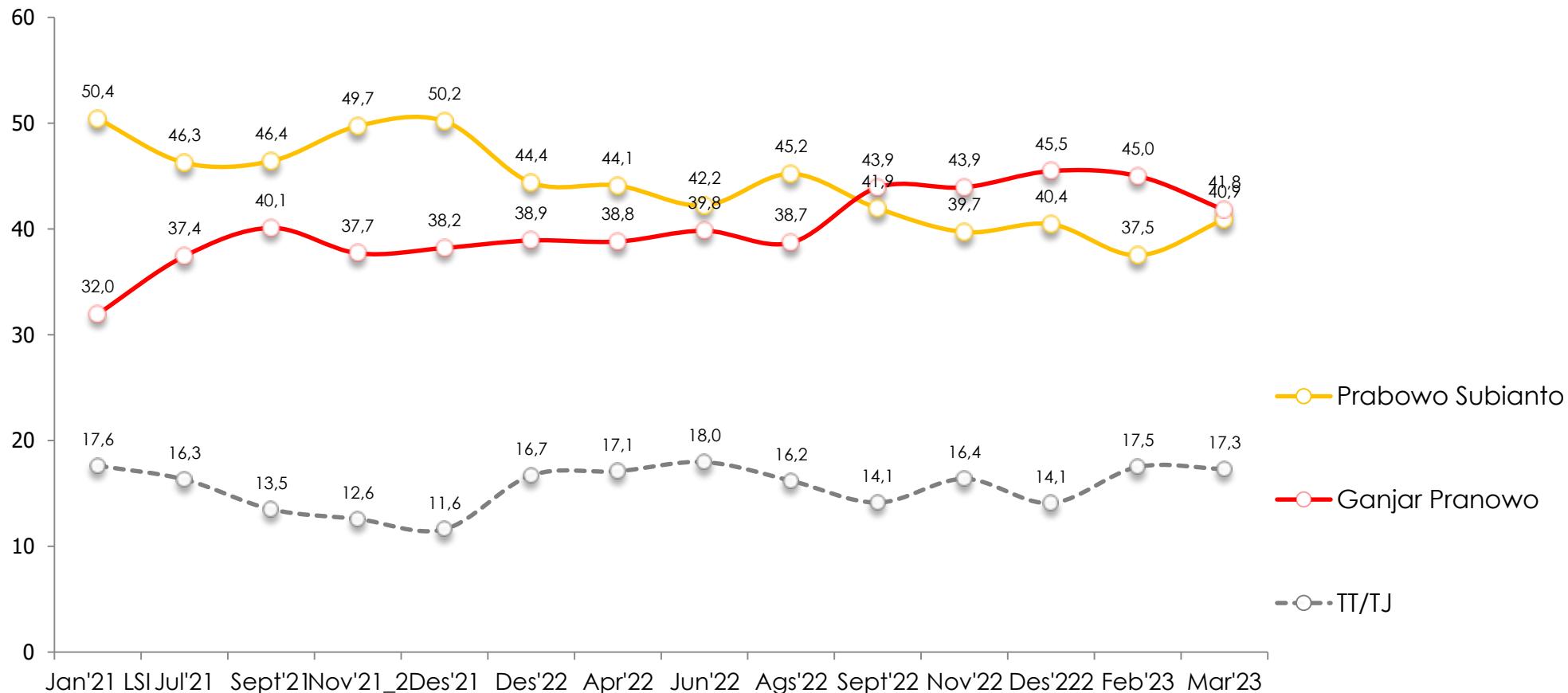
# SIMULASI 2 NAMA (ANIES VS PRABOWO)



Prabowo menguat, Anies melemah.

**INDIKATOR**

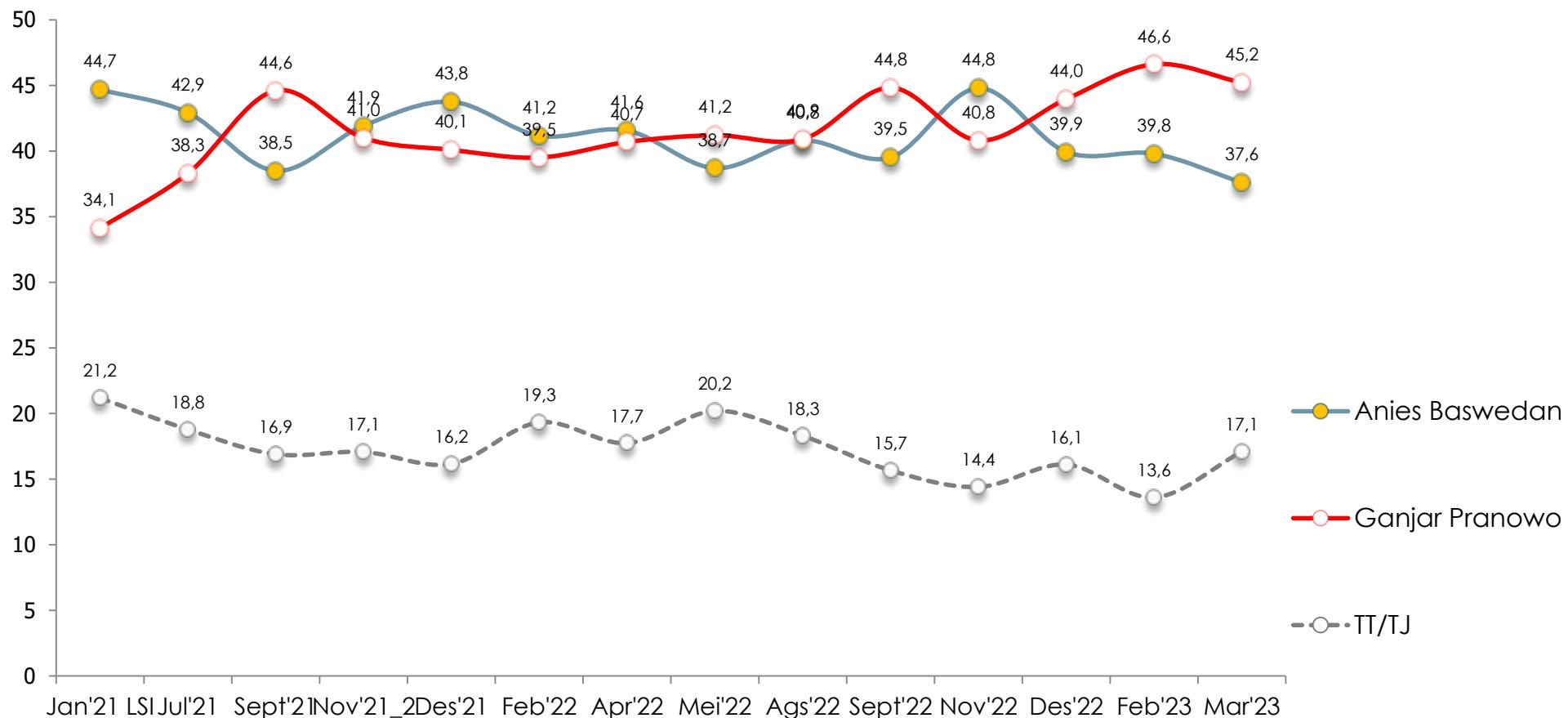
# SIMULASI 2 NAMA (GANJAR VS PRABOWO)



Prabowo menguat, Ganjar melemah.

**INDIKATOR**

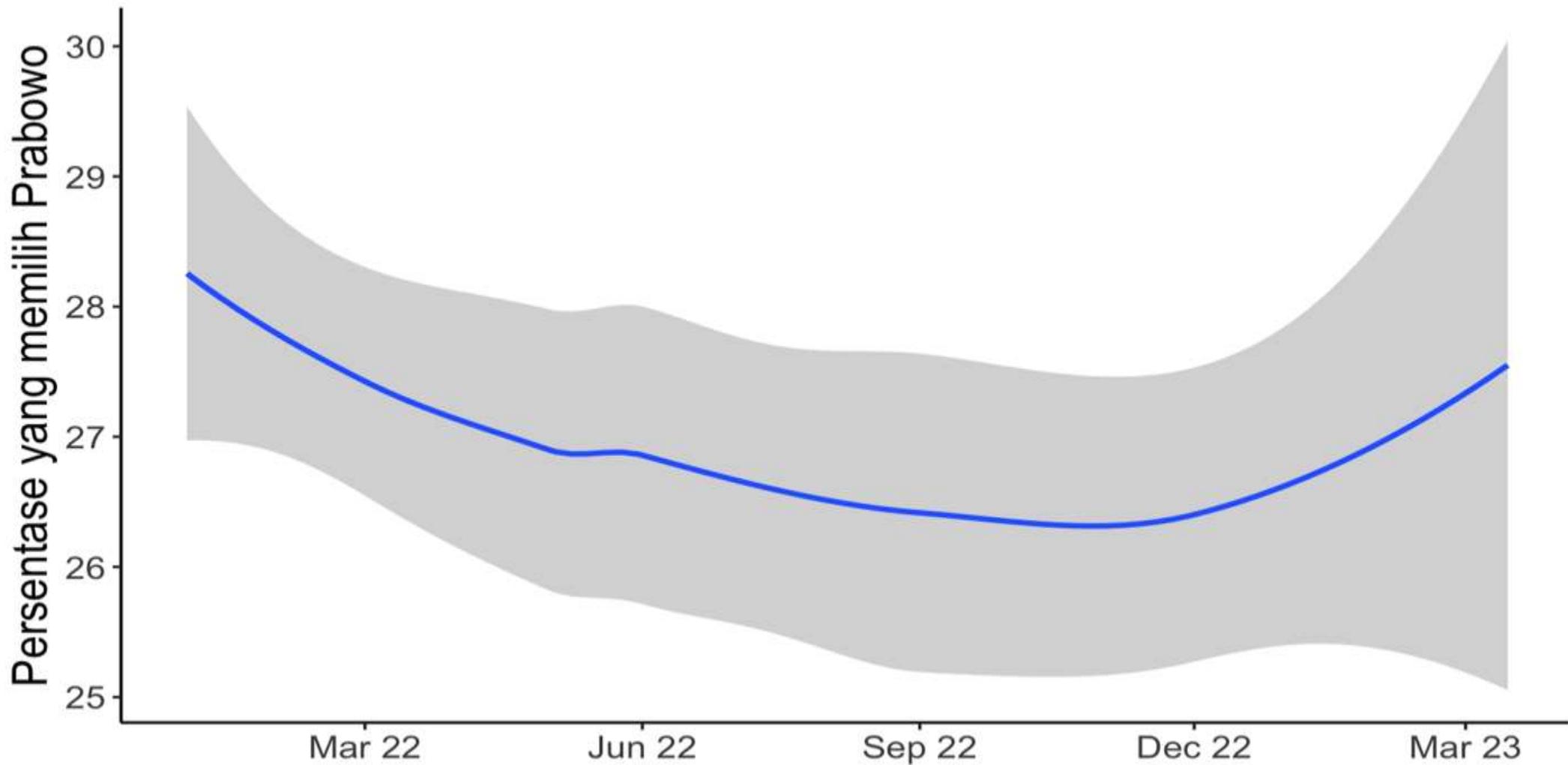
# SIMULASI 2 NAMA (ANIES VS GANJAR)



Ganjar dan Anies cenderung melemah.

**INDIKATOR**

## Kecendurungan elektabilitas Prabowo tahun 2022-2023

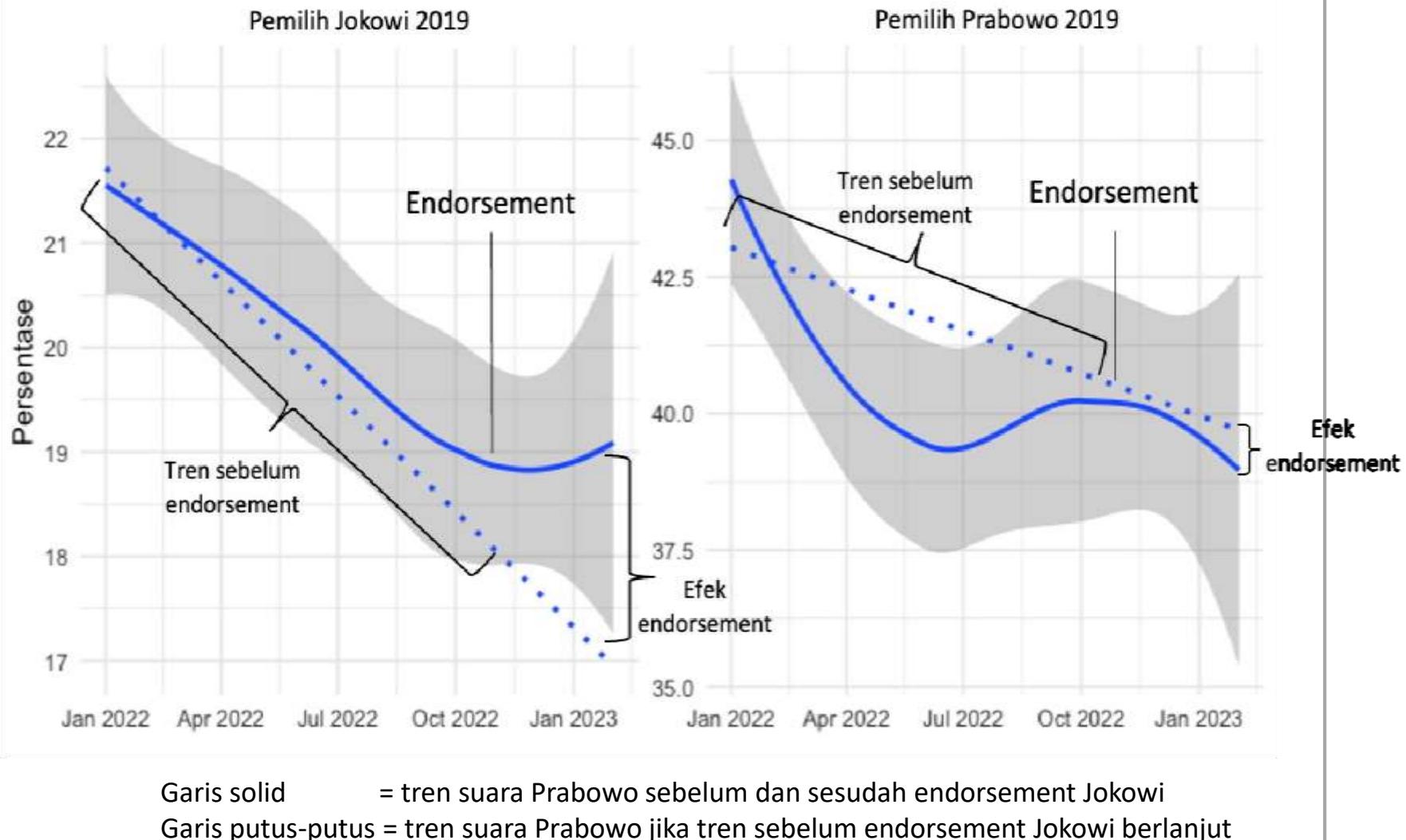


INDIKATOR

- Di kalangan pemilih Jokowi 2019, efek endorsement Jokowi adalah
  - Pembalikan tren negatif
  - Juga ada kenaikan elektabilitas 2% untuk Prabowo di kalangan pemilih Jokowi 2019
  - Jumlah pemilih Jokowi 2019 (yang menjawab pilihan mereka 2019 adalah Jokowi) dalam post-election surveys umumnya lebih besar daripada hasil actual pemilu
- Di kalangan pemilih Prabowo di pilpres 2019
  - Tidak ada efek jelas dari endorsement Jokowi
  - Pemilih Prabowo 2019 Sebagian besar sudah beralih ke Anies bahkan sebelum Anies dideklarasikan Nasdem sebagai capres pada Oktober 2022)
  - Yang tersisa adalah core voter Prabowo

## Intensi memilih Prabowo dan Efek Endorsement Jokowi

### Membandingkan pemilih Jokowi 2019 dan Prabowo 2019



# TEMUAN

- Secara umum dukungan terhadap calon presiden cenderung tidak banyak mengalami perubahan berarti, tiga nama besar masih mendominasi, sementara nama lainnya hingga saat ini belum menunjukkan perubahan yang berarti.
- Prabowo dukungannya cenderung meningkat, Ganjar relatif stagnan dan Anies terlihat ada pola penurunan, hingga simulasi head to head dua calon.



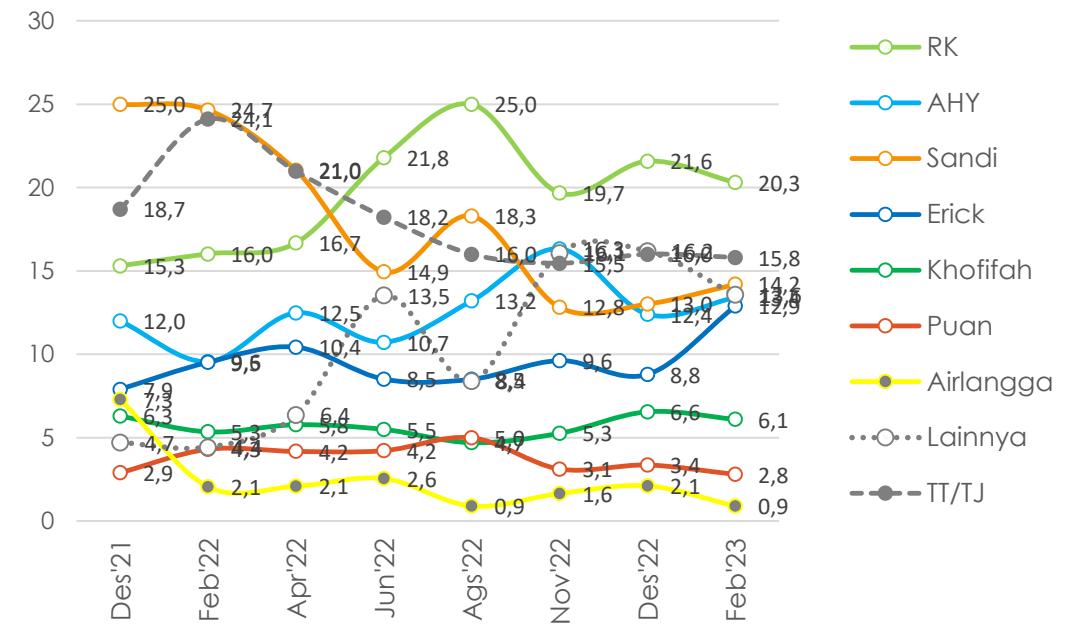
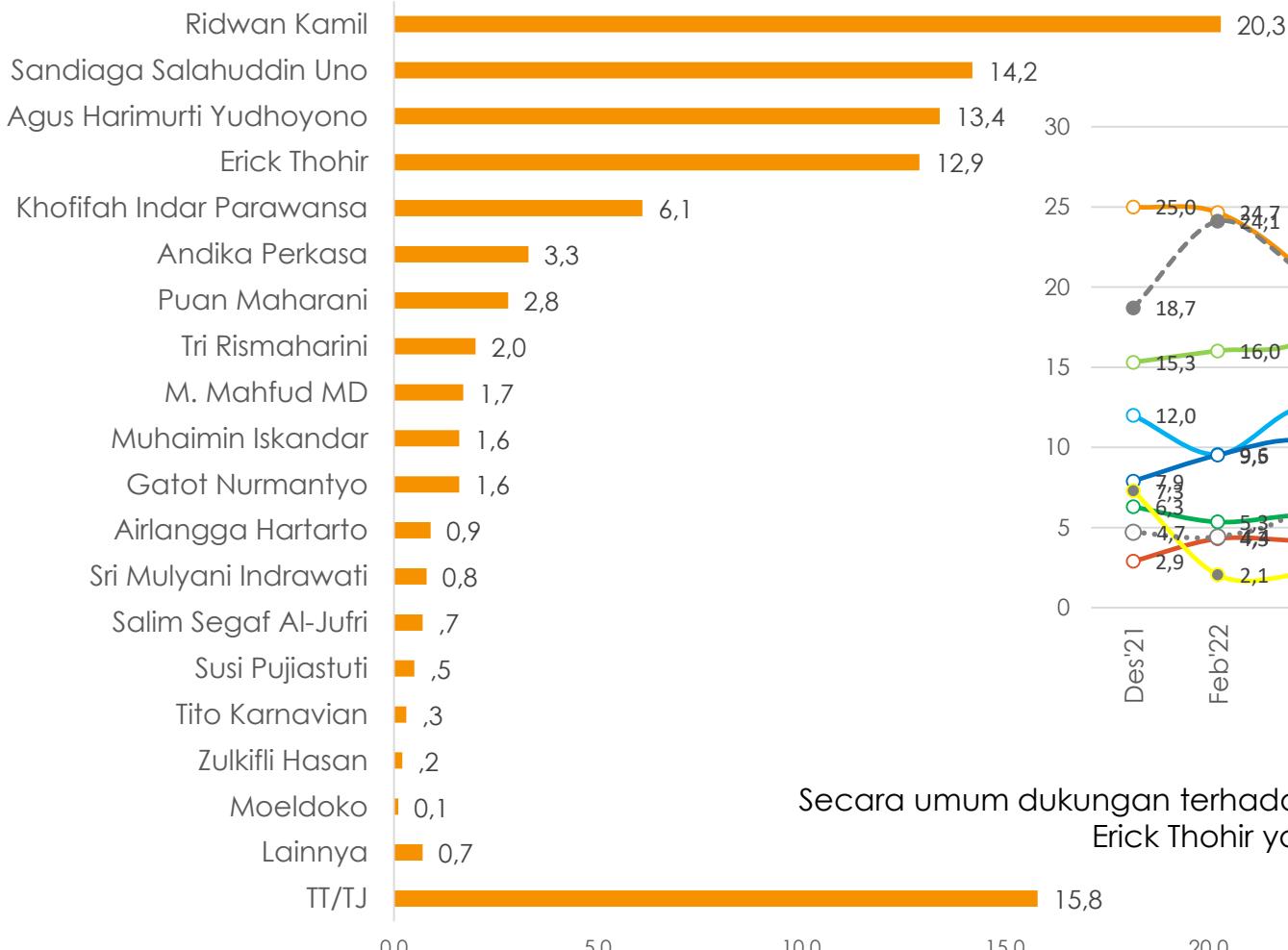
# PILIHAN CALON WAKIL PRESIDEN

---

# PALING PANTAS SEBAGAI CALON WAKIL PRESIDEN

(Simulasi 18 Nama Semi Terbuka)

Jika pemilihan presiden diadakan sekarang, siapa yang Ibu/Bapak anggap paling pantas sebagai calon Wakil Presiden di antara nama-nama berikut?... (%)

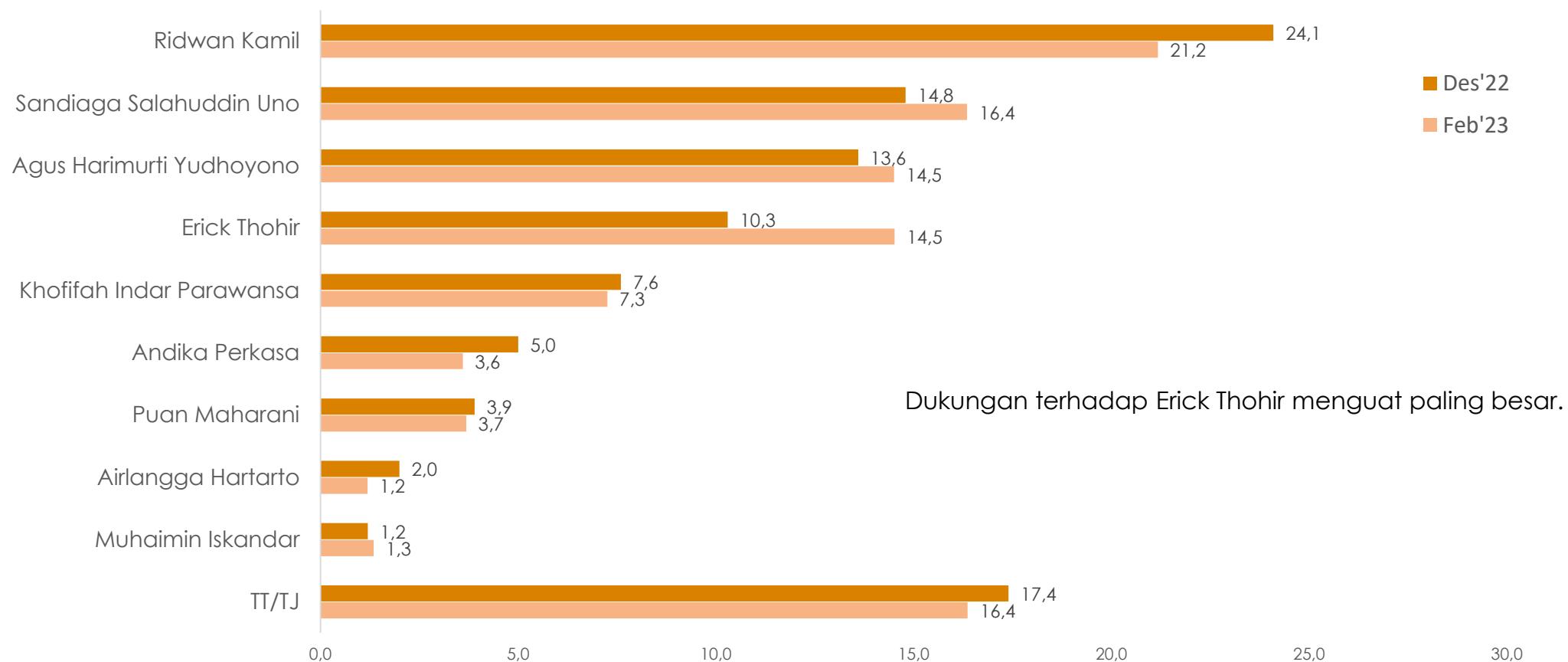


Secara umum dukungan terhadap calon wapres tidak banyak berubah, kecuali Erick Thohir yang meningkat cukup besar.

# PALING PANTAS SEBAGAI CALON WAKIL PRESIDEN

## (Simulasi 9 Nama)

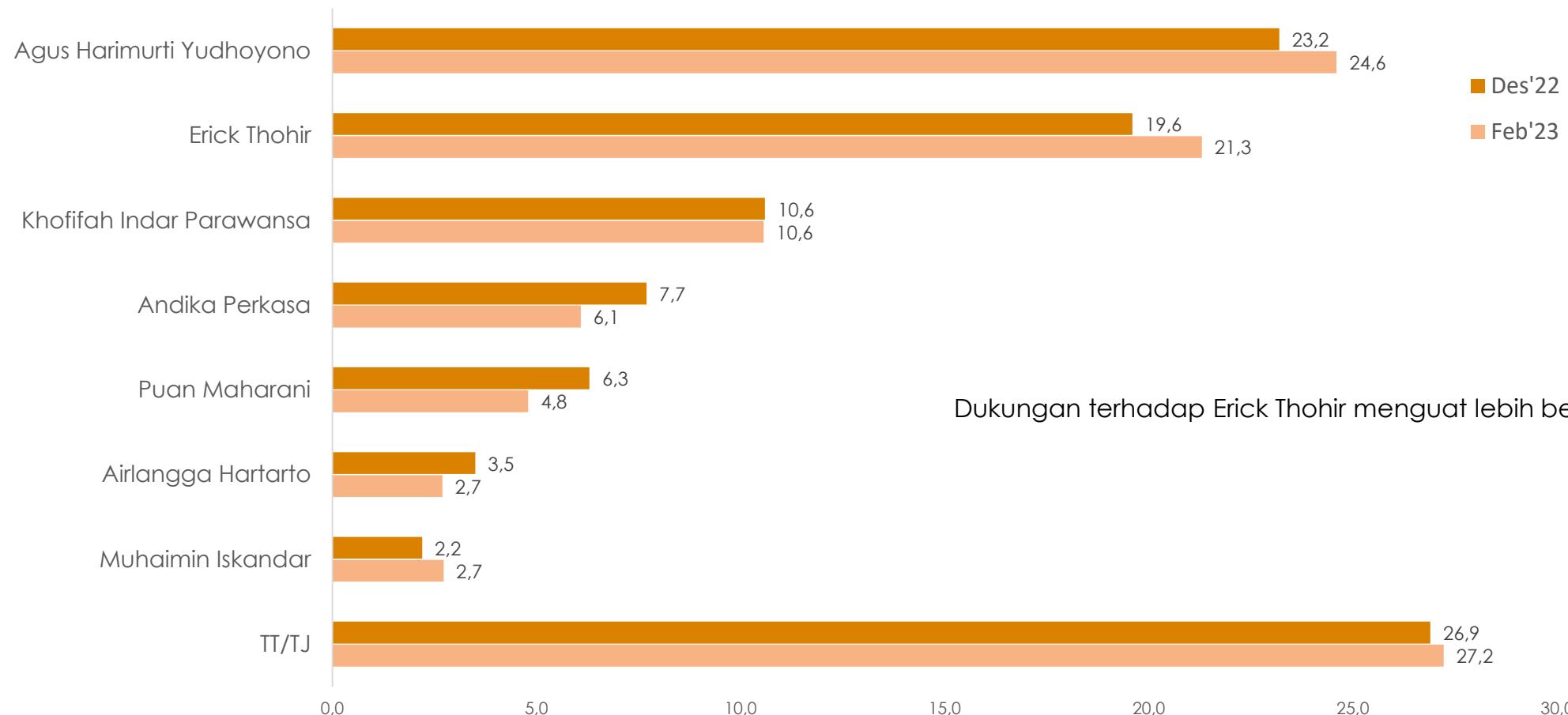
Jika pemilihan presiden diadakan sekarang, siapa yang Ibu/Bapak anggap paling pantas sebagai calon Wakil Presiden di antara nama-nama berikut?... (%)



# PALING PANTAS SEBAGAI CALON WAKIL PRESIDEN

## (Simulasi 7 Nama)

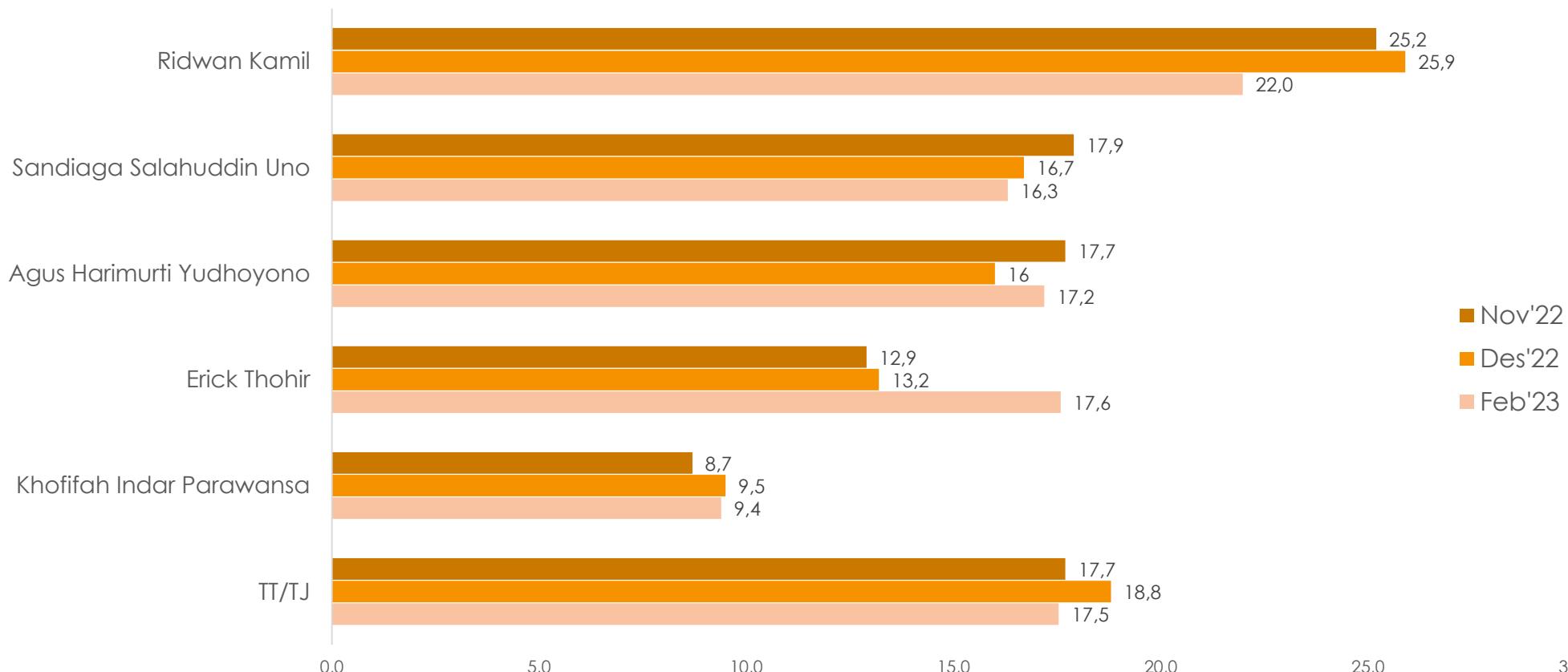
Jika pemilihan presiden diadakan sekarang, siapa yang Ibu/Bapak anggap paling pantas sebagai calon Wakil Presiden di antara nama-nama berikut?... (%)



# PALING PANTAS SEBAGAI CALON WAKIL PRESIDEN

## (Simulasi 5 Nama)

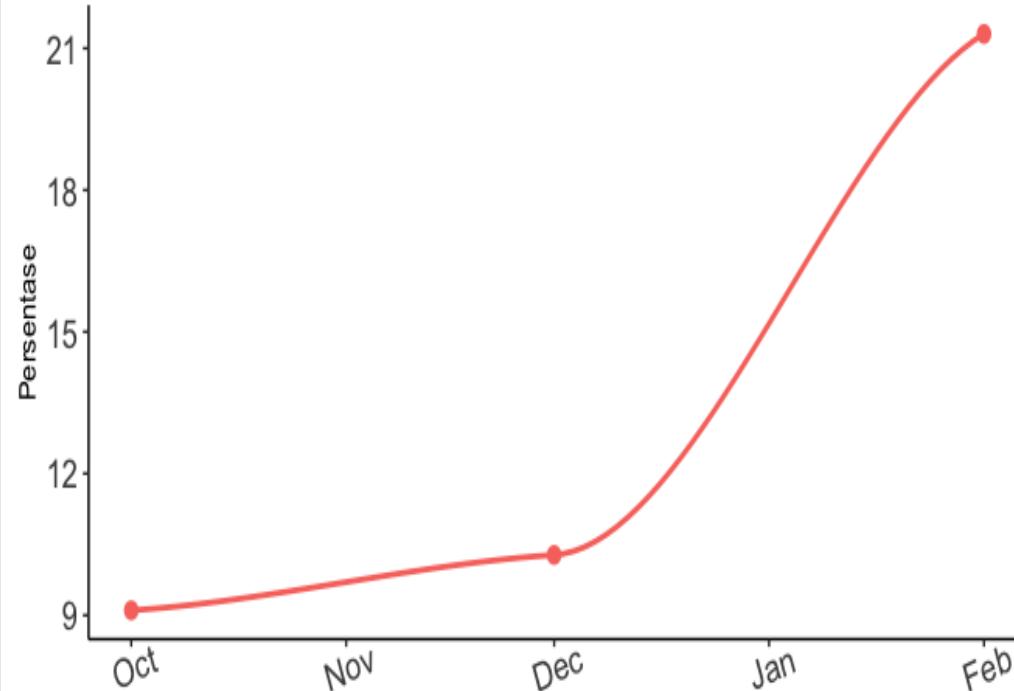
Jika pemilihan presiden diadakan sekarang, siapa yang Ibu/Bapak anggap paling pantas sebagai calon Wakil Presiden di antara nama-nama berikut?... (%)



Ridwan Kamil menurun, Erick Thohir menguat.

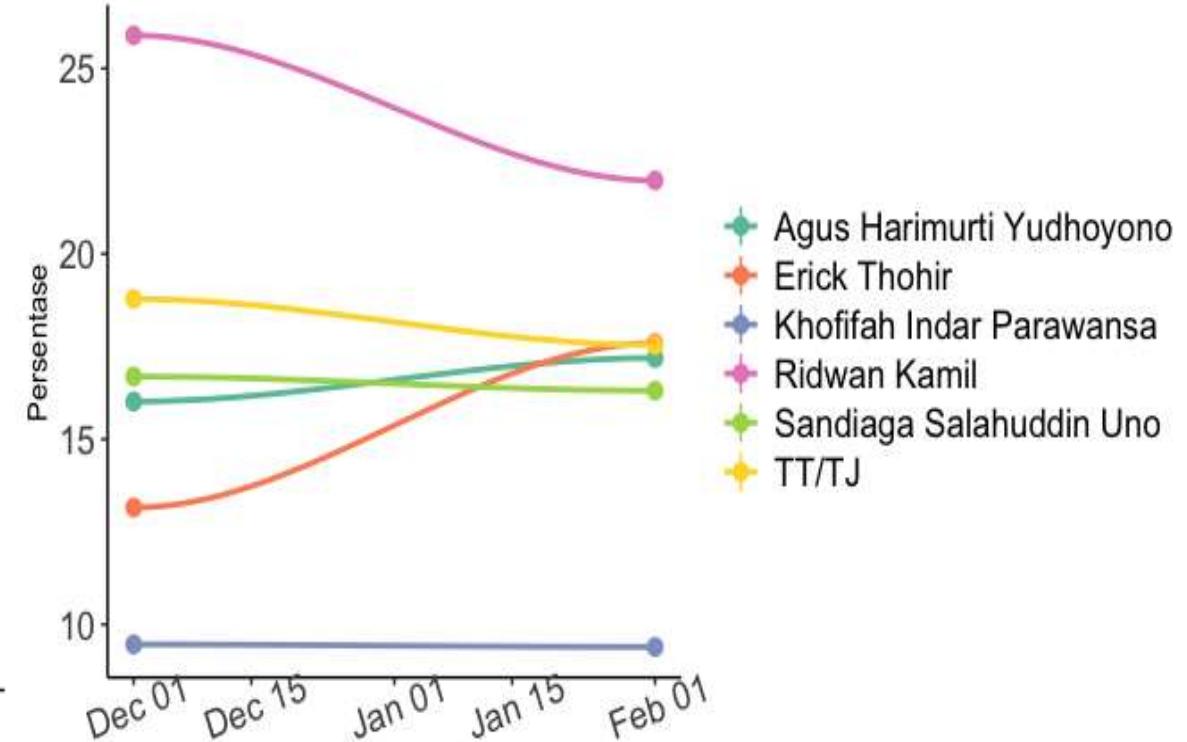
# Tren Elektabilitas Lima Nama sebagai Cawapres

Kecendurungan elektabilitas ET sebagai cawapres  
Versi 7 nama



9% di bulan Oktober, 10% di akhir November,  
melonjak ke 21% di Februari 2023

Kecenderungan elektabilitas 5 cawapres



Di antara lima nama, perubahan terutama terjadi antara RK dan ET yang menunjukkan pola terbalik. Pada saat elektabilitas RK menurun signifikan, kedipilihan ET justru meningkat tajam.

# TEMUAN

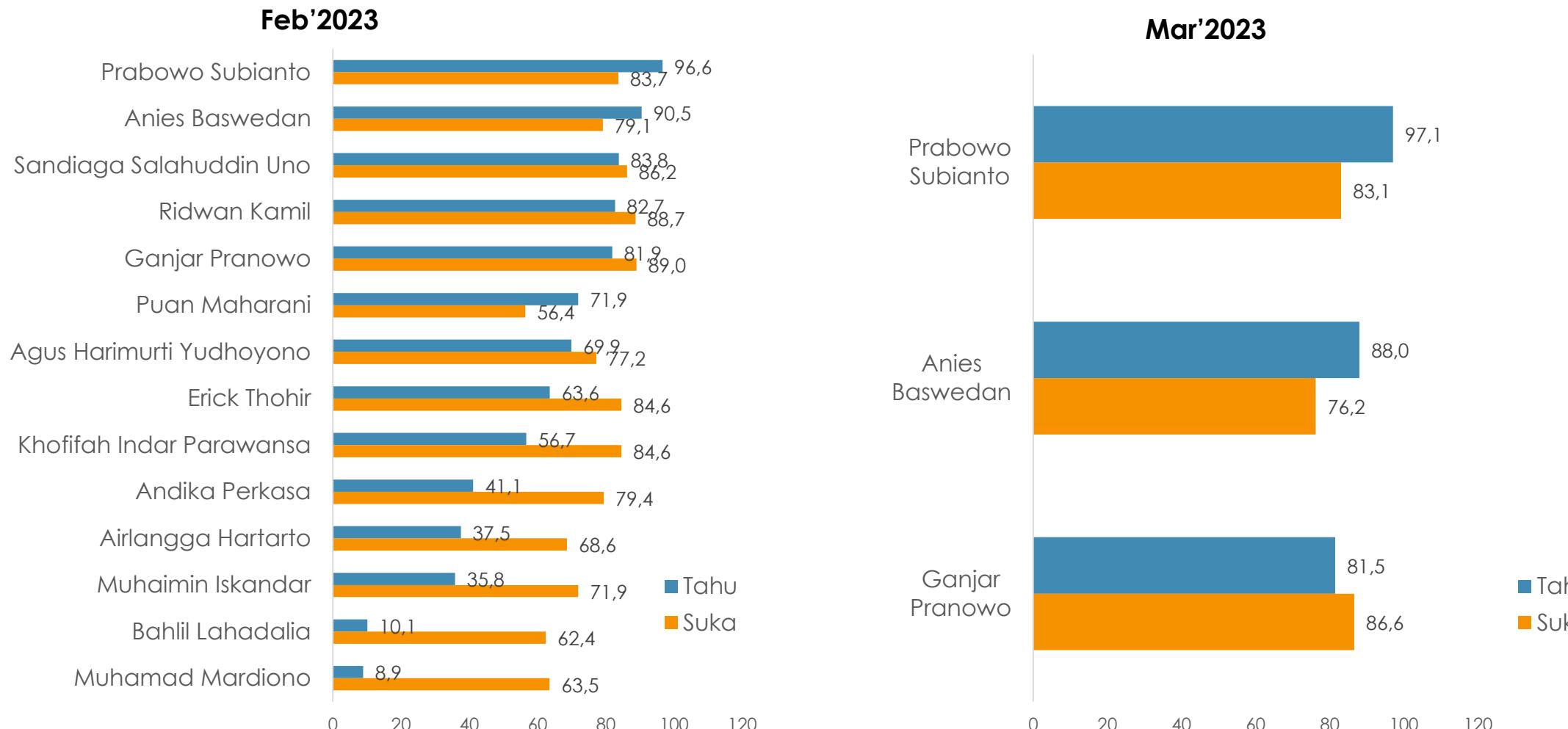
- Basis dukungan terhadap calon wakil presiden, tampak hanya Erick Thohir yang mengalami kemajuan paling besar.
- Ketika terjadi penurunan besar terhadap Ridwan Kamil, dukungan terhadap Erick Thohir meningkat paling besar, sementara terhadap calon lain relatif tidak banyak berubah.

# POPULARITAS CALON

---

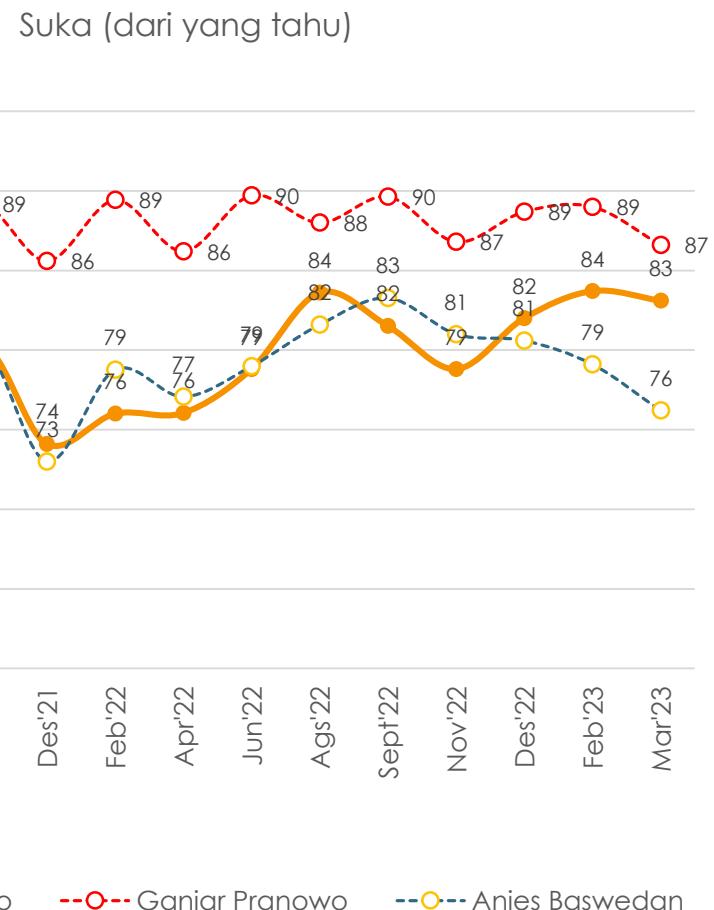
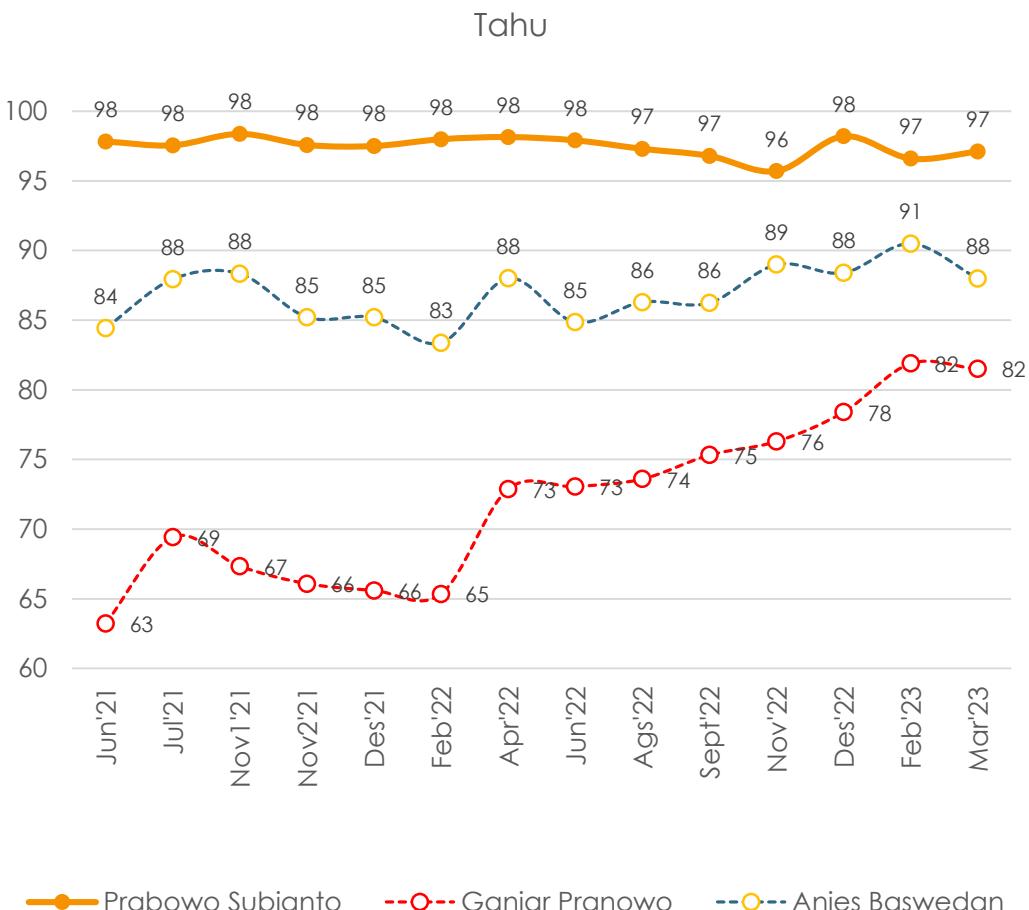
# POPULARITAS NAMA

Apakah Ibu/Bapak tahu/kenal (pernah dengar, baca, lihat, dll) nama ... ? (%)  
 Jika tahu, apakah Ibu/Bapak suka atau tidak suka dengan ... ? (%)



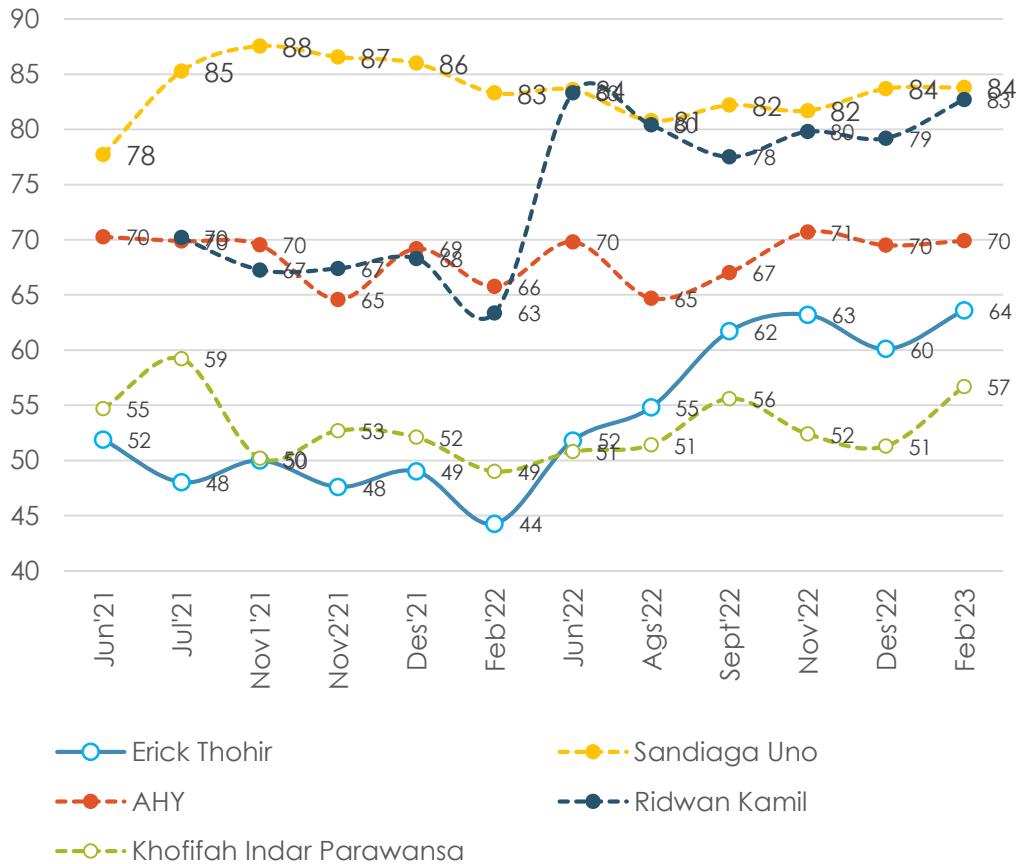
**INDIKATOR**

# TREN POPULARITAS

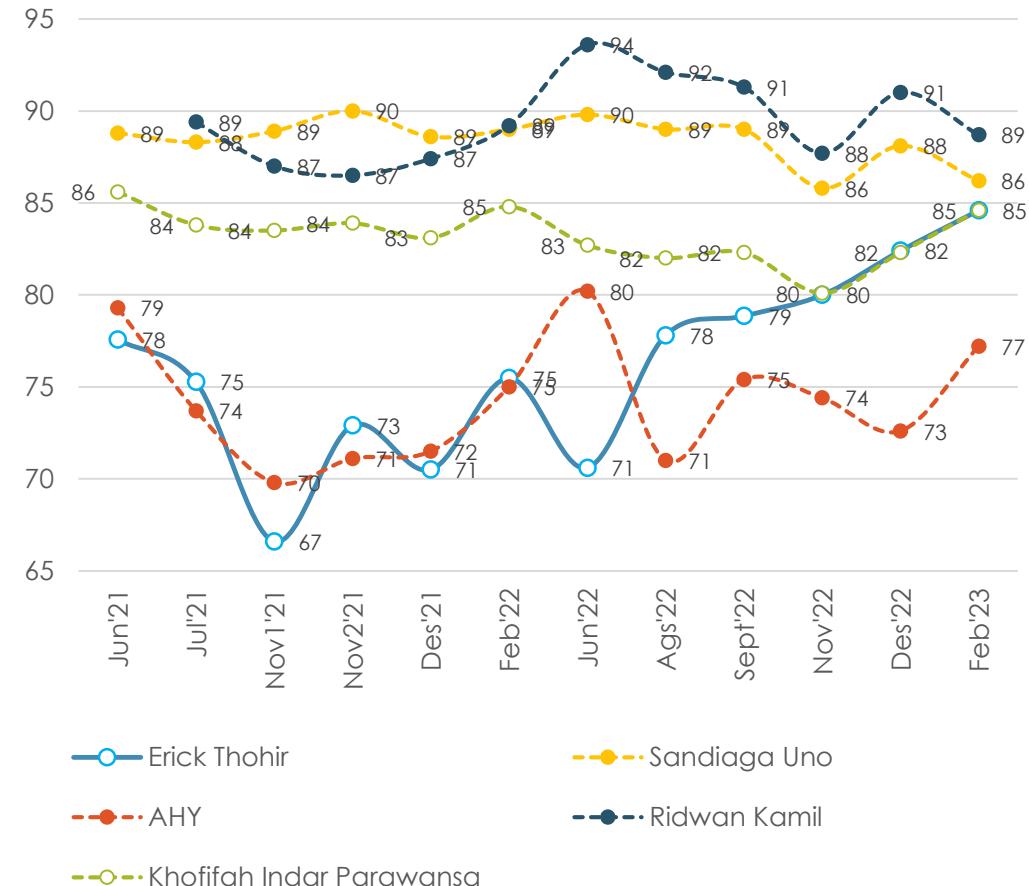


# TREN POPULARITAS

Tahu



Suka (dari yang tahu)



# TEMUAN

- Kedisukaan terhadap Prabowo meningkat, terhadap Ganjar stagnan dan terhadap Anies melemah. Hal ini konsisten dengan pola perubahan pada dukungan calon presiden.
- Begitu juga terhadap calon wakil presiden, Erick Thohir dan AHY menunjukkan kenaikan tingkat kedisukaan, di mana ini juga konsisten dengan kenaikan dukungan terhadap keduanya, terutama terhadap Erick Thohir.

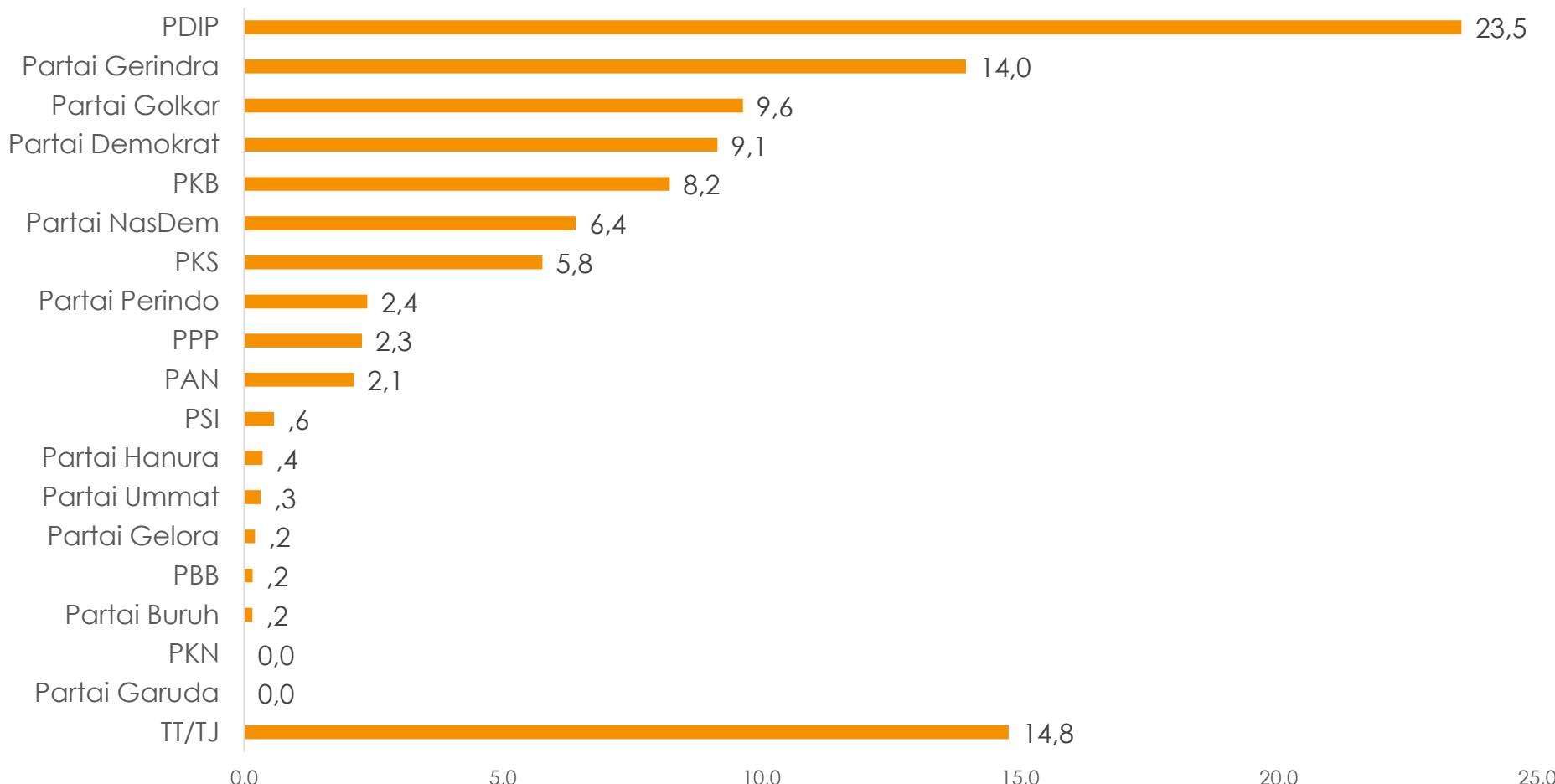
# PILIHAN PARTAI

---

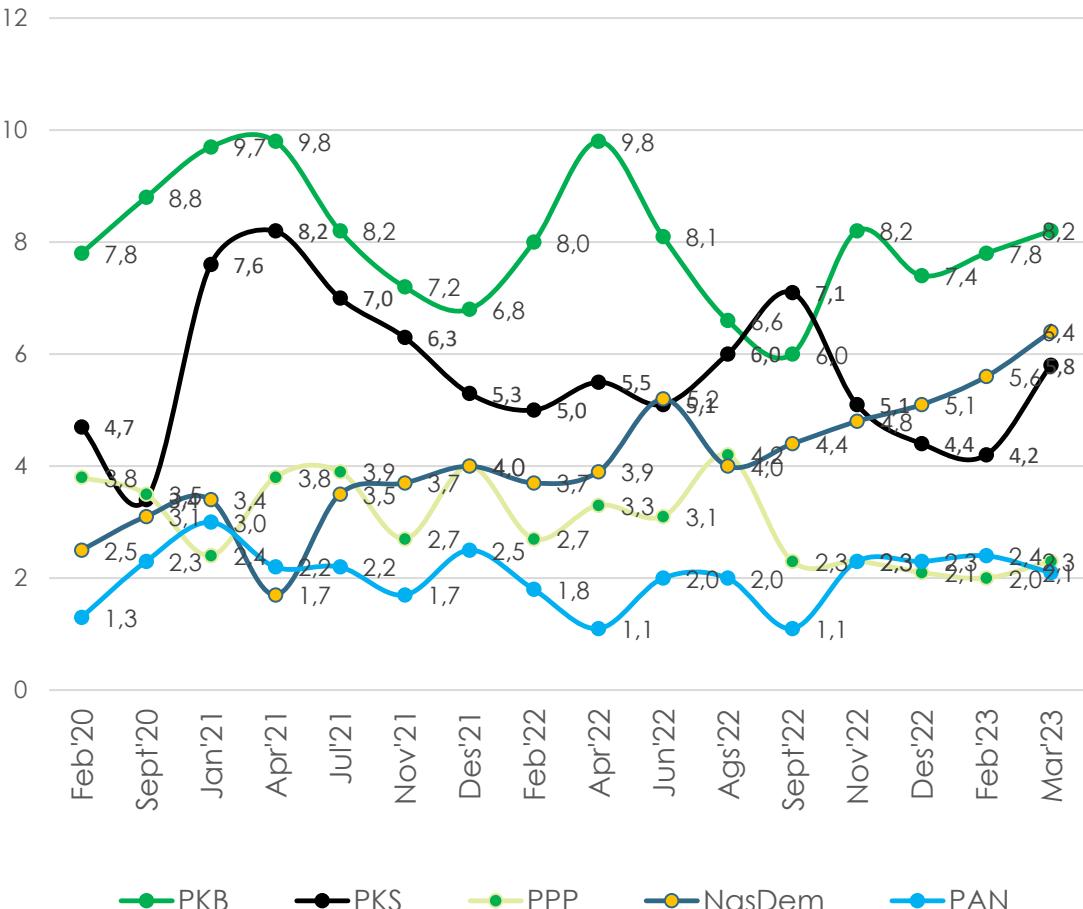
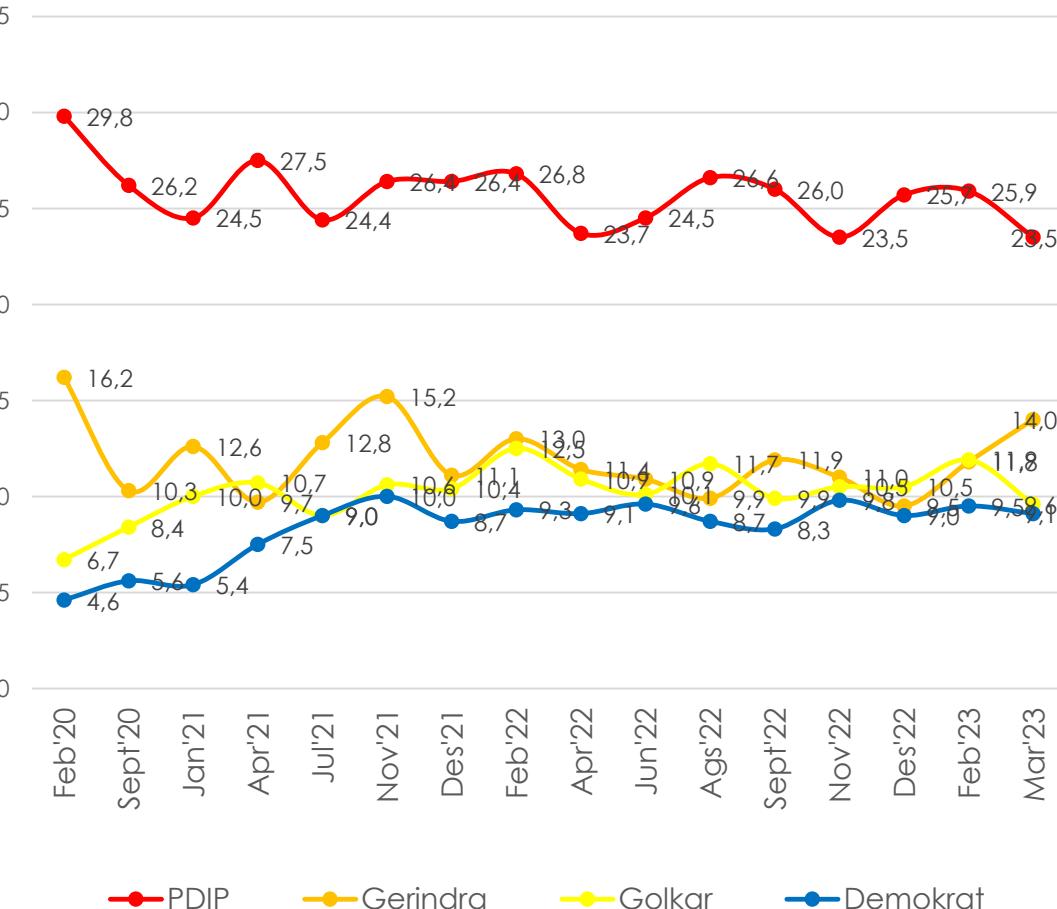
INDIKATOR

# PILIHAN PARTAI

Jika pemilihan anggota DPR RI diadakan sekarang ini, partai atau calon dari partai mana yang akan Ibu/Bapak pilih di antara partai berikut ini? ... (%)



# TREN PILIHAN PARTAI



Terutama Gerindra, cenderung mengalami peningkatan.

INDIKATOR

# PILIHAN 10 NAMA MENURUT KINERJA PRESIDEN & BASIS PARTAI

	BASE	Agus Harimurti Yudhoyono	Airlangga Hartarto	Anies Baswedan	Erick Thohir	Ganjar Pranowo	Khofifah Indar Parawansa	Prabowo Subianto	Puan Maharani	Ridwan Kamil	Sandiaga Salahuddin Uno	TT/TJ
<b>BASIS PARTAI</b>												
PDIP	<b>23.5</b>	1.0	0.3	8.7	2.1	<b>61.0</b>	0.8	13.5	2.6	7.3	0.0	2.6
Partai Gerindra	<b>14.0</b>	4.2	0.5	24.4	0.0	<b>9.6</b>	0.0	<b>53.6</b>	0.0	4.7	1.4	1.7
Partai Golkar	<b>9.6</b>	0.4	0.9	<b>38.1</b>	1.1	15.8	1.1	18.3	0.5	13.0	0.6	10.1
Partai Demokrat	<b>9.1</b>	14.2	0.0	<b>23.0</b>	0.0	16.6	1.4	16.1	0.0	18.0	8.6	2.1
PKB	<b>8.2</b>	0.0	0.0	11.9	3.6	<b>33.9</b>	5.3	<b>35.4</b>	0.0	7.3	0.0	2.6
Partai NasDem	<b>6.4</b>	0.0	0.0	<b>53.7</b>	2.0	21.2	5.6	8.7	0.0	3.3	0.9	4.6
PKS	<b>5.8</b>	0.0	0.0	<b>48.4</b>	0.0	13.1	0.0	22.9	0.0	10.0	5.6	0.0
Partai Perindo	<b>2.4</b>	0.0	0.0	9.0	0.0	<b>62.5</b>	0.0	15.4	0.0	9.8	0.0	3.4
PPP	<b>2.3</b>	7.4	0.0	3.6	0.0	<b>38.1</b>	6.4	22.5	0.0	18.0	0.0	4.0
PAN	<b>2.1</b>	0.0	0.0	<b>61.4</b>	0.0	16.1	22.5	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
PSI	<b>0.6</b>	0.0	0.0	28.2	0.0	27.9	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	44.0
Partai Hanura	<b>0.4</b>	0.0	0.0	25.4	0.0	52.2	0.0	22.4	0.0	0.0	0.0	0.0
Partai Ummat	<b>0.3</b>	0.0	0.0	35.2	0.0	42.6	0.0	0.0	0.0	0.0	22.3	0.0
Partai Gelora	<b>0.2</b>	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0	0.0	0.0	0.0	0.0
PBB	<b>0.2</b>	0.0	0.0	22.2	0.0	45.3	0.0	32.4	0.0	0.0	0.0	0.0
Partai Buruh	<b>0.2</b>	0.0	0.0	100.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
PKN	<b>0.0</b>	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Partai Garuda	<b>0.0</b>	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
TT/TJ	<b>14.8</b>	0.5	0.0	9.3	1.5	<b>25.5</b>	1.8	17.6	0.1	6.7	0.0	37.0
<b>KINERJA PRESIDEN</b>												
Puas	<b>73.1</b>	1.5	0.2	17.7	1.6	<b>37.0</b>	2.0	21.8	0.7	8.0	1.6	8.0
Tidak puas	<b>25.8</b>	4.9	0.3	<b>34.2</b>	0.5	13.9	2.6	23.0	0.5	9.3	1.3	9.4
TJ	<b>1.1</b>	0.0	0.0	17.6	0.0	3.8	0.0	60.0	0.0	7.7	0.0	10.9

# TEMUAN

- Gerindra, PKB, NasDem dan PKS cenderung mengalami peningkatan dukungan, tapi terutama terhadap Gerindra. Sementara terhadap partai lain cenderung stagnan atau bahkan sedikit melemah.
- Ganjar dominan dari basis PDIP, Perindo, PPP, kurang lebih imbang dengan Prabowo pada basis PKB dan unggul pada kelompok yang puas atas kinerja presiden Joko Widodo.
- Prabowo dominan pada basis Gerindra, dan Anies pada basis NasDem, PKS, PAN, Demokrat dan basis yang kurang/tidak puas atas kinerja presiden Joko Widodo.

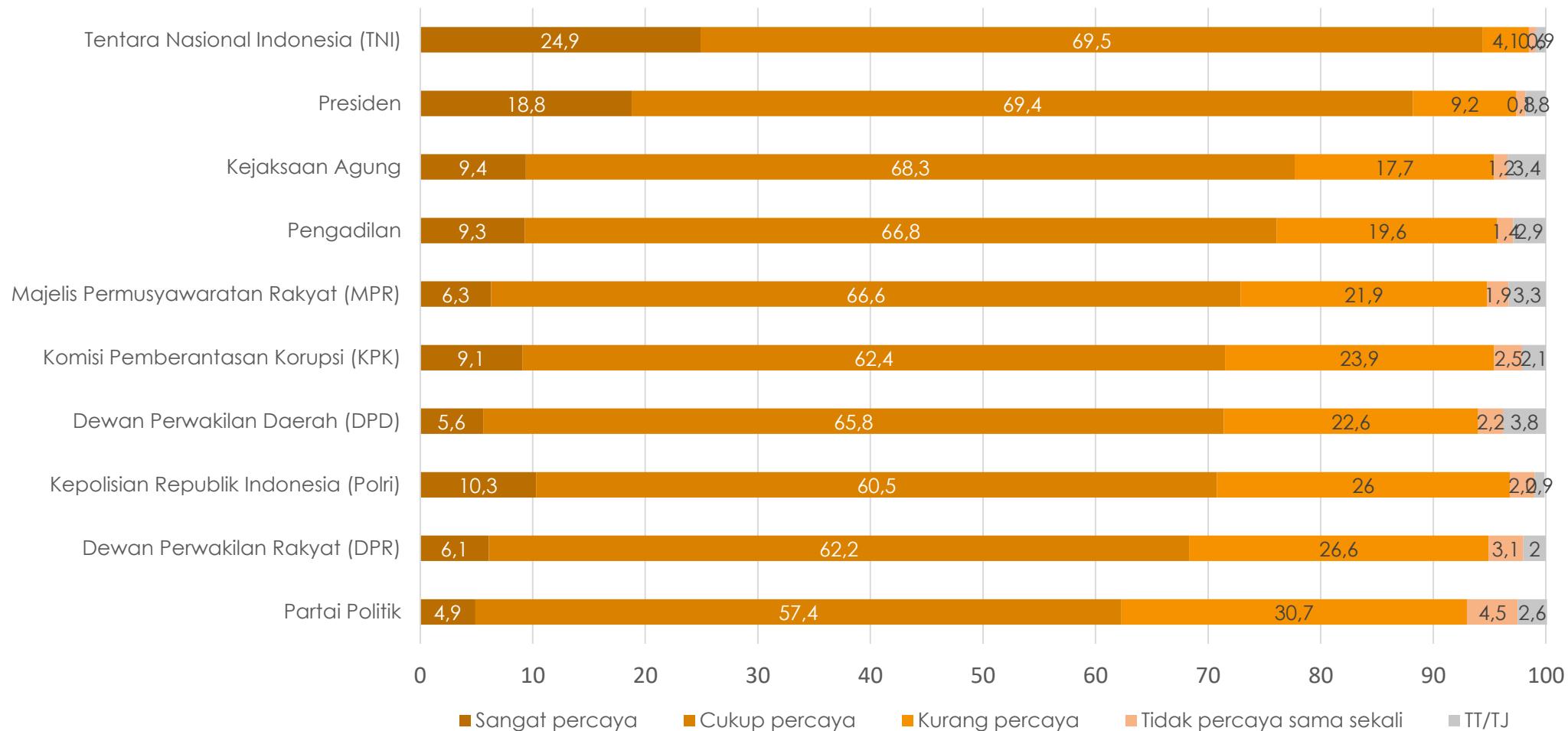
# KEPERCAYAAN TERHADAP LEMBAGA NEGARA

---

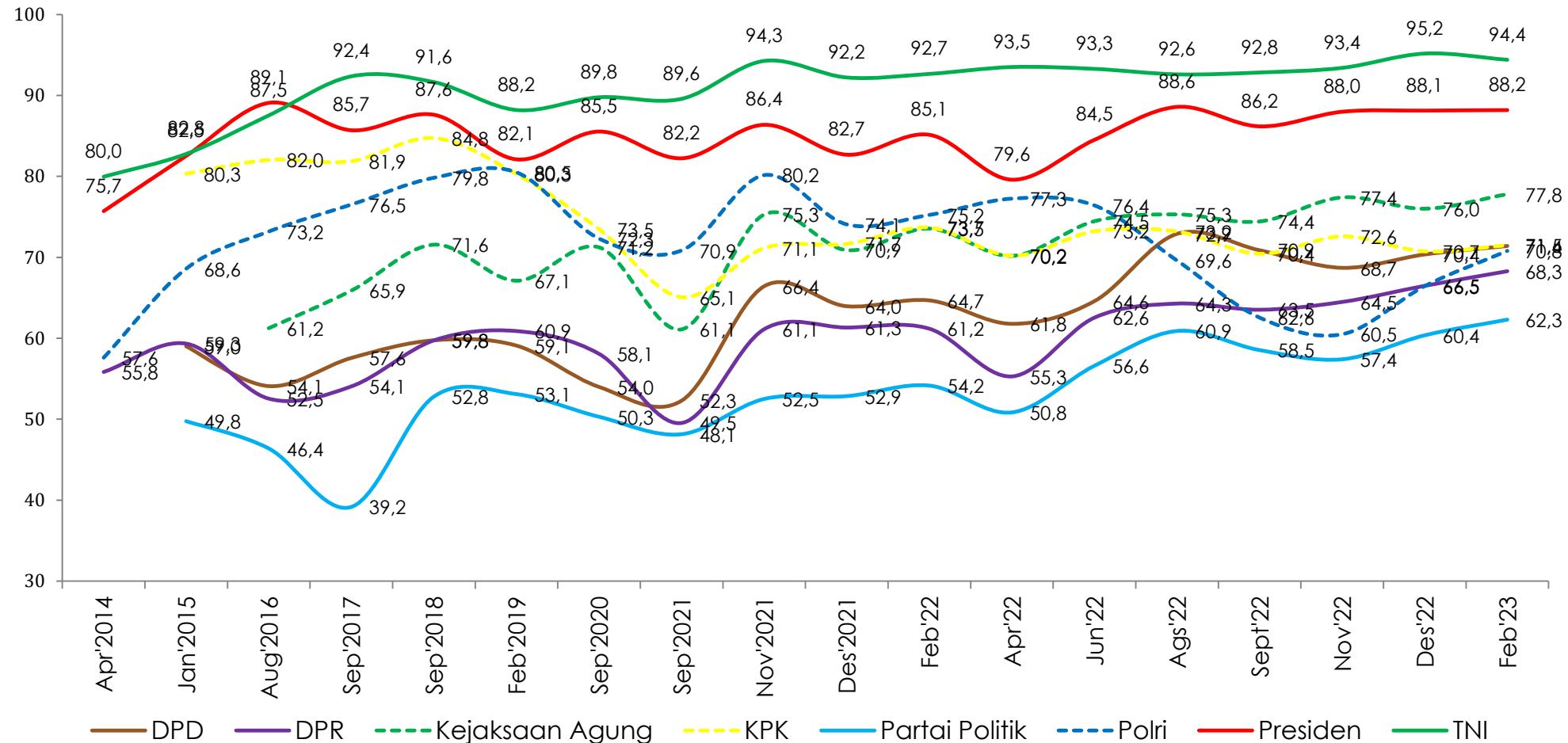
INDIKATOR

# TINGKAT KEPERCAYAAN TERHADAP LEMBAGA

Kami akan menyebutkan beberapa nama lembaga. Tolong sebutkan tingkat kepercayaan Ibu/Bapak terhadap masing-masing lembaga tersebut? Apakah Ibu/Bapak sangat percaya, cukup percaya, kurang percaya, atau tidak percaya sama sekali?... (%)



# TREN KEPERCAYAAN TERHADAP LEMBAGA

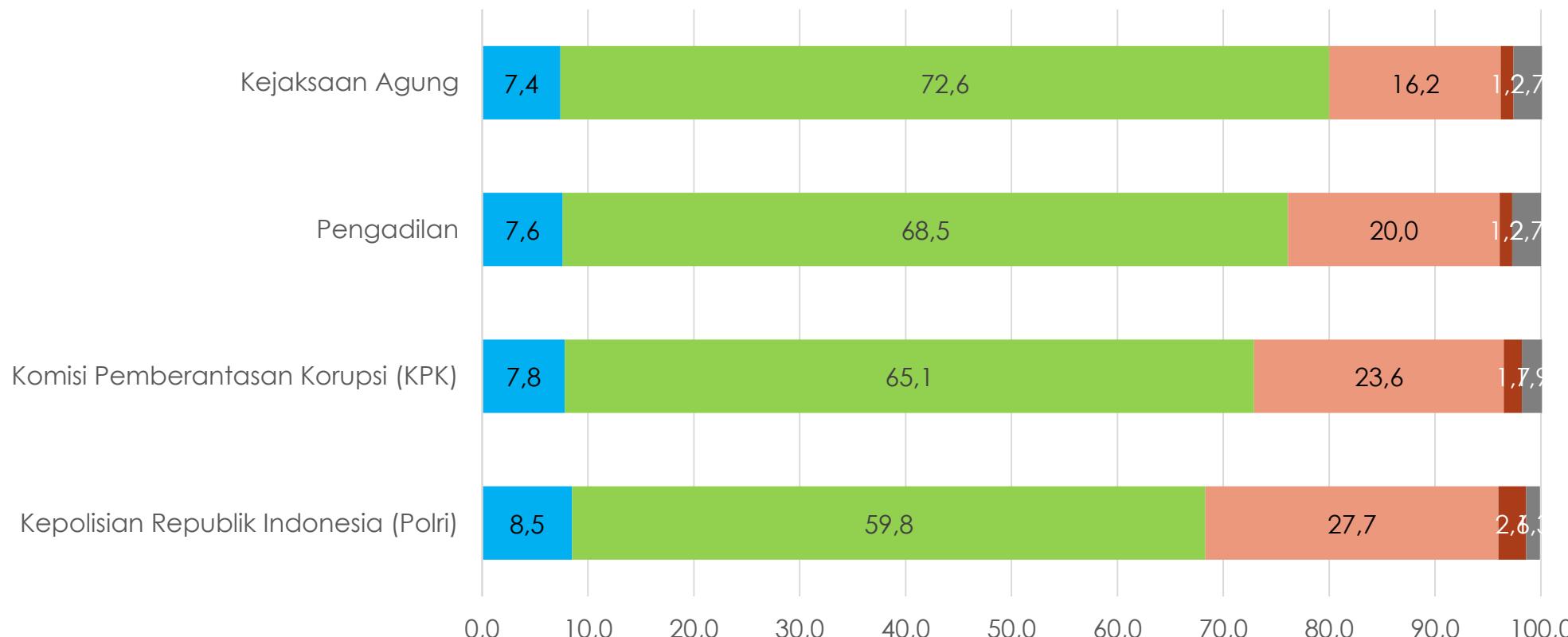


Tingkat kepercayaan terhadap Lembaga secara umum relatif stabil atau meningkat.

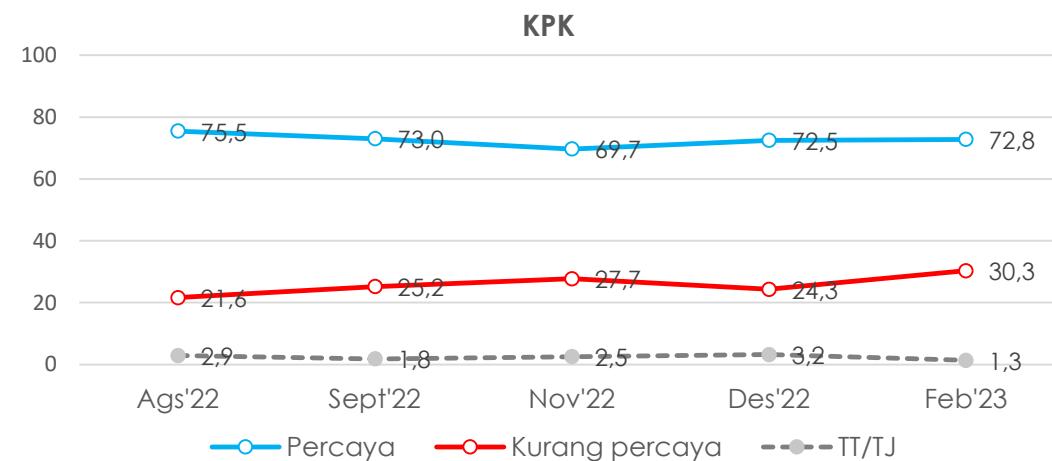
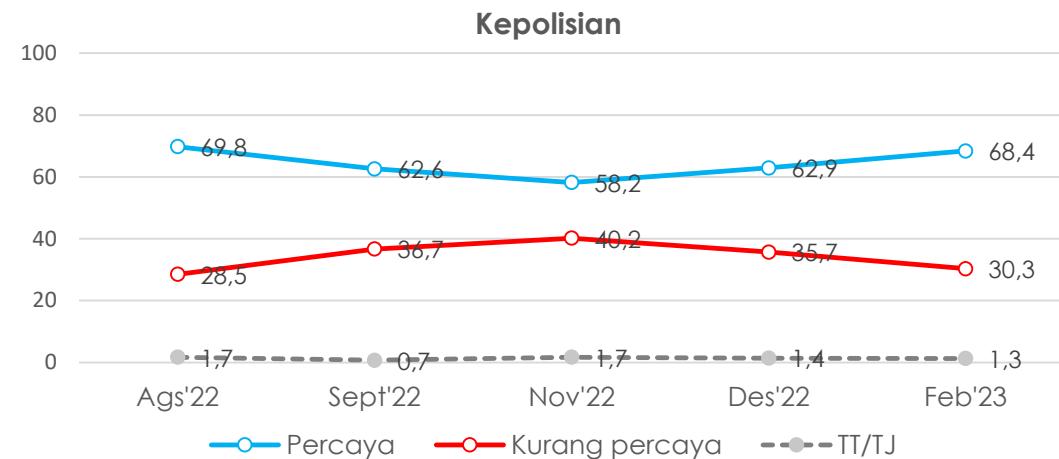
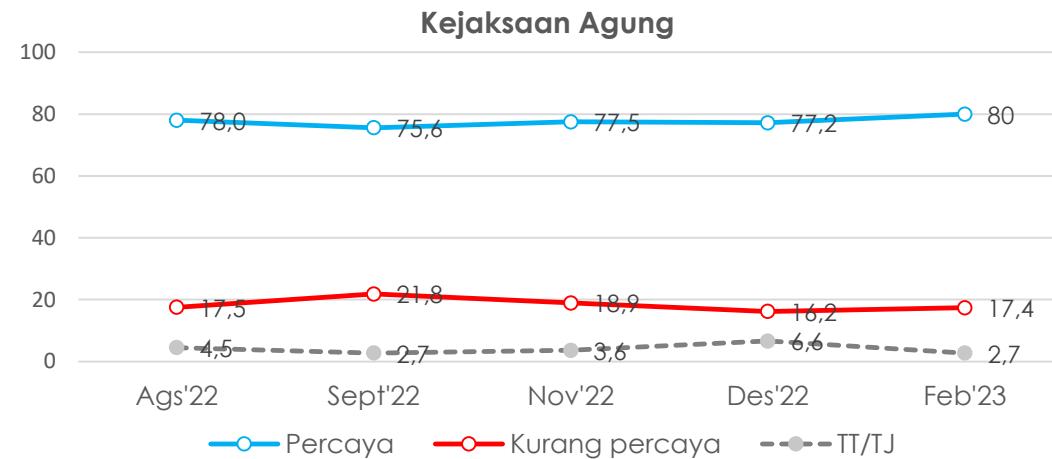
# TINGKAT KEPERCAYAAN TERHADAP LEMBAGA DALAM PENEGAKAN HUKUM

Tolong sebutkan tingkat kepercayaan Ibu/Bapak terhadap masing-masing lembaga berikut dalam Penegakan Hukum, apakah sangat percaya, cukup percaya, kurang percaya, atau tidak percaya sama sekali?... (%)

■ Sangat percaya ■ Cukup percaya ■ Kurang percaya ■ Tidak percaya sama sekali ■ TT/TJ



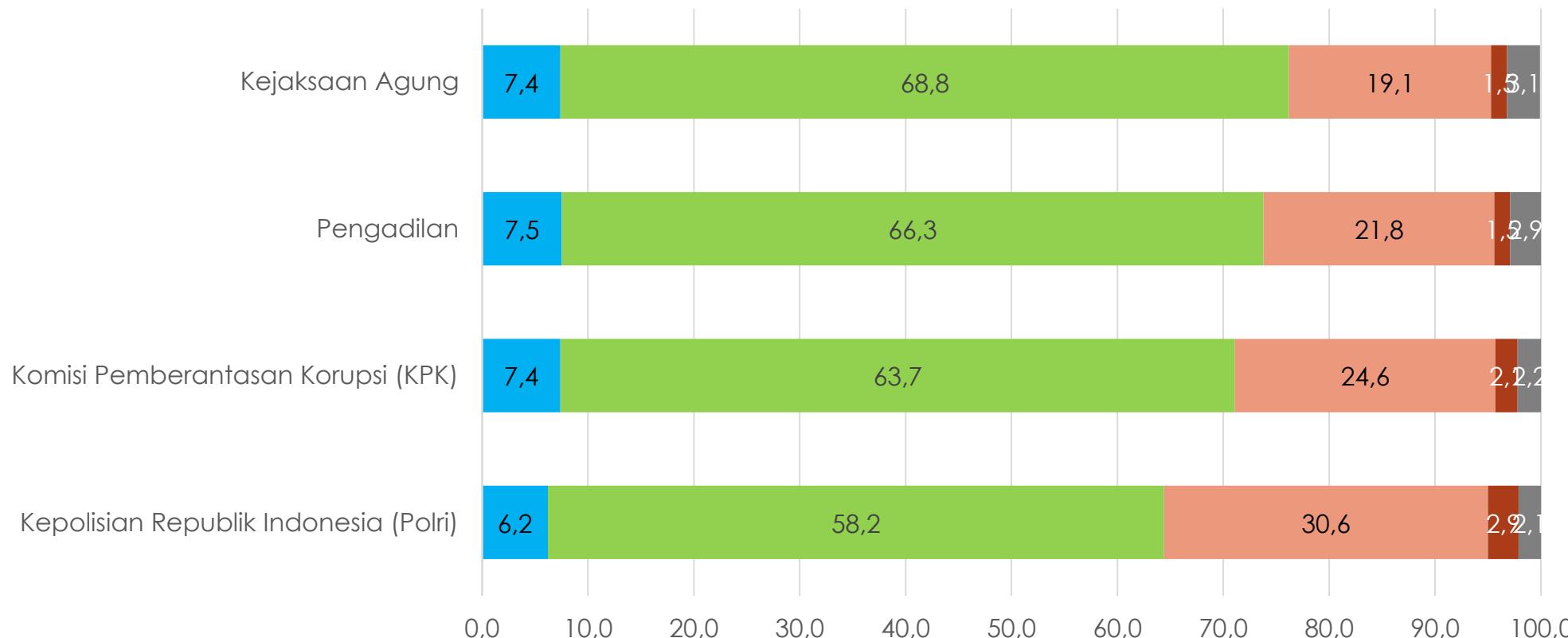
# TREN TINGKAT KEPERCAYAAN TERHADAP LEMBAGA DALAM PENEGAKAN HUKUM



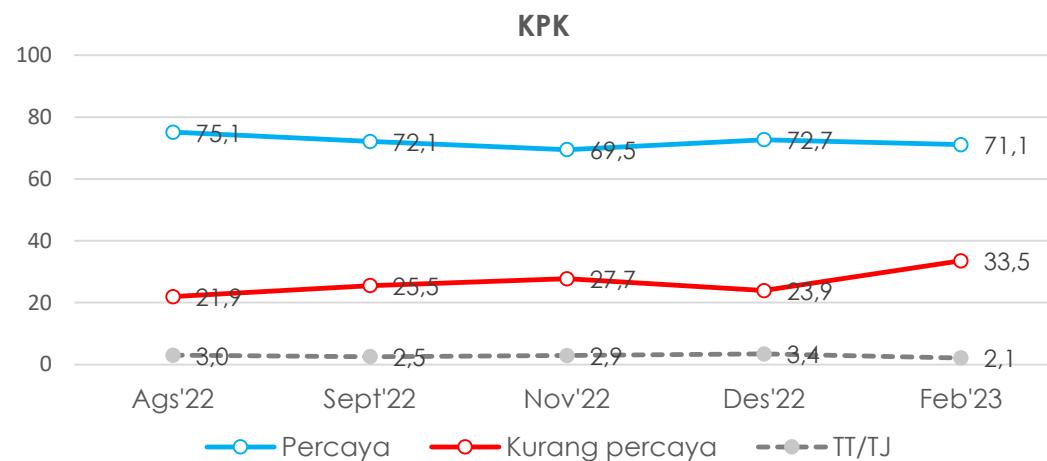
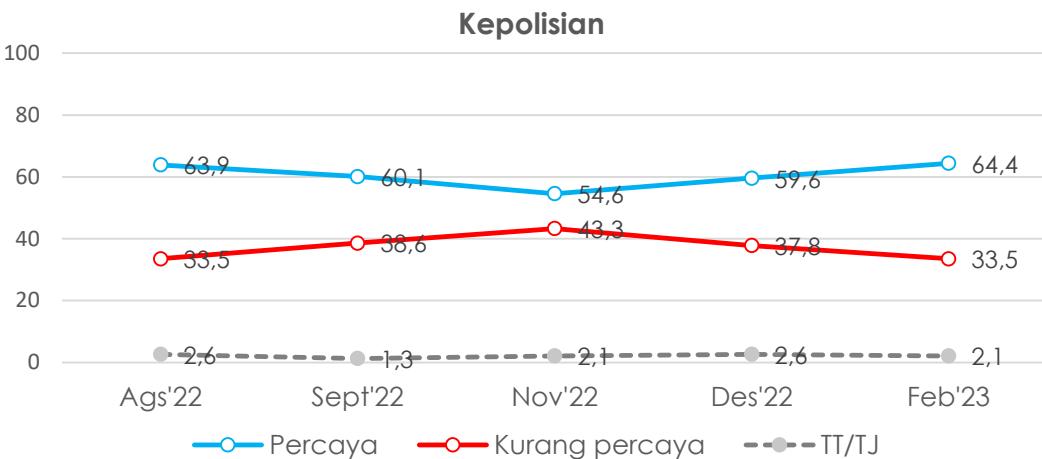
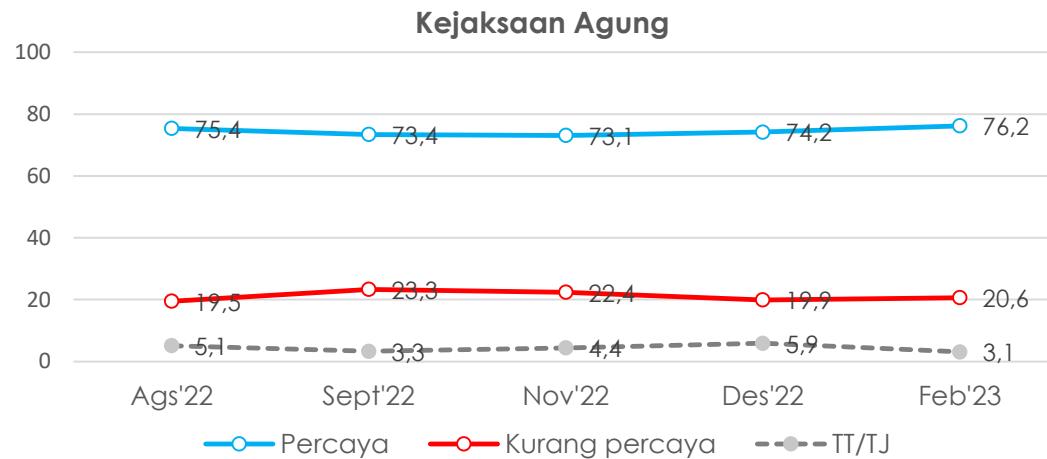
# TINGKAT KEPERCAYAAN TERHADAP LEMBAGA DALAM PEMBERANTASAN KORUPSI

Tolong sebutkan tingkat kepercayaan Ibu/Bapak terhadap masing-masing lembaga berikut dalam Pemberantasan Korupsi, apakah sangat percaya, cukup percaya, kurang percaya, atau tidak percaya sama sekali?... (%)

■ Sangat percaya ■ Cukup percaya ■ Kurang percaya ■ Tidak percaya sama sekali ■ TT/TJ



# TREN TINGKAT KEPERCAYAAN TERHADAP LEMBAGA DALAM PEMBERANTASAN KORUPSI



# TEMUAN

- Secara umum kepercayaan terhadap lembaga negara cenderung mengalami peningkatan atau sekurangnya stabil.
- Dalam penegakan hukum, Kejaksaan Agung dan Kepolisian cenderung meningkat kepercayaannya, sementara pada KPK tampak penilaian negatif yang menguat.
- Begitu juga dalam pemberantasan korupsi, Kejaksaan Agung dan Kepolisian cenderung meningkat kepercayaannya, sementara terhadap KPK penilaian negatif yang cenderung menguat.

# KASUS-KASUS HUKUM DAN TEROBOSAN PENEGAK HUKUM

---

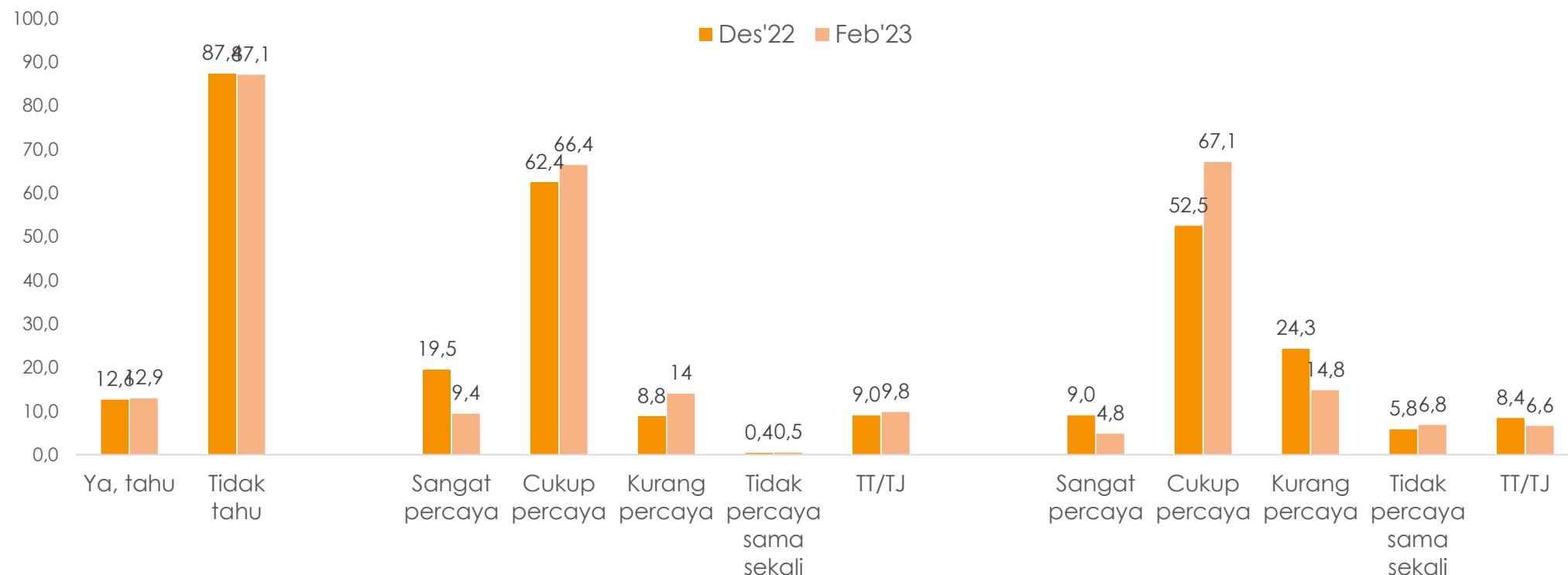
INDIKATOR

# KASUS BTS

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar kasus dugaan korupsi pengadaan Tower BTS di Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kemenkominfo), yang saat ini sedang dalam pengusutan oleh Kejaksaan Agung? ... (%)

Jika tahu, Apakah Ibu/Bapak sangat percaya, cukup percaya, kurang percaya atau tidak percaya sama sekali telah terjadi tindak pidana korupsi dalam pengadaan Tower BTS tersebut? ... (%)

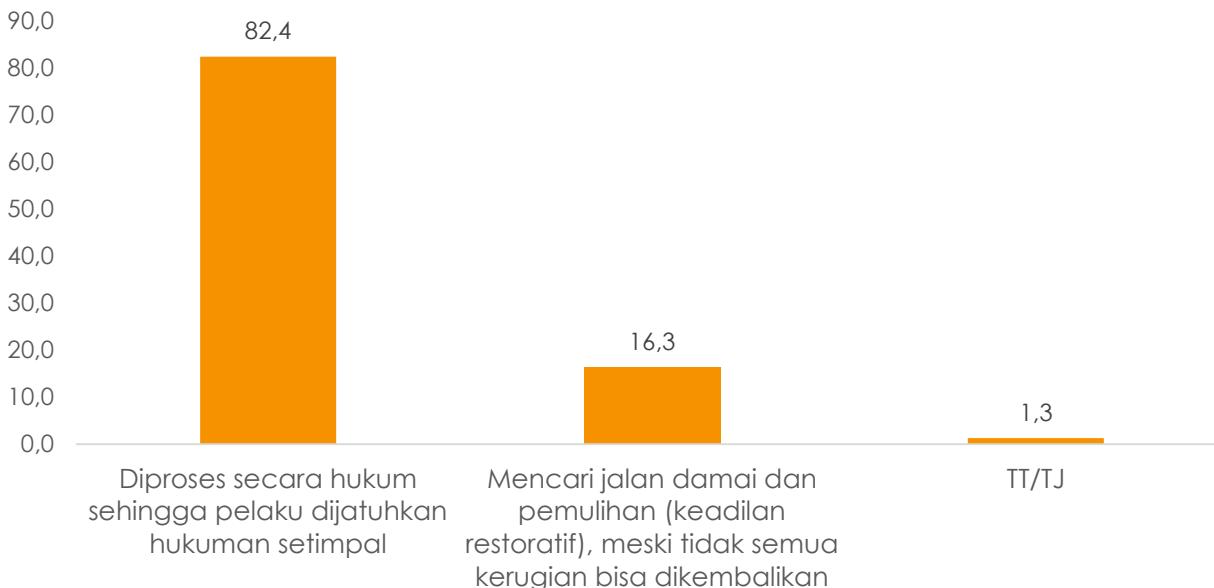
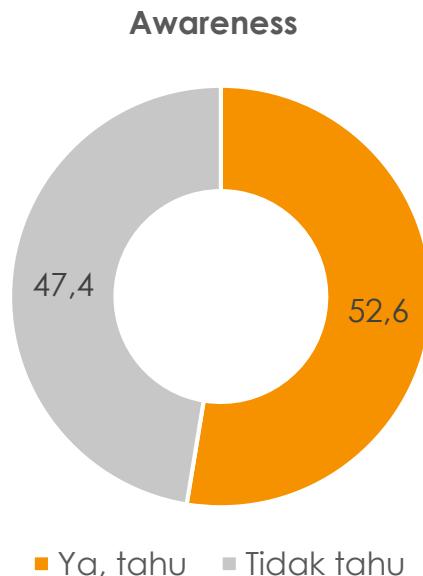
Jika tahu, Apakah Ibu/Bapak sangat percaya, cukup percaya, kurang percaya atau tidak percaya sama sekali Kejaksaan Agung akan mengusut tuntas kasus dugaan korupsi dalam pengadaan Tower BTS tersebut? ... (%)



# INVESTASI BODONG

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar tentang investasi bodong (nasabah diminta menyetorkan sejumlah uang sebagai bentuk investasi/penanaman modal tetapi bentuk bisnis atau produk yang dijanjikan tidak jelas atau bahkan tidak ada)? ... (%)

Jika tahu, Seandainya Ibu/Bapak menjadi korban investasi bodong, penanganan apa yang paling sesuai dengan Ibu/Bapak sendiri? ... (%)



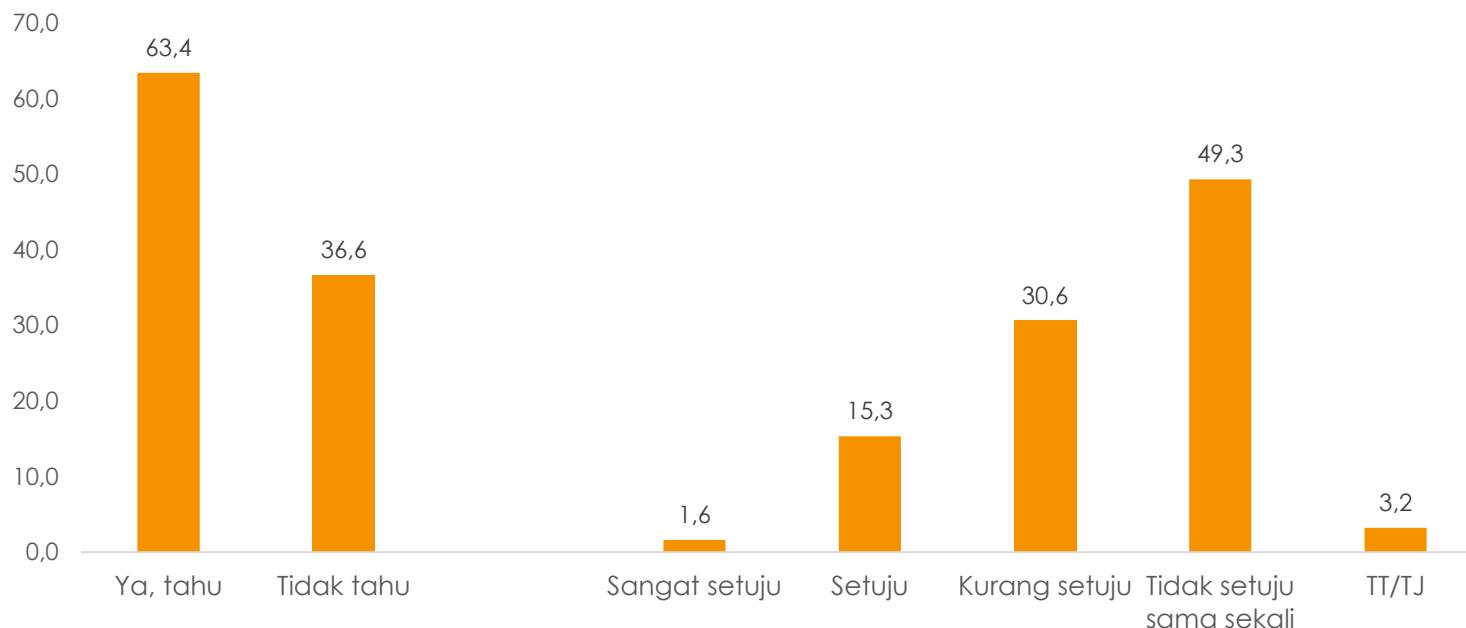
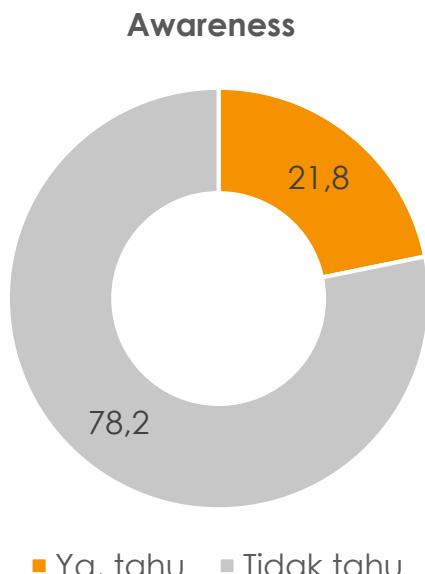
Sekitar 52,6% warga tahu tentang investasi bodong, di antara yang mengetahui hampir semua menginginkan penanganannya diproses secara hukum sehingga pelaku dijatuhi hukuman setimpal seandainya menjadi korban.

# KASUS KSP INDOSURYA

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar tentang kasus dugaan penipuan dan penggelapan dana Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Indosurya? ... (%)

Jika tahu, Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar bahwa terdakwa kasus tersebut (sebelumnya dituntut 20 tahun penjara), kemudian divonis bebas oleh Hakim di Pengadilan dengan alasan perbuatannya bukan perkara pidana, tapi perkara perdata? ... (%)

Seberapa setuju Ibu/Bapak dengan vonis bebas tersebut? ... (%)



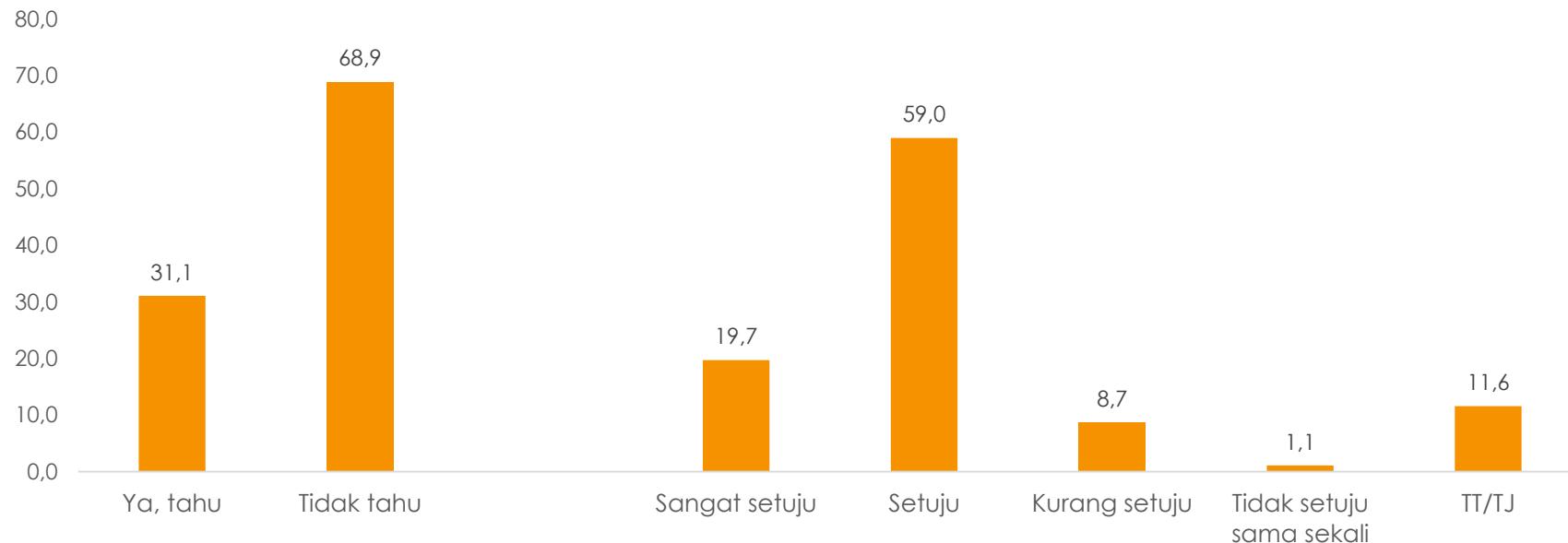
Sekitar 21.8% warga tahu tentang kasus KSP Indosurya, di antara yang mengetahui mayoritas juga mengetahui terdakwa kemudian divonis bebas, tapi mayoritas juga tidak setuju dengan keputusan pengadilan tersebut.

# RESPON BARESKRIM

## [Base: Tahu Kasus KSP Indosurya]

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar bahwa Bareskrim Polri akan membuka penyidikan kasus baru untuk menjerat lagi Bos dan Direktur Keuangan KSP Indosurya? ... (%)

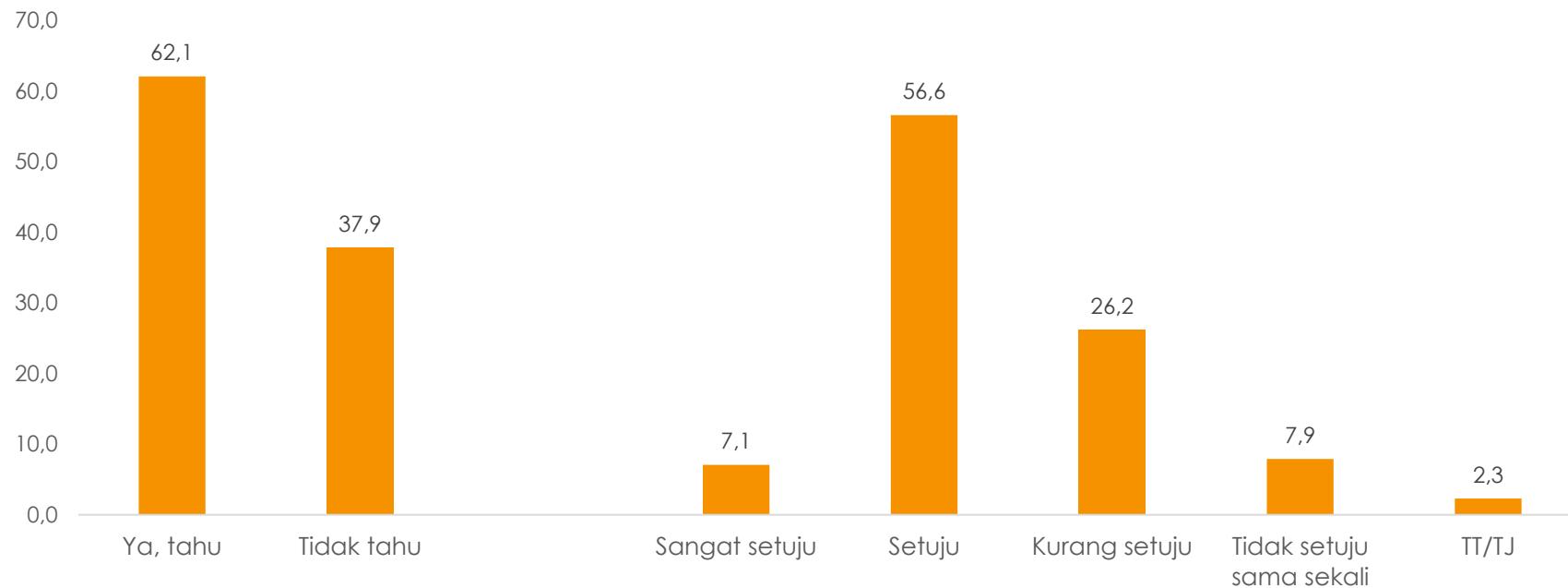
Seberapa setuju Ibu/Bapak dengan rencana Bareskrim Polri tersebut? ... (%)



Di antara yang mengetahui, sekitar 31% tahu Bareskrim Polri akan berusaha kembali menjerat bos dan direktur KSP Indosurya. Mayoritas yang tahu kasus setuju dengan rencana Bareskrim tersebut.

# TILANG ELEKTRONIK

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar tentang tilang elektronik? ... (%)  
Jika tahu, Seberapa setuju Ibu/Bapak dengan penerapan tilang elektronik? ... (%)

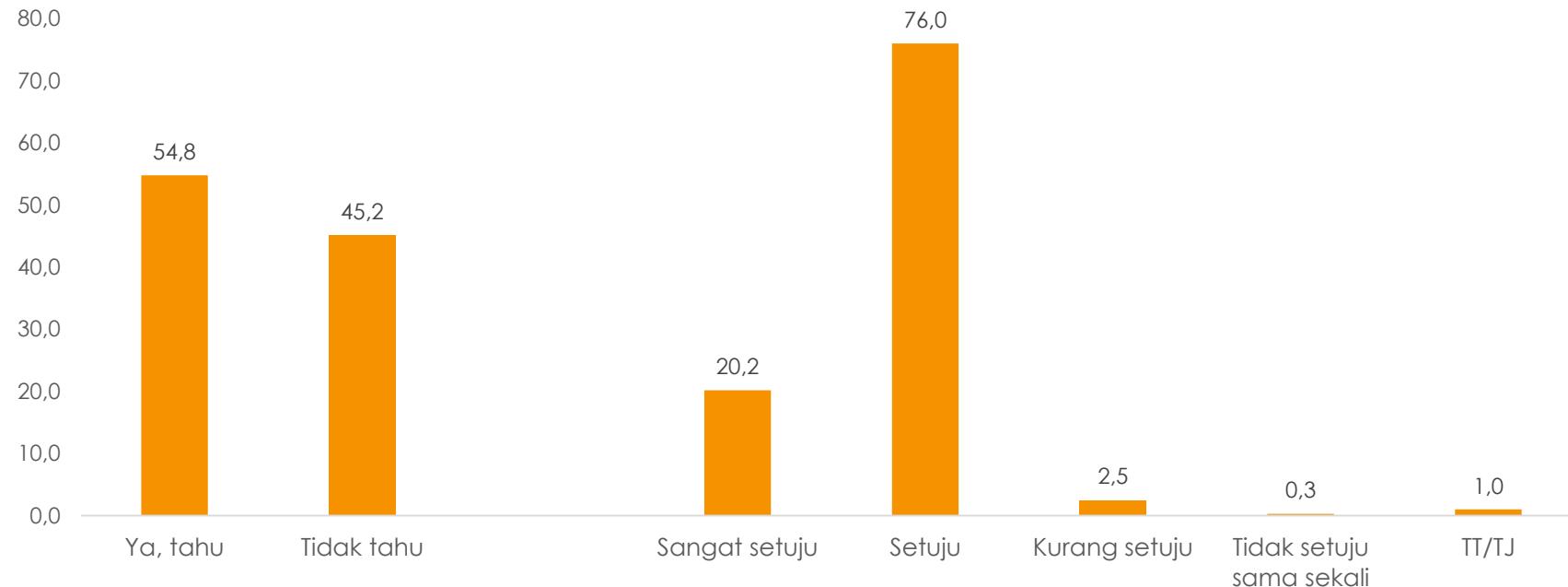


Mayoritas warga tahu tentang tilang elektronik, dan mayoritas juga setuju dengan penerapannya.

# BHABINKAMTIBMAS

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar Bhabinkamtibmas (Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat)? [Yaitu anggota Kepolisian yang berperan dalam pelayanan dan pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat di Desa/Kelurahan]? ... (%)

Jika tahu, Seberapa setuju Ibu/Bapak dengan keberadaan Bhabinkamtibmas? ... (%)

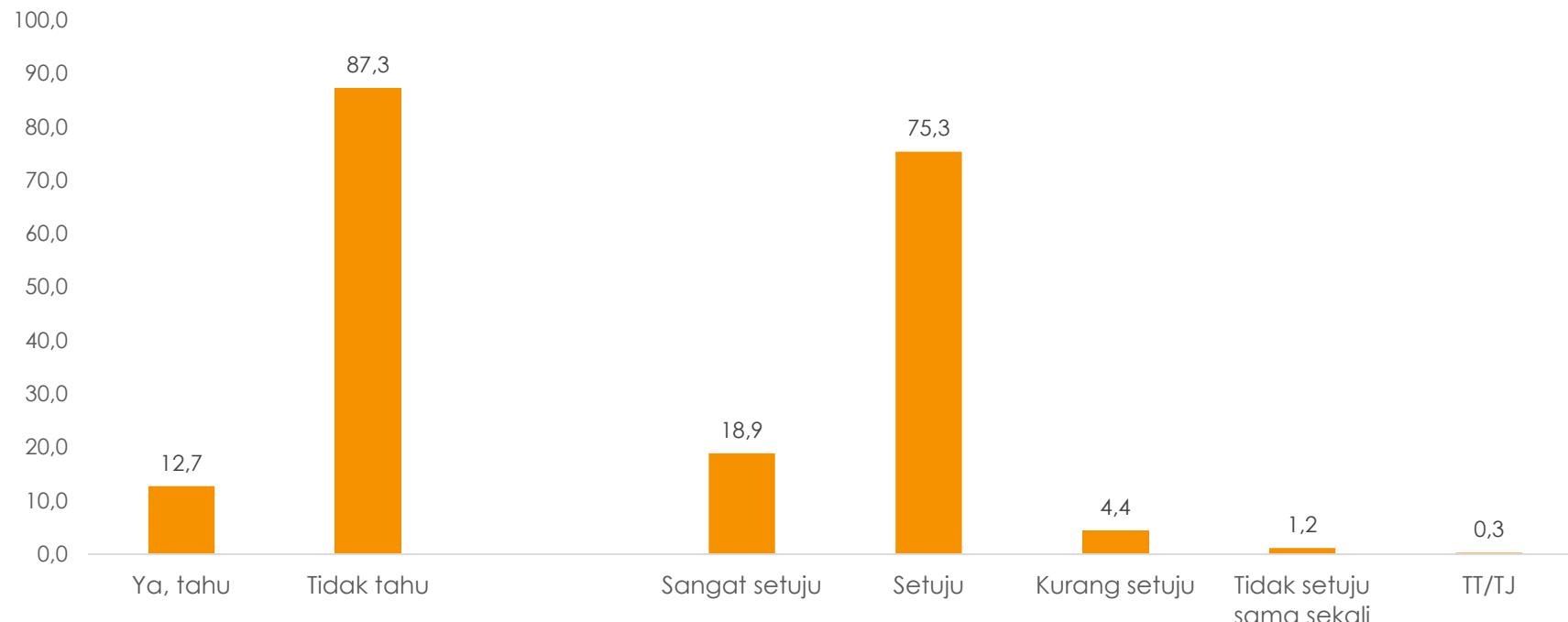


Mayoritas warga tahu tentang Bhabinkamtibmas, dan mayoritas juga setuju dengan keberadaannya.

# PROGRAM JUM'AT CURHAT

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar program "Jum'at Curhat" dari Kepolisian? [Yaitu program kunjungan ke masyarakat untuk mengetahui keluhan warga terkait keamanan, ketertiban dan penegakan hukum] ? ... (%)

Seberapa setuju Ibu/Bapak dengan program "Jum'at Curhat" dari Kepolisian tersebut? ... (%)



Hanya sekitar 12,7% warga yang tahu tentang program Jum'at Curhat dari Kepolisian, dan mayoritas setuju dengan program.

# TEMUAN

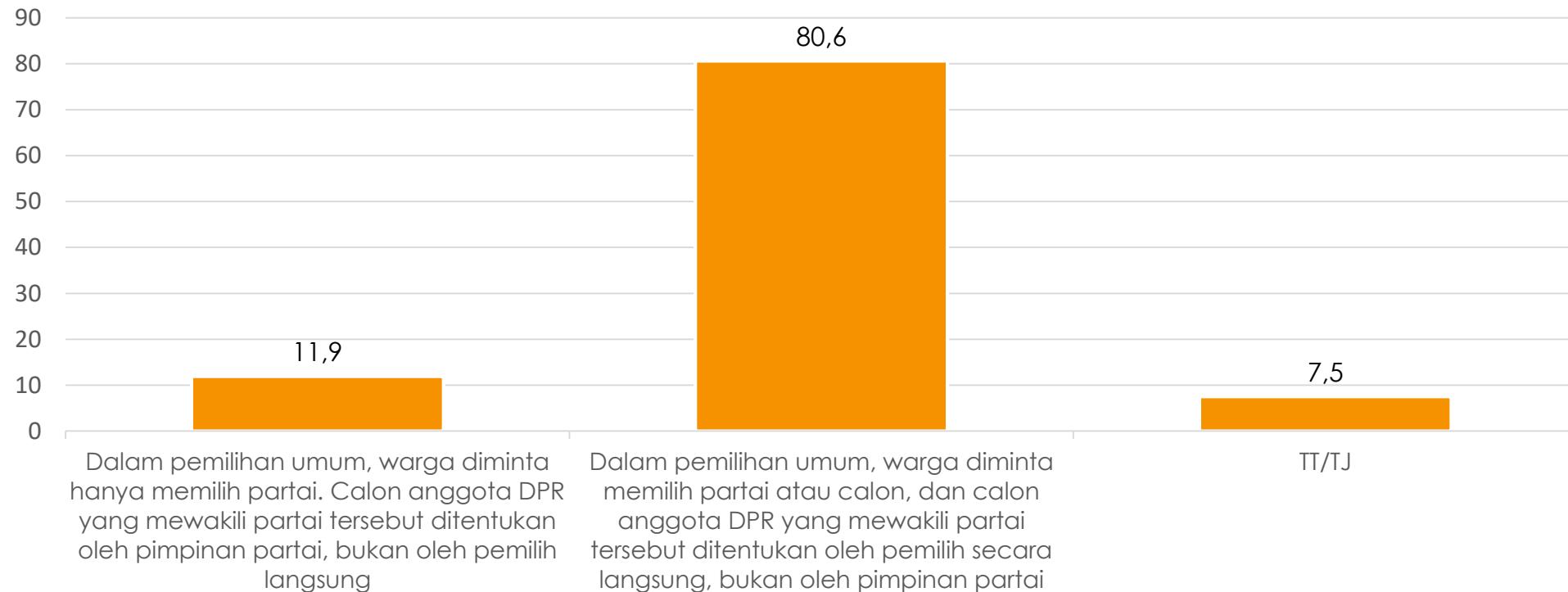
- Kasus investasi bodong sangat banyak diketahui publik, tapi yang belum mengetahui juga sangat banyak, hampir separuh. Bagi kelompok yang lebih aware, proses secara hukum dinilai sebagai bentuk penanganan yang paling sesuai bagi pelaku kejahatan ini.
- Kasus KSP Indosurya, tidak begitu banyak kelompok warga yang mengetahui. Di antara yang mengetahui, mayoritas tahu terdakwa dalam kasus tersebut divonis bebas oleh hakim, dan mayoritas juga tidak setuju dengan keputusan hakim tersebut.
- Tilang elektronik dan Babhinkamtibmas sudah dikenal oleh mayoritas warga, dan secara umum warga yang tahu mayoritas juga memberikan dukungan terhadap program tersebut. Sementara program Jum'at Curhat, tampak sangat potensial mendapat apresiasi yang tinggi dari masyarakat, namun sayang hingga saat ini tingkat pengetahuan warga masih sangat minim.
- Dan kasus BTS yang ada di Kejaksaan Agung tampak tidak begitu banyak mengalami perubahan berarti.

## ISU-ISU LAINNYA

---

# SISTEM PEMILU

Di Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) sekarang sedang dibahas Undang-Undang Pemilihan Umum. Dalam pembahasan tersebut ada dua pendapat berbeda. Di antara pendapat berikut mana yang paling sesuai dengan Ibu/Bapak sendiri?  
... (%)

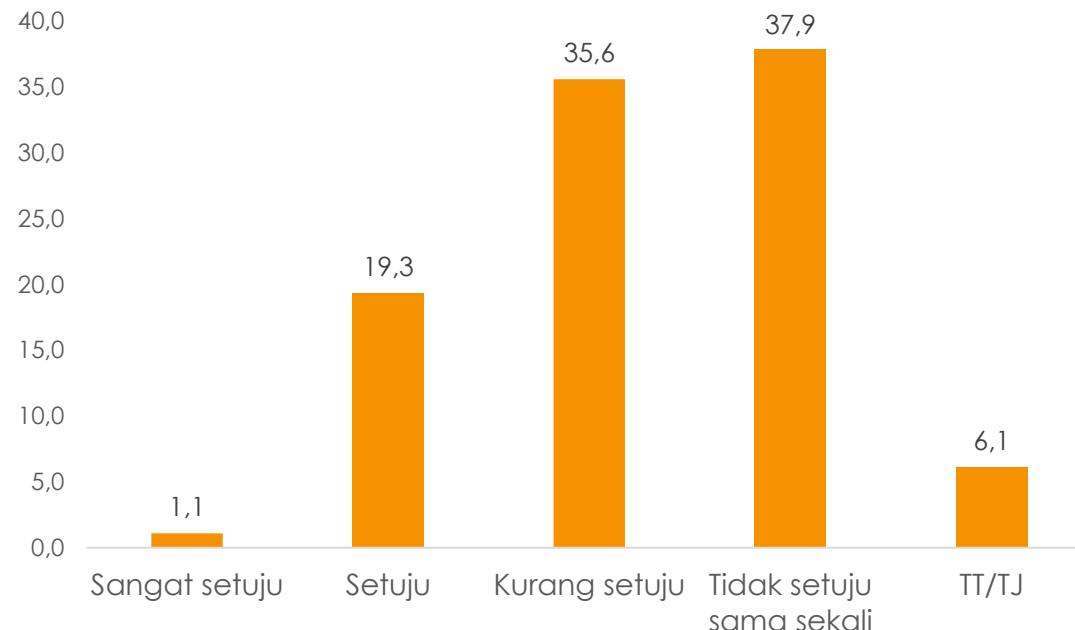
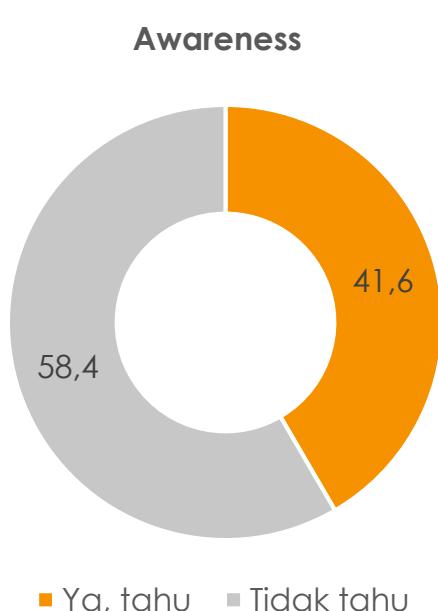


Warga memilih partai dan calon yang mewakili partai secara langsung, opsi tersebut mewakili preferensi sekitar 80% pemilih.

# MASA JABATAN KEPALA DESA

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar tuntutan dari Kepala Desa agar masa jabatannya menjadi 9 tahun (dari 6 tahun)? ... (%)

Apakah Ibu/Bapak sangat setuju, setuju, kurang setuju, atau tidak setuju sama sekali masa jabatan Kepala Desa menjadi 9 tahun (dari 6 tahun)? ... (%)

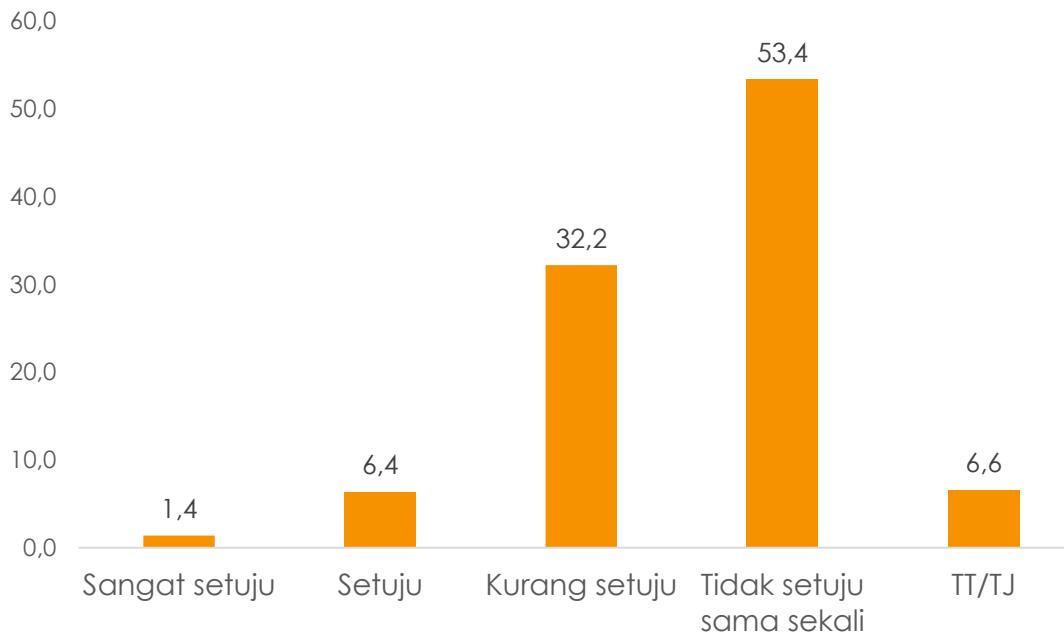
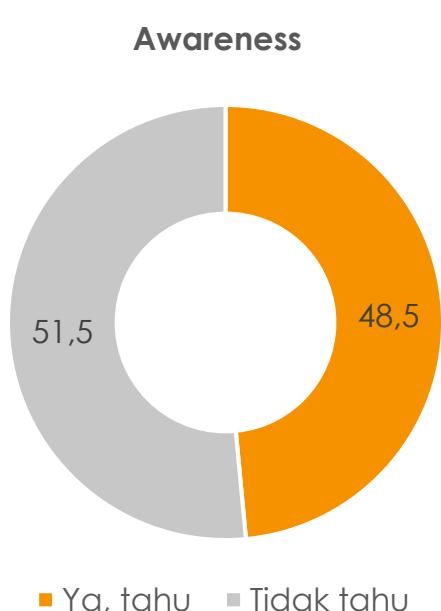


Sekitar 41,6% warga tahu atau pernah dengar, dan mayoritas warga tidak setuju masa jabatan Kepala Desa diperpanjang (menjadi 9 tahun).

# ONGKOS IBADAH HAJI

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar bahwa pemerintah mengusulkan agar ongkos ibadah haji dinaikkan? ... (%)

Apakah Ibu/Bapak sangat setuju, setuju, kurang setuju, atau tidak setuju sama sekali ongkos ibadah haji dinaikkan? ... (%)

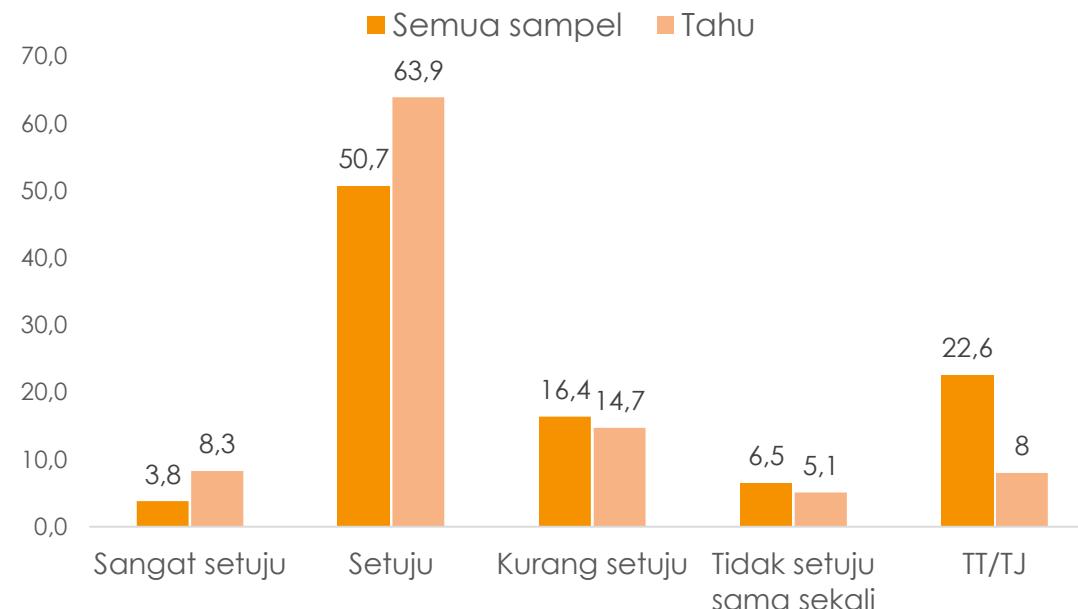
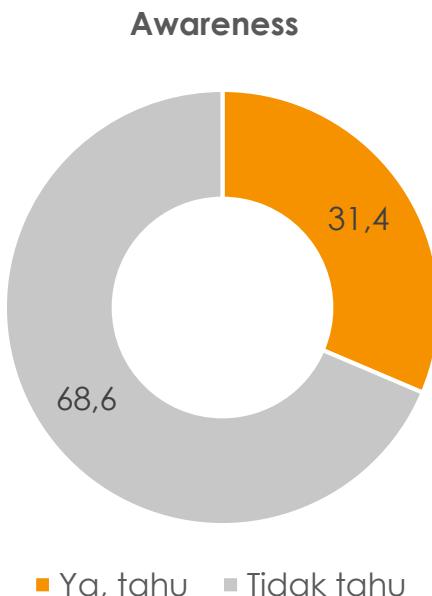


Sekitar 48,5% warga tahu atau pernah dengar, dan mayoritas warga tidak setuju ongkos ibadah haji dinaikkan.

# RESHUFFLE KABINET

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah berita tentang rencana reshuffle kabinet (penggantian menteri dalam kabinet) yang akan dilakukan oleh Presiden Joko Widodo? ... (%)

Apakah Ibu/Bapak sangat setuju, setuju, kurang setuju, atau tidak setuju sama sekali Presiden Joko Widodo melakukan reshuffle kabinet? ... (%)



Sekitar 31.4% warga tahu atau pernah dengar, dan mayoritas warga juga setuju jika Presiden Joko Widodo harus melakukan reshuffle kabinet, terutama kelompok yang pernah dengar.

# TEMUAN

- Warga lebih ingin memilih partai dan calon yang mewakili partai tersebut secara langsung, 80%. Bukan hanya sekedar memilih partai dan calon anggota DPR ditunjuk oleh pemimpin partai.
- Tuntutan perpanjangan masa jabatan Kepala Desa cukup banyak didengar warga, dan mayoritas warga juga tidak setuju masa jabatan Kepada Desa diperpanjang dari 6 tahun menjadi 9 tahun.
- Usulan pemerintah untuk menaikkan ongkos ibadah haji sangat banyak didengar warga, dan mayoritas warga tidak setuju sama sekali.
- Mayoritas warga setuju jika Presiden Joko Widodo harus melakukan perombakan kabinet, terutama kelompok warga yang pernah dengar rencana tersebut.

# KESIMPULAN

---

# KESIMPULAN

## KONDISI UMUM

- Kondisi ekonomi nasional tampak tidak mengalami perubahan berarti dalam beberapa bulan terakhir. Tapi kondisi politik, penegakan hukum dan pemberantasan korupsi dalam beberapa bulan terakhir tampak menunjukkan penilaian yang konsisten semakin positif. Sementara kondisi keamanan fluktuasinya cenderung stagnan.
- Dalam penegakan hukum dan pemberantasan korupsi, tampak persepsi terhadap Kejaksaan Agung dan Kepolisian cenderung mengalami peningkatan penilaian positif, sementara terhadap KPK lebih cenderung stagnan.
- Kepuasan terhadap kinerja Presiden Joko Widodo tampak stabil di atas 70% dalam beberapa bulan terakhir. Mayoritas merasa cukup atau sangat puas atas kinerja presiden Joko Widodo hampir di tiap basis demografi dan wilayah, kecuali kelompok etnis Minang yang lebih cenderung kurang puas.
- Warga yang puas terutama karena bantuan yang diberikan kepada rakyat kecil dan pembangunan infrastruktur. Sementara warga yang tidak puas terutama karena harga-harga kebutuhan pokok yang meningkat dan bantuan yang diberikan dinilai tidak merata.



# KESIMPULAN

## PILIHAN POLITIK

- Secara umum tidak banyak perubahan pada distribusi dukungan calon presiden 2024 mendatang, fluktuasinya masih berada dalam rentang toleransi kesalahan survei.
- Tapi perubahan dukungan pada Prabowo tampak paling besar. Dalam berbagai simulasi dukungan capres, peningkatan dukungan terhadap Prabowo tampak memiliki besaran yang konsisten. Sementara itu terhadap nama lain kecenderungannya stagnan atau melemah.
- Jika ada tiga nama yang bersaing, Ganjar masih unggul tapi trennya stagnan. Prabowo menguat dan saat ini imbang dengan Anies yang cenderung melemah.
- Jika dua nama antara Anies dan Prabowo, Prabowo menguat dan Anies melemah.
- Jika dua nama antara Anies dan Ganjar, keduanya cenderung melemah.
- Dan jika dua nama antara Ganjar dan Prabowo, Prabowo menguat hingga hanya terpaut tipis dengan Ganjar yang menurun cukup besar.



# KESIMPULAN

- Terkait preferensi publik terhadap calon wakil presiden, Erick Thohir tampak menunjukkan perubahan paling positif ketimbang nama-nama lainnya.
- Hanya Erick Thohir yang menunjukkan peningkatan dukungan pada simulasi 18 nama semi terbuka, sementara nama lainnya cenderung stagnan.
- Pada simulasi 9 nama cawapres, Erick, Sandi dan AHY menunjukkan peningkatan dukungan, tapi Erick Thohir cenderung meningkat paling besar.
- Dan simulasi 5 nama cawapres, hanya Erick Thohir yang menunjukkan perubahan yang positif, nama cenderung stagnan atau melemah.
- Sementara tren dukungan terhadap partai politik secara umum perubahannya juga cenderung landai. Gerindra, PKS, NasDem dan PKB memiliki kecenderungan meningkat, terutama Gerindra lebih besar peningkatannya.

# KESIMPULAN

## ISU-ISU MUTAKHIR

- Mayoritas warga menginginkan pemilihan partai dan calon anggota DPR dilakukan secara langsung oleh warga, 80.6%. Sementara warga yang lebih menginginkan hanya memilih partai dan calon anggota DPR ditentukan oleh pemimpin partai (bukan oleh pemilih secara langsung), hanya sekitar 11.9%, sangat rendah.
- Lebih dari 70% warga tidak setuju jika masa jabatan kepala desa diperpanjang menjadi 9 tahun, (dari 6 tahun). Isu tuntuan perpanjangan masa jabatan yang disampaikan oleh kepala desa ini diketahui oleh sekitar 41.6%.
- Mayoritas warga tidak setuju jika ongkos ibadah haji dinaikkan, 85.6%. Usulan agar ongkos ibadah haji dinaikkan diketahui oleh sekitar 48.5%.
- Dan isu perombakan kabinet, pada dasarnya mayoritas warga setuju jika Presiden Joko Widodo harus melakukan perombakan kabinet, 54.5%. Terutama di kalangan warga yang pernah dengar isu ini beberapa waktu terakhir (31.4%), dukungan jauh lebih tinggi.

# TERIMA KASIH



Jl. Cisadane No. 8, Menteng – Pusat

Telp: (021) 31927996/98, Fax: (021) 3143867

Website: [www.indikator.co.id](http://www.indikator.co.id)